

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DITINJAU DARI
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK**

Oleh :
VENI MAI SYAROH
NPM. 1901061034



**Program Studi Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DENGAN
PENDEKATAN KONTEKSTUAL DITINJAU DARI KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
Veni Mai Syaroh
NPM. 1901061034

Pembimbing : Juitaning Mustika, M.Pd

Program Studi Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023

PERSETUJUAN

Judul : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD) DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
DITINJAU DARI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
PESERTA DIDIK

Nama : Veni Mai Syaroh

NPM : 1901061034

Prodi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 21 Juni 2023
Pembimbing



Juitaning Mustika, M.Pd
NIP. 19910720 201903 2 017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Veni Mai Syaroh
NPM : 1901061034
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Matematika
Yang berjudul : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DITINJAU DARI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk diseminarkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Ketua Prodi Tadris Matematika


Endah Wulantina, M.Pd.
NIP. 19911222 201903 2 010

Metro, 21 Juni 2023
Pembimbing


Juitaning Mustika, M.Pd.
NIP. 19910720 201903 2 017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

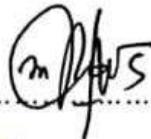
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-3889/111-28-1/D/PP-00-9/07/2023

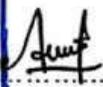
Proposal dengan judul: "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DITINJAU DARI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK". Disusun oleh: Veni Mai Syaroh, NPM. 19010601034, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Matematika, telah dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/27 juni 2023.

TIM UJIAN

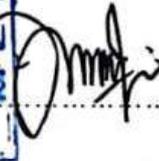
Ketua/Moderator : Juitaning Mustika, M.Pd

(..........)

Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd

(..........)

Penguji II : Sri Wahyuni, M.Pd

(..........)

Sekretaris : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd

(..........)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dekan, M.Pd

0612 19903 1 006

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DITINJAU DARI
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK**

Oleh :
Veni Mai Syaroh
NPM. 1901061034

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh minimnya bahan ajar untuk menunjang proses pembelajaran dan dibutuhkan bahan ajar yang cenderung sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sebagian besar kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang mampu dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD dengan Pendekatan Kontekstual ditinjau dari kemampuan berpikir kritis peserta didik berdasarkan kevalidan, dan kepraktisan pada materi bangun datar (segiempat & segitiga).

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau R&D (*Research and Development*). Penelitian pengembangan ini dirancang dengan model pengembangan 4D yaitu *Define* (definisi), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran). Lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Batanghari dengan subjek penelitian 10 peserta didik kelas VII.3 . Instrumen yang digunakan adalah lembar angket validasi ahli untuk aspek kevalidan, angket respon peserta didik untuk aspek kepraktisan.

Hasil penelitian menunjukkan kualitas produk yang dihasilkan berdasarkan aspek kevalidan memenuhi kriteria sangat valid. Validasi oleh ahli materi mendapatkan rata-rata keseluruhan yaitu 3,675 dan ahli media mendapatkan rata-rata 3,275. Aspek kepraktisan berdasarkan angket respon peserta didik memenuhi kriteria praktis, hal ini berdasarkan rata-rata keseluruhan yang diperoleh 2,95. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD dengan Pendekatan Kontekstual dapat digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Kemampuan Berpikir Kritis, Kontekstual, LKPD

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Veni Mai Syaroh
NPM :1901061034
Program Studi :Tadris Matematika
Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Juni 2023

Yang menyatakan,


Veni Mai Syaroh
1901061034

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا (٢٨٦)

“Allah SWT. tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah :286)

“Dan ketahuilah, sesungguhnya kemenangan itu beriringan dengan kesabaran. Jalan keluar beriringan dengan kesukaran. Dan sesudah kesulitan, pasti akan datang kemudahan.”

(HR. Tirmidzi)

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha”

(BJ. Habibie)

“Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkukuh kemauan, serta memperhalus perasaan”

(Tan Malaka)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW., semoga kelak kita menjadi umat yang mendapatkan syafa'atnya di yaumul qiyamah. Aamiin. Dengan rasa syukur dan kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Suwarsid dan Ibu Aminah yang senantiasa mendo'akan, mencurahkan seluruh tenaga dan memberikan dukungan dalam proses menyelesaikan pendidikan.
2. Seluruh keluarga besar, yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi untuk saya selalu bersemangat sehingga tercapai apa yang saya cita-citakan.
3. Teman-teman terbaikku, Laila Istiqomah, Susan Widiyaningsih, Novia Sari, Reni Eka Yanti yang telah memberikan dukungan, bantuan dan do'a.
4. Teman-teman seperjuangan Tadris Matematika Angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
5. Almamater dan organisasi tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai bagian persyaratan menyelesaikan program Strata Satu (S1) Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

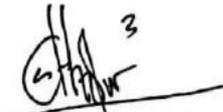
Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan, dukungan, dan juga bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itulah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung,
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
3. Ibu Endah Wulantina, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika,
4. Ibu Juitaning Mustika, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi, serta dukungan,
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan,
6. Bapak Ahmad Saidi, S.Pd, M.M selaku Kepala SMP Negeri 1 Batanghari beserta jajarannya yang telah memberikan izin/kesempatan,
7. Ibu Restilawati Woe Titi Cahyani, M.Pd dan Bapak Khoirudin, S.Kom selaku ahli media yang telah memberikan banyak saran dan masukan,

8. Ibu Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd dan ibu Roisatul Aminah, S.Pd selaku ahli materi yang telah memberikan banyak saran dan masukan,
9. Teman-teman seperjuangan Tadris Matematika Angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat dan dukungan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat dibutuhkan dan akan diterima guna menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap hasil penelitian dari skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan matematika.

Metro, 20 Juni 2023
Penulis



Veni Mar Syaroh
NPM.1901061034

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Pengembangan	11
F. Manfaat Produk yang Dikembangkan	11
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	14
1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	14
2. Pendekatan Kontekstual	20
3. Kemampuan Berpikir Kritis	25
4. Bangun Datar.....	29

B. Kajian Studi yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Prosedur Pengembangan.....	37
1. <i>Define</i> (Definisi).....	37
2. <i>Design</i> (Perancangan)	39
3. <i>Development</i> (Pengembangan).....	40
4. <i>Disseminate</i> (Penyebaran).....	42
C. Desain Uji Coba Produk	42
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
A. Hasil Pengembangan Produk Awal	50
1. <i>Define</i> (Definisi)	50
2. <i>Design</i> (Perancangan)	55
3. <i>Development</i> (Pengembangan)	62
4. <i>Disseminate</i> (Penyebaran).....	72
B. Pembahasan.....	73
C. Keterbatasan Penelitian.....	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Penilaian Lembar Instrument Validasi.....	44
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi	45
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media	45
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik	46
Tabel 3.5 Penskoran Analisis Angket Validasi Ahli.....	47
Tabel 3.6 Kategori Instrumen Validasi	47
Tabel 3.7 Penskoran Analisis Angket Respon Peserta Didik	48
Tabel 3.8 Kategori Instrumen Kepraktisan	49
Tabel 4.1 Kompetensi Dasar dan Indikator	53
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi	62
Tabel 4.3 Catatan dan Saran Ahli Materi	63
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Media	64
Tabel 4.5 Catatan dan Saran Ahli Media	65
Tabel 4.6 Saran dan Hasil Perbaikan	66
Tabel 4.7 Hasil Penilaian Respon Peserta Didik	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Tidak Terpenuhi Kriteria <i>Focus</i> Dari Hasil Observasi	5
Gambar 1.2 Tidak Terpenuhi Kriteria <i>Reason</i> Dari Hasil Observasi	5
Gambar 2.1 Jenis-Jenis Segitiga	33
Gambar 4.1 Desai Cover	56
Gambar 4.2 Desain Kata Pengantar	57
Gambar 4.3 Desain Daftar Isi	57
Gambar 4.4 Desain Pendahuluan	58
Gambar 4.5 Desain Isi Segiempat	59
Gambar 4.6 Desain Aktivitas	59
Gambar 4.7 Desain Diskusi dan Belajar	60
Gambar 4.8 Rancangan Awal Isi LKPD	61
Gambar 4.9 Pengisian Angket Respon Peserta Didik	76
Gambar 4.10 Sampel Kemampuan Berpikir Kritis	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra Survey	87
Lampiran 2 Surat Balasan Pra Survey	88
Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi	89
Lampiran 4 Surat Tugas Research	90
Lampiran 5 Surat Izin Research	91
Lampiran 6 Surat Balasan Izin Research	92
Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro	93
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi	94
Lampiran 9 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	95
Lampiran 10 Kisi-Kisi Angket	100
Lampiran 11 Dokumentasi Hasil Validasi Ahli Materi	112
Lampiran 12 Dokumentasi Hasil Validasi Ahli Media	120
Lampiran 13 Dokumentasi Hasil Angket Respon Peserta Didik	126
Lampiran 14 Hasil Produk yang Dikembangkan	135
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan cara yang dapat ditempuh untuk membentuk suatu proses belajar yang diperuntukan kepada peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuan diri, sehingga sanggup melewati perubahan disekitar yang disebabkan oleh kemajuan teknologi serta ilmu pengetahuan.¹ Pendidikan di Indonesia sangat diutamakan, karena memiliki peranan yang penting terhadap terwujudnya peradaban bangsa yang bermartabat. Dengan adanya pendidikan seseorang dibekali dengan berbagai pengetahuan, keterampilan dan tidak kalah pentingnya dengan tatanan hidup yang baik berupa norma-norma, aturan positif, dan sebagainya. Dengan begitu dalam pendidikan terdapat kegiatan belajar mengajar dimana guru dan peserta didik merupakan komponen pentingnya.²

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran adalah matematika.³ Hal ini bisa kita lihat melalui pemberian matematika sebagai pelajaran wajib pada semua jenjang pendidikan mulai dari pendidikan anak usia dini sampai perguruan tinggi.

¹ Sapto Haryoko dan Hendra Jaya, "Pengembangan Media Ajar Pada Mata Kuliah Pengantar Pendidikan Kejuruan," *Jurnal MEKOM (Media Komunikasi Pendidikan Kejuruan)* 4, no. 2 (1 Agustus 2017): 105.

² Nugroho Noto Priatmajo, "Pengembangan Modul Digital Interaktif Berbasis Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Peserta didik" (undergraduate, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2022).

³ Kartika Sari Dewi, Mukhtar Hadi, dan Yunita Wildaniati, "Pengembangan Lkpd Geometri Berbasis Etnomatematika Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis," *LINEAR: Journal of Mathematics Education* 3, no. 1 (10 Juni 2022): 1.

Pada pelajaran matematika, satu materi dapat menjadi pendahulu untuk materi yang lain. Maka dari itu, matematika merupakan ilmu yang saling terkait. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan mampu memahami masalah matematika yang memiliki hubungan antartopik dalam matematika, dengan mata pelajaran lain, dan kaitan matematika dengan kehidupan sehari-hari.

Pada umumnya, matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sangat menakutkan bahkan memberikan ketakutan tersendiri bagi peserta didik. Ketakutan tersebut membuat peserta didik menjadi tidak menyukai matematika, cenderung pasif bahkan malas untuk mengikuti proses pembelajaran matematika yang dapat menyebabkan kemampuan berpikir peserta didik tidak berkembang.⁴

Selain itu, matematika merupakan mata pelajaran yang dapat membantu peserta didik berpikir kritis.⁵ Hal ini dapat dilihat dari ciri matematika yang mengajarkan pola pembuktian yang logis, jelas, dan akurat. Peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis akan mencari kebenaran, teliti, dan memiliki rasa ingin tahu, serta mampu menelaah permasalahan dengan baik.⁶ Oleh karena itu, berpikir kritis diperlukan untuk menghadapi tantangan di era digital ini, sehingga pembelajaran berperan

⁴ Kartika Sari Dewi, Mukhtar Hadi, dan Yunita Wildaniati, "Pengembangan LKPD Geometri Berbasis Etnomatematika Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis," *LINEAR: Journal of Mathematics Education* 3, no. 1 (10 Juni 2022): 3.

⁵ Dewi, Hadi, dan Wildaniati, "Pengembangan LKPD Geometri Berbasis Etnomatematika Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis."

⁶ Suhartini Suhartini Dan Adhetia Martyanti, "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Geometri Berbasis Etnomatematika," *Jurnal Gantang* 2, No. 2 (4 Oktober 2017): 108.

penting dalam mengasah keahlian peserta didik salah satunya di bidang matematika.

Keterampilan berpikir kritis adalah proses kognitif peserta didik dalam menganalisis secara sistematis dan spesifik masalah yang dihadapi, membedakan masalah tersebut secara cermat dan teliti, serta mengidentifikasi dan mengkaji informasi guna merencanakan strategi pemecahan masalah.⁷ Kemampuan berpikir kritis memiliki nilai penting dalam pembelajaran matematika, karena peserta didik dituntut untuk menganalisis ide dan pemikirannya guna memutuskan jawaban dari opsi yang ada.⁸ Selain itu, penting bagi seorang guru untuk terus melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik. Secara umum, menguasai matematika bukan hanya paham pengetahuan, rumus-rumus, dan konsepnya. Namun, peserta didik yang menguasai matematika harus mampu mengaitkan proses berpikir kritis matematis. Hal ini menjadi konsep matematika wajib diajarkan melalui proses berpikir bukan diajarkan sebagai metode yang sudah pernah terjadi. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis dalam kegiatan belajar sangat penting.⁹ Ada dua fase dalam proses ini, yaitu fase pertama peserta didik membangun pikirannya berupa gagasan dasar, prinsip dan teori yang melekat pada konten, dan fase kedua terjadi apabila peserta didik secara efektif menggunakan

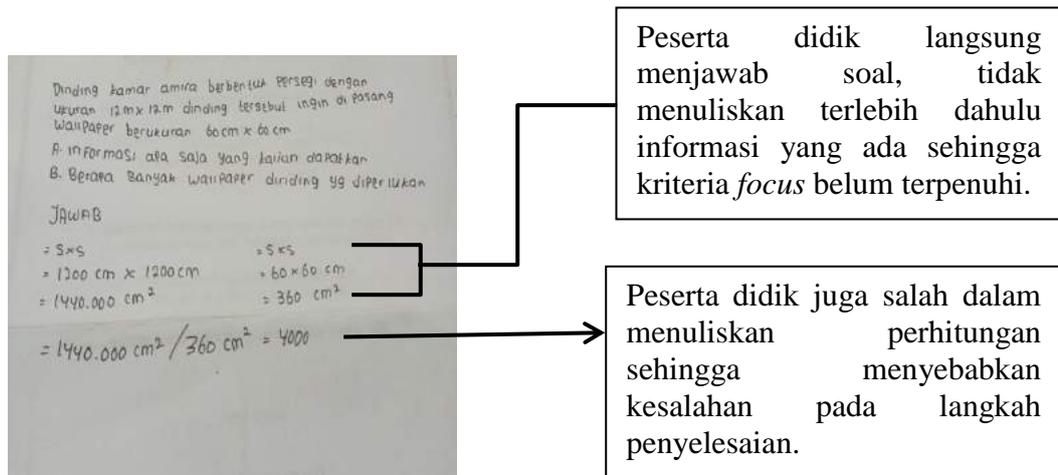
⁷ Mira Azizah, Joko Sulianto, dan Nyai Cintang, "Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Peserta didik Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 35, no. 1 (2018).

⁸ Kartika Sari Dewi, Mukhtar Hadi, dan Yunita Wildaniati, "Pengembangan LKPD Geometri Berbasis Etnomatematika Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis," *LINEAR: Journal of Mathematics Education* 3, no. 1 (10 Juni 2022): 29.

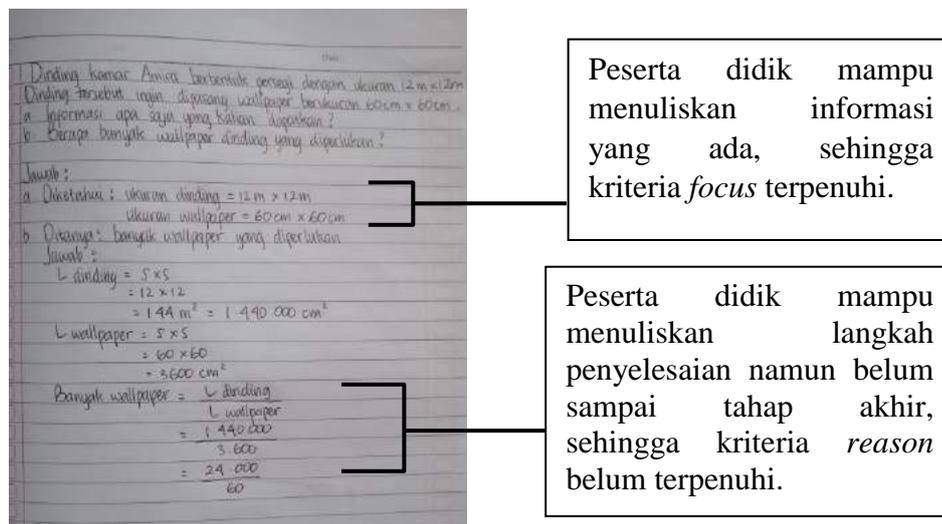
⁹ Mira Azizah, Joko Sulianto, dan Nyai Cintang, "Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Peserta didik Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 35, no. 1 (2018).

gagasan, prinsip atau teori tersebut dalam kehidupan sebagai bentuk penerapan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru matematika di SMP Negeri 1 Batanghari pada hari Kamis, 5 Januari 2023 didapatkan informasi bahwa dalam proses pembelajaran matematika. Guru menggunakan soal permasalahan yang umum atau permasalahan yang guru buat dengan cara mengganti angka-angkanya saja dari soal pada buku cetak. Hal ini dapat dilihat pada proses penyelesaian soal matematika. Peserta didik menjawab langsung pada hasil akhir tanpa proses penyelesaian terlebih dahulu. Peserta didik tidak memeriksa kembali jawaban sedangkan waktu pengerjaan masih lama. Peserta didik kurang fokus dalam menjawab soal sehingga terkadang ada kesalahan dalam menuliskan atau memasukkan angka sehingga mempengaruhi hasil akhir. Hal tersebut mendekati indikator kemampuan berpikir kritis. Soal atau permasalahan berbasis kemampuan berpikir kritis masih jarang digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VII.3 masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari proses penyelesaian soal matematika. Berikut hasil analisis observasi pemberian tes berupa soal uraian yang menunjukkan bahwa belum terpenuhi beberapa kriteria dari kemampuan berpikir kritis :



Gambar 1.1
Tidak terpenuhi kriteria *focus* dari hasil observasi



Gambar 1.2
Tidak terpenuhi kriteria *reason* dari hasil observasi

Berdasarkan gambar diatas, peneliti memberikan soal uraian kepada 10 peserta didik kelas VII dan hasilnya 46% peserta didik belum mampu memenuhi kriteria *focus*, 30% peserta didik belum memenuhi kriteria *reason*, dan 24% peserta didik mampu memenuhi kriteria *inference*. Dapat dilihat juga pada Gambar 1.1 dan Gambar 1.2 bahwa peserta didik belum mampu menyelesaikan permasalahan karena beberapa kriteria belum terpenuhi. Pada

Gambar 1.1 peserta didik tidak menuliskan informasi yang ada pada soal yang menyebabkan kesalahan dalam perhitungan sehingga kriteria *focus* belum terpenuhi, dan karena peserta didik kurang mencermati informasi yang ada menyebabkan kesalahan pada langkah penyelesaian sehingga kriteria *inference* belum terpenuhi. Begitu juga pada Gambar 1.2, peserta didik tidak menuliskan langkah penyelesaian sampai tahap akhir dan belum mampu memberikan alasan tentang jawaban yang dikemukakan, sehingga kriteria *reason* belum terpenuhi. Hal tersebut dikarenakan peserta didik belum terbiasa mengerjakan soal atau permasalahan berupa narasi.

Pembuatan soal atau permasalahan berbasis kemampuan berpikir kritis menuntut kemampuan kreativitas guru dari penyesuaian karakteristik materi pelajaran, analisis kompetensi dasar, menata bahasa untuk memancing stimulus peserta didik, membuat indikator soal, kisi-kisi, sampai pada rubrik penilaian jawaban membuat pengembangan soal atau permasalahan berbasis kemampuan berpikir kritis dinomorduakan dengan resiko hanya sebagian kecil peserta didik yang mampu menyelesaikan.¹⁰ Padahal, kemampuan berpikir kritis dapat berkembang jika bahan ajar yang digunakan tepat.

Bahan ajar berfungsi untuk membantu guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Seorang guru harus menggunakan bahan ajar yang dapat memudahkan proses pembelajaran yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Untuk menunjang sebuah proses kegiatan belajar mengajar maka dibutuhkan bahan ajar yang cenderung sesuai dengan kebutuhan peserta

¹⁰ Arief Ageng Sanjaya dan Sugeng Sutiarmo, "Pengembangan LKPD untuk Mendukung Model PBL Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Matematis," *Jurnal Pendidikan Matematika Unila*, t.t.

didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik diperoleh informasi bahwa bahan ajar atau buku cetak yang digunakan dalam proses pembelajaran tampilannya tidak menarik bahkan membosankan, peserta didik sulit memahami materi dan latihan soal yang disajikan masih monoton sehingga hasilnya kurang maksimal.

Diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru di SMP Negeri 1 Batanghari didapatkan informasi bahwa bahan ajar yang digunakan yaitu buku dari pemerintah dan pernah menggunakan LKPD pada tahun ajaran sebelumnya dari penerbit, tetapi pada tahun ajaran ini LKPD tidak digunakan lagi. Gurupun belum pernah mengembangkan bahan ajar berupa LKPD. Hal ini dikarenakan banyak faktor, pertama LKPD yang digunakan dari tahun ke tahun sama yang berubah hanya cover dan susunannya saja sedangkan untuk isinya tetap sama bahkan LKPD yang digunakan kurang menarik minat peserta didik sehingga respon peserta didik kurang antusias dalam proses pembelajaran. Kedua, keterbatasan sumber materi yang relevan dan keterbatasan penguasaan *Information and Technology*.

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung kondisi peserta didik cenderung pasif. Sebagian besar kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang mampu dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Media pembelajaran yang digunakan berupa buku cetak, papan tulis, penggaris dan spidol. Metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah dan metode tanya jawab. Sehingga guru menganjurkan untuk mengembangkan LKPD.

Berdasarkan pemaparan diatas, penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat membantu proses belajar mengajar yang lebih efektif. Dalam proses pembelajaran matematika, LKPD bertujuan untuk menemukan konsep dan mengaplikasikan konsep tersebut kedalam sebuah permasalahan. LKPD adalah bahan ajar yang berisi ringkasan materi, kumpulan latihan-latihan soal yang disertai dengan petunjuk dalam penyelesaian kumpulan latihan yang harus diselesaikan oleh peserta didik dan dikemas dalam bentuk buku.¹¹ LKPD yang baik adalah LKPD yang mengarah pada proses pembelajaran aktif, seperti kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan untuk menemukan konsep matematika baik secara mandiri maupun kelompok sehingga tercipta suasana belajar aktif, bukan hanya kumpulan soal-soal yang diselesaikan.¹²

Ketersediaan LKPD sebagai bahan ajar masih jarang digunakan khususnya LKPD berbasis kemampuan berpikir kritis peserta didik. LKPD dapat dikembangkan sendiri oleh guru sesuai dengan materi, kondisi peserta didik, lingkungan sekolah dan kemampuan guru. LKPD yang berisi materi dan contoh soal akan lebih mudah dipahami peserta didik jika dalam proses penyusunannya dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan LKPD membuat proses pembelajaran tidak hanya terfokus kepada guru, melainkan guru hanya sebagai fasilitator untuk mengarahkan dan

¹¹ Nofita Kartikasari, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Pada Materi Luas Bangun Datar Kelas IV SDN 3 Talok," *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* 4, no. 1 (12 November 2020): 4..

¹² Sanjaya dan Sutiarso, "Pengembangan LKPD untuk Mendukung Model PBL Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Matematis."

membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.¹³

Strategi pengembangan LKPD memanfaatkan permasalahan peserta didik yang ada, yaitu peserta didik jarang dihadapkan dengan permasalahan yang ada pada kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik sulit untuk memahami permasalahan tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dibutuhkan LKPD dengan Pendekatan Kontekstual. Kontekstual adalah suatu sistem pembelajaran yang berdasarkan pada filosofipeserta didik dimana peserta didik belajar ketika mereka menemukan makna dalam materi akademik dan mereka menemukan makna di sekolah sehingga mereka dapat menghubungkan informasi baru tersebut dengan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya.¹⁴

Salah satu materi yang banyak berkaitan dengan kontekstual dalam matematika adalah bangun datar, Materi ini sangat penting karena materi ini menjadi materi prasyarat dalam materi bangun ruang. Sebagian peserta didik masih ada yang bermasalah dengan materi bangun datar dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran masih rendah.¹⁵ Oleh karena itu, materi ini sudah diajarkan secara bertahap sejak peserta didik duduk dibangku sekolah dasar. Bangun datar banyak berhubungan erat dalam kehidupan sehari-hari,

¹³ Henny Widayati, "Pengembangan LKPD matematika berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) materi Segiempat Kelas VII E SMP Negeri 2 Ngemplak" (skripsi, Sanata Dharma University, 2020).

¹⁴ Raden Heri Setiawan dan Idris Harta, "Pengaruh Pendekatan Open-Ended Dan Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Sikap Peserta didik Terhadap Matematika," *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (1 November 2014): 244.

¹⁵ Dwi Kurnia Liztari, Somakim Somakim, dan Nyimas Aisyah, "Pengembangan LKS Matematika Menggunakan Strategi PQ4R Pada Materi Bangun Datar Di SMP" (undergraduate, Sriwijaya University, 2018).

seperti benda yang ada disekitar kita yaitu bendera, bingkai foto, layang-layang, taplak meja, dan masih banyak lagi. Dilihat dari banyak konsep bangun datar yang terjadi di kehidupan sehari-hari, mengharuskan guru untuk terus mengembangkan soal atau permasalahan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Kontekstual Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada proses pembelajaran matematika, guru hanya terfokus pada bahan ajar berupa buku paket yang disediakan oleh sekolah.
2. Guru belum pernah mengembangkan bahan ajar LKPD dengan Pendekatan Kontekstual.
3. Proses pembelajaran didominasi oleh guru, sehingga peserta didik kurang mampu dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, untuk mencegah adanya pembahasan yang meluas, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Pengembangan LKPD dengan Pendekatan Kontekstual Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik.

2. Materi yang digunakan adalah Bangun Datar.
3. Pengembangan LKPD ditujukan untuk kelas VII.3 SMP Negeri 1 Batanghari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang muncul pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan LKPD dengan Pendekatan Kontekstual ditinjau dari kemampuan berpikir kritis peserta didik?
2. Bagaimana kevalidan pengembangan LKPD dengan Pendekatan Kontekstual ditinjau dari kemampuan berpikir kritis peserta didik?
3. Bagaimana kepraktisan pengembangan LKPD dengan Pendekatan Kontekstual ditinjau dari kemampuan berpikir kritis peserta didik?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan pengembangan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menghasilkan LKPD dengan Pendekatan Kontekstual ditinjau dari kemampuan berpikir kritis peserta didik.
2. Untuk mengetahui kevalidan LKPD dengan Pendekatan Kontekstual ditinjau dari kemampuan berpikir kritis peserta didik.
3. Untuk mengetahui kepraktisan LKPD dengan Pendekatan Kontekstual ditinjau dari kemampuan berpikir kritis peserta didik.

F. Manfaat Produk yang Dikembangkan

Adapun manfaat produk yang dikembangkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian pengembangan LKPD dengan Pendekatan Kontekstual ditinjau dari kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi bangun datar di SMP Negeri 1 Batanghari diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya pada bahan ajar matematika dan penelitian ini dapat dijadikan bahan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis maupun melanjutkan penelitian yang lebih besar dan terperinci.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi, dan dapat memberikan pengetahuan lebih dalam mengembangkan bahan ajar berupa LKPD ditinjau dari kemampuan berpikir kritis.
- b. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif bahan ajar untuk mempermudah proses pembelajaran, dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan.
- c. Bagi peserta didik, diharapkan dapat membantu peserta didik kelas VII dalam mengetahui dan memahami konsep materi pada saat proses pembelajaran guna mengembangkan daya berpikir kritis dalam memecahkan masalah matematika berbasis kontekstual.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan adalah bahan ajar berupa LKPD dengan media cetak.
2. LKPD yang dikembangkan berbasis kontekstual.
3. LKPD yang dikembangkan membahas materi bangun datar (segiempat dan segitiga).
4. LKPD yang dikembangkan menggunakan model 4D.
5. Aktivitas peserta didik yang ada didalam LKPD akan mengarahkan peserta didik pada penemuan konsep untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar kerja peserta didik merupakan suatu bahan pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pada umumnya, LKPD berisi materi untuk diskusi, eksperimen yang dapat dilakukan di rumah, petunjuk praktikum, soal-soal latihan maupun segala bentuk petunjuk yang mampu mengajak peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.¹⁶

LKPD merupakan suatu bahan ajar berbentuk cetak yang berupa lembar kertas berisi ringkasan, materi, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada tujuan pembelajaran yang harus dicapai.¹⁷ LKPD ialah bahan ajar cetak berupa lembaran yang memiliki beberapa pembahasan

¹⁶ Tira Silvia, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Etnomatematika Pada Materi Garis dan Sudut," *Hipotenusa : Journal of Mathematical Society* 1, no. 2 (31 Desember 2019): 38–45.

¹⁷ Dian Wijayanti, Sulistyio Saputro, dan Nanik Dwi Nurhayati, "Pengembangan Media Lembar Kerja Peserta didik (LKS) Berbasis Hierarki Konsep Untuk Pembelajaran Kimia Kelas X Pokok Bahasan Perekasi Pembatas," *Jurnal Pendidikan Kimia* 4, no. 2 (17 April 2015): 16.

materi, petunjuk, serta ringkasan yang dapat memudahkan peserta didik untuk mengerjakan soal.¹⁸

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa LKPD adalah bahan ajar yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pada proses pembelajaran, berisi langkah-langkah yang mengarahkan peserta didik untuk menemukan sebuah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif. Penggunaan LKPD pada proses pembelajaran membantu peserta didik untuk berperan aktif dan memiliki wawasan yang luas. LKPD merupakan bahan ajar yang dikemas sederhana sehingga peserta didik dapat mempelajari bahan ajar tersebut dengan sendirinya. LKPD merupakan alat perantara untuk guru dan peserta didik berkomunikasi pada proses pembelajaran.

b. Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Fungsi LKPD adalah sebagai berikut:¹⁹

- 1) Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik namun lebih mengaktifkan peserta didik.
- 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.

¹⁸ Lia Hariski Rahmawati dan Siti Sri Wulandari, "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Jombang," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (17 Juli 2020): 507.

¹⁹ Widuri Asmaranti dan Gina Sasmita Pratama, "Desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Dengan Pendekatan Sainifik Berbasis Pendidikan Karakter," *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, t.t.

- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan terdapat banyak tugas untuk berlatih; serta
- 4) Pendidik dengan mudah untuk melakukan proses belajar mengajar.

Fungsi lain dari LKPD antara lain adalah sebagai alat untuk menambah pengetahuan, menuntun peserta didik untuk menemukan konsep berdasarkan langkah kerja, sebagai alat komunikasi antara guru dan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran yang menggunakan bahan ajar berupa LKPD, para peserta didik akan mendapatkan materi, ringkasan, dan tugas atau latihan soal yang berkaitan dengan materi dan terdapat arahan untuk memahami materi yang diberikan sehingga peserta didik dapat belajar mandiri.²⁰

c. Langkah-Langkah Penyusunan LKPD

Langkah-langkah penyusunan LKPD adalah sebagai berikut:²¹

1) Analisis kurikulum

Analisis kurikulum adalah langkah awal dalam penyusunan LKPD. Langkah ini dimaksud untuk menentukan materi-materi mana yang memerlukan bahan ajar LKPD. Pada umumnya, menentukan materi, langkah analisisnya dilakukan dengan cara melihat materi pokok, pengalaman belajar, serta materi yang

²⁰ Antonius Rewatus dkk., "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Etnomatematika Pada Materi Segitiga Dan Segiempat," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (5 Agustus 2020): 646.

²¹ Fanny Rahmawati, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Realistic Mathematics Education (RME) Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)" (other, Universitas Islam Riau, 2021), 9.

diajarkan. Selanjutnya, kita juga harus mencermati kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh peserta didik.

2) Menyusun peta kebutuhan LKPD

Menyusun peta kebutuhan LKPD bertujuan untuk mengetahui materi apa saja yang harus ditulis dalam LKPD dan melihat sekuensi atau urutan LKPD. Sekuensi LKPD sangat dibutuhkan dalam menentukan prioritas penulisan.

3) Menentukan judul-judul LKPD

Judul LKPD ditentukan untuk menemukan tema sentral dan pokok bahasan diperoleh dari hasil pemetaan dari potensi dasar, materi pokok atau pengalaman belajar yang terdapat pada kurikulum. Satu kompetensi dasar dapat dijadikan sebagai judul LKPD apabila kompetensi tersebut tidak terlalu besar.

4) Penulisan LKPD.

Untuk menulis LKPD, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah merumuskan kompetensi dasar, menentukan alat penilaian, menyusun materi, dan memperhatikan struktur LKPD.

d. Kelebihan dan Kekurangan LKPD

1) Kelebihan LKPD adalah sebagai berikut:²²

- a) Dapat menjadikan media pembelajaran mandiri bagi peserta didik,

²² Netti Ermi, "Penggunaan Media Lembar Kerja Peserta didik (LKS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Peserta didik Kelas XI SMAN 15 Pekanbaru," *Jurnal Pendidikan*, t.t., 41.

- b) Meningkatkan aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar,
 - c) Praktis dan harga terjangkau,
 - d) Materi lebih ringkas dan sudah mencakup keseluruhan materi,
 - e) Sebagai pengganti media lain,
 - f) Tidak menggunakan listrik sehingga bisa digunakan oleh sekolah di pedesaan maupun di perkantoran,
 - g) Aspek kualitas penyampaian pesan pembelajaran yaitu mampu memamparkan kata-kata, angka-angka, notasi, gambar dua dimensi, serta diagram dengan proses yang sangat cepat.
- 2) Kekurangan LKPD adalah sebagai berikut:²³
- a) Soal-soal pada lembar kerja peserta didik cenderung monoton,
 - b) Adanya kekhawatiran guru hanya mengandalkan media LKPD tersebut,
 - c) LKPD yang dikeluarkan oleh penerbit cenderung kurang cocok dengan konsep yang diajarkan,
 - d) Media cetak banyak yang hanya menekankan pada pelajaran yang bersifat kognitif,
 - e) Menimbulkan pembelajaran yang membosankan bagi peserta didik jika dipadukan dengan media lain,
 - f) Sulit memberikan arahan pada pembacanya yang mengalami kesulitan memahami bagian-bagian tertentu,

²³ Ermi, 41.

g) Memerlukan pengetahuan prasyarat agar peserta didik dapat memahami materi.

e. Susunan LKPD

Menurut Andi Prastowo, susunan Lembar Kerja Peserta Didik yaitu meliputi:²⁴

- 1) Judul atau cover,
- 2) Petunjuk belajar,
- 3) Kompetensi yang akan dicapai,
- 4) Informasi pendukung,
- 5) Tugas dan langkah-langkah kerja,
- 6) Penilaian.

Susunan LKPD yang akan digunakan oleh peneliti secara garis besar berisi halaman sampul depan, halaman sampul dalam, kata pengantar, daftar isi, materi (aktivitas 1 sampai 6), latihan soal, daftar pustaka, biografi penulis, dan halaman sampul belakang. Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa LKPD adalah bahan ajar yang mempermudah peserta didik dalam memahami materi, dan berisi lembaran-lembaran tugas yang harus dikerjakan peserta didik.

²⁴ Bunga Jenanda, "Pengembangan E-LKPD Berbasis Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Materi Kekongruenan Dan Kesebangunan Kelas IX.2 SMP N 1 Kec. Situjuah Limo Nagari," 15 Juni 2021.

2. Pendekatan Kontekstual

a. Pengertian Pendekatan Kontekstual

Pendekatan kontekstual dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik melihat makna dari pelajaran sekolah yang sedang mereka pelajari dengan menghubungkan pelajaran tersebut dengan konteksnya dalam kehidupan sehari-hari, baik secara pribadi, sosial, maupun budaya.²⁵ Pendekatan kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru untuk mengaitkan antara materi ajar dengan situasi dunia nyata bagi peserta didik, yang dapat mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dipelajari dengan penerapannya dalam kehidupan para peserta didik sebagai anggota keluarga dan masyarakat.²⁶

Menurut Johnson, kontekstual adalah suatu sistem pembelajaran yang berdasarkan pada filosofi dimana peserta didik belajar ketika mereka menemukan makna dalam materi akademik dan mereka menemukan makna di sekolah sehingga mereka dapat menghubungkan informasi baru tersebut dengan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya. Kontekstual adalah suatu konsep pembelajaran yang dapat membantu guru menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi peserta didik

²⁵ Kusnan Budi Santoso, "Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa SMP," *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (31 Desember 2020).

²⁶ *Ibid*, 175.

untuk membuat koneksi antara pengetahuan dan penerapannya pada kehidupan sehari-hari dalam peran mereka sebagai anggota keluarga, warga negara dan pekerja, sehingga mendorong motivasi mereka untuk bekerja keras dalam menerapkan hasil.²⁷

b. Karakteristik Pendekatan Kontekstual

Menurut Muslich, pendekatan kontekstual memiliki 7 karakteristik, yaitu :

- 1) Pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik, yaitu pembelajaran yang mengarahkan keterampilan peserta didik ke dalam konteks dunia nyata atau lingkungan alamiah (*learning in real life setting*).
- 2) Pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna (*meaningful learning*).
- 3) Pembelajaran dilakukan dengan memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik (*learning by doing*).
- 4) Pembelajaran dilakukan melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling mengoreksi antarteman (*learning in a group*).
- 5) Pembelajaran memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan, bekerjasama, saling memahami antara satu dengan yang lain secara mendalam (*learning to know each other deeply*).

²⁷ Raden Heri Setiawan dan Idris Harta, "Pengaruh Pendekatan Open-Ended Dan Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Sikap Peserta didik Terhadap Matematika," *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (1 November 2014): 244.

- 6) Pembelajaran dilakukan secara aktif, kreatif, produktif, dan mementingkan kerjasama (*learning to ask, to inquiry, to work together*).
- 7) Pembelajaran dilakukan dalam situasi yang menyenangkan (*learning as an enjoy activity*).²⁸

c. Komponen Pendekatan Kontekstual

Menurut DIKNAS, pendekatan kontekstual memiliki tujuh komponen, antara lain yaitu :²⁹

- 1) Konstruktivisme (*constructivism*) adalah pengetahuan yang dibangun oleh peserta didik dibangun sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas.
- 2) Bertanya (*question*) adalah strategi utama pembelajaran yang kontekstual. Kegiatan bertanya merupakan bagian penting dalam melaksanakan pembelajaran berbasis inkuiri, yaitu menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahui.
- 3) Menemukan (*inquiry*) merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan diperoleh peserta didik diharapkan bukan hasil mengingat perangkat fakta-

²⁸ Ahmad Gumrowi, "Strategi Pembelajaran Melalui Pendekatan Kontekstual Dengan Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gelombang Peserta didik Kelas XII MAN 1 Bandar Lampung," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 5, no. 2 (27 Oktober 2016): 184.

²⁹ Chotimah Nur Fayyadh, Sintowati Rini Utami, dan N. Lia Marlina, "Pengembangan Materi Ajar Tata Kalimat Pada Teks Deskripsi Dengan Pendekatan Kontekstual," *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4, no. 1 (31 Januari 2022): 89.

fakta tetapi hasil dari menemukan sendiri. Guru harus selalu merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan yang menemukan.

- 4) Komunitas belajar (*learning community*) menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari hasil kerja sama dengan orang lain. Dalam kelas dengan pembelajaran kontekstual, guru selalu disarankan melaksanakan pembelajaran dalam kelompok- 24 kelompok belajar. Peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok yang anggotanya heterogen, yang pandai mengajar yang lemah, yang tahu memberitahu yang belum tahu, yang cepat menangkap mendorong temannya yang lambat, yang mempunyai gagasan segera memberi usul, dan seterusnya.
- 5) Permodelan (*modeling*) maksudnya dalam sebuah pembelajaran keterampilan atau pengetahuan tertentu, ada model yang bisa ditiru. Model itu bisa berupa cara mengoperasikan sesuatu, cara memanipulasi benda-benda konkrit untuk menemukan dalil Pythagoras, dan sebagainya, guru memberi contoh cara mengerjakan sesuatu. Dengan begitu, guru memberi model tentang bagaimana cara belajar.
- 6) Refleksi (*reflection*) adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah kita lakukan di masa yang lalu. Peserta didik mengendapkan apa yang baru dipelajarinya sebagai struktur pengetahuan yang baru,

yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya. Refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas, atau pengetahuan yang baru diterima.

- 7) Penilaian sebenarnya (*authentic assessment*) adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar peserta didik. Gambaran perkembangan belajar peserta didik perlu diketahui oleh guru agar bisa memastikan bahwa peserta didik mengalami proses pembelajaran dengan benar. Apabila data yang dikumpulkan guru mengidentifikasi bahwa peserta didik mengalami kemacetan dalam belajar, maka guru segera bisa mengambil tindakan yang tepat agar peserta didik terbebas dari kemacetan belajar. Karena gambaran tentang kemajuan belajar itu diperlukan di sepanjang proses pembelajaran, maka asesmen tidak dilakukan di akhir semester pembelajaran seperti pada kegiatan evaluasi hasil belajar, tetapi dilakukan bersama dengan secara terintegrasi (tidak terpisahkan) dari kegiatan pembelajaran. Data yang dikumpulkan melalui kegiatan penilaian bukanlah mencari informasi tentang belajar peserta didik, tetapi untuk menekankan pada upaya membantu peserta didik agar mampu belajar.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan kontekstual merupakan pembelajaran yang menuntun peserta didik untuk menguatkan, memperluas dan menetapkan kemampuan

pengetahuan dan keterampilan supaya dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada kehidupan nyata.

3. Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian kemampuan berpikir kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan yang dibutuhkan dalam pendidikan. Dalam setiap proses pembelajaran, kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu aspek yang sangat dicermati untuk dilatih pada setiap peserta didik. Kemampuan berpikir kritis adalah sebuah proses yang menekankan sebuah basis kepercayaan-kepercayaan yang logis dan rasional, dan memberikan serangkaian standar dan prosedur untuk menganalisis, menguji, dan mengevaluasi. berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir yang melibatkan proses kognitif dan mengajak peserta didik untuk berpikir reflektif terhadap permasalahan.³⁰

Berpikir kritis adalah salah satu pola berpikir manusia dalam merespon dan menganalisis fakta, untuk melakukan penilaian dan mengambil keputusan.³¹ Berpikir kritis melibatkan keahlian berpikir secara individu seperti menganalisis masalah, menentukan sebab dan akibat, membuat kesimpulan dan memperhitungkan data yang relevan.

Berpikir kritis dalam matematika menitikberatkan pada peserta didik

³⁰ Hardika Saputra, "Kemampuan Berfikir Kritis Matematis," *Jurnal Perpustakaan IAI Agus Salim*, 1 April 2020.

³¹ Suhardjono dan Riyanto Haribowo, *Buku Ajar Soft Skill dan Kepemimpinan* (Nas Media Pustaka, 2022), 58.

bahwa dalam menyelesaikan permasalahan perlu merancang metode pemecahan masalah dari berbagai sumber, mengemukakan berbagai macam ide atau gagasan, dan membandingkan pengetahuan baru dengan pengalaman atau teori sebelumnya. Peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis seharusnya mempertanyakan semua informasi yang telah dipaparkan oleh guru kepadanya guna mendapatkan pemahaman yang jelas dan benar.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa berpikir kritis adalah suatu proses atau cara berpikir dimana peserta didik mampu menganalisis sebuah masalah, menentukan strategi pemecahan masalah, dan menarik kesimpulan.

b. Indikator Berpikir Kritis

Menurut Facione terdapat enam kemampuan berpikir kritis, yaitu:

- 1) Interpretasi, yaitu kemampuan memahami dan mengekspresikan makna atau signifikan dari berbagai macam pengalaman, situasi, data, kejadian-kejadian, penilaian, kebiasaan atau adat, kepercayaan, aturan-aturan, prosedur atau kriteria.
- 2) Analisis, yaitu kemampuan untuk mengidentifikasi hubungan dari informasi-informasi yang digunakan untuk mengekspresikan pemikiran atau pendapat.

- 3) Evaluasi, yaitu kemampuan untuk menguji kebenaran dari informasi yang digunakan dalam mengekspresikan pemikiran atau pendapat.
- 4) Inferensi, yaitu kemampuan untuk mengidentifikasi dan memperoleh unsur-unsur yang diperlukan untuk membuat suatu kesimpulan yang logis.
- 5) Eksplanasi, yaitu kemampuan untuk menjelaskan atau menyatakan hasil pemikiran berdasarkan bukti, metodologi, dan konteks.
- 6) Regulasi diri, yaitu kemampuan seseorang untuk mengatur cara berpikir.³²

Sedangkan menurut Angelo ada lima perilaku yang sistematis dalam berpikir kritis, yaitu:

- 1) Keterampilan menganalisis, yaitu keterampilan menguraikan sebuah struktur ke dalam komponen-komponen agar mengetahui pengorganisasian struktur tersebut.
- 2) Keterampilan sintesis, yaitu keterampilan menggabungkan bagian-bagian menjadi susunan yang baru.
- 3) Keterampilan mengenal dan memecahkan masalah, yaitu keterampilan aplikatif konsep kepada beberapa pengertian.
- 4) Keterampilan menyimpulkan, yaitu kegiatan akal pikiran manusia berdasarkan pengertian atau pengetahuan yang dimilikinya untuk mencapai pengertian baru.

³² Wira Suciono, *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)* (Penerbit Adab, 2021), 19.

- 5) Keterampilan evaluasi/penilaian, yaitu kemampuan menentukan nilai sesuatu berdasarkan kriteria yang ada.³³

Selain itu ada enam elemen dasar dalam berpikir kritis menurut Robbert H. Ennis, yaitu:

- 1) *Focus* (fokus) : dapat mengidentifikasi masalah utama, mengidentifikasi situasi atau masalah yang dihadapi dengan baik. dalam hal ini indikator *focus* adalah dapat menentukan konsep yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah.
- 2) *Reason* (alasan) : merumuskan alasan-alasan bersifat logis atau tidak untuk disimpulkan seperti yang telah ditentukan pada permasalahan. Dengan kata lain, indikator *reason* adalah mampu memberikan alasan tentang jawaban yang dikemukakan.
- 3) *Inference* (menarik kesimpulan) : jika alasan yang dirumuskan tepat maka alasan tersebut harus sampai kesimpulan yang sebenarnya. Dengan kata lain, *inference* adalah membuat kesimpulan dari informasi disertai dengan langkah-langkah penyelesaian.
- 4) *Situation* (situasi) : membandingkan dengan situasi sebenarnya atau dengan kata lain, mampu menyelesaikan masalah matematika yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan situasi permasalahannya.

³³ Isman M. Nur dan Diah Prawitha Sari, *Soft Skills Pemecahan Masalah dan Berpikir Kritis Matematika* (Penerbit Lakeisha, 2023), 33–34.

- 5) *Clarity* (kejelasan) : suatu kemampuan untuk memeriksa atau memastikan bahwa pemikiran yang disampaikan tidak membuat interpretasi ganda atau memuat kejelasan dalam istilah yang digunakan sehingga tidak terjadi kesalahan saat membuat kesimpulan.
- 6) *Overview* (peninjauan) : kemampuan seseorang untuk memeriksa kebenaran suatu masalah, meninjau ulang apa yang telah dilakukan dan disimpulkan. Dengan kata lain, *overview* adalah dapat memverifikasi ulang atau memeriksa apa yang telah ditemukan, dipertimbangkan, dipelajari dan disimpulkan.³⁴

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti akan menggunakan indikator berpikir kritis FRISCO menurut Robbert H. Ennis untuk penelitian ini karena cocok dengan permasalahan yang ada pada sekolahan.

4. Bangun Datar

Belajar geometri merupakan komponen penting dari pembelajaran matematika karena memungkinkan peserta didik menganalisis dan menafsirkan benda-benda disekitar mereka serta sebagai bekal peserta didik dengan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam bidang matematika lainnya. Melalui pembelajaran geometri, peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya dan dapat menggunakan pemikirannya

³⁴ Muhammad Minan Chusni dkk., *Strategi Belajar Inovatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2021), 207.

tentang hubungan antarpengalaman yang sudah mereka miliki dengan permasalahan kehidupan sehari-hari.

Bangun-bangun geometri baik dalam bangun datar maupun bangun ruang merupakan sebuah konsep abstrak. Artinya, bangun-bangun tersebut bukan merupakan sebuah benda konkret yang dapat dilihat maupun dipegang. Dengan demikian, konsep bangun geometri, bangun-bangun tersebut merupakan suatu sifat, sedangkan yang konkret itu biasa dilihat maupun dipegang adalah benda-benda yang memiliki sifat bangun geometri. Misalnya, persegi panjang, konsep persegi panjang merupakan sebuah konsep abstrak yang diidentifikasi melalui sebuah karakteristik.³⁵

Bangun datar adalah bidang datar yang dikelilingi oleh garis lurus atau garis lengkung. Selain itu, bangun datar adalah bidang geometri dua dimensi (datar) yang mempunyai panjang dan lebar tetapi tidak memiliki tinggi dan tebal.³⁶ Bangun datar terbagi menjadi 2 bagian, yaitu :

a. Segiempat

Segiempat adalah bangun datar yang memiliki empat buah titik dan empat buah garis. Segiempat merupakan kurva tertutup sederhana yang dibatasi oleh empat ruas garis.

³⁵ Muhamad Yusuf dan Rifki Wijaya, *Matematika Kelompok Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Sosial* (Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2008).

³⁶ Linda Lidiawati, "Pengembangan Kerja Peserta didik Berbasis Realistic Mathematic Educations(RME) Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar" (undergraduate, Universitas_Muhammadiyah_Mataram, 2021).

1) Sifat-Sifat Segiempat

Sifat-sifat segiempat adalah apabila pada satu bidang datar terdapat empat titik dan tidak terdapat tiga titik yang segaris, maka kita dapat membentuk bangun segiempat dengan cara menghubungkan keempat titik tersebut secara berurutan.

2) Jenis-Jenis Segiempat

Jenis-jenis segiempat meliputi persegi panjang, persegi, belah ketupat, trapesium, jajar genjang, dan layang-layang.

b. Segitiga

Segitiga adalah bangun datar yang dikelilingi oleh tiga segmen garis dengan tiga simpul. Segitiga merupakan bangun datar yang terbentuk dari tiga titik yang tidak segaris dan dihubungkan oleh tiga ruas garis.

1) Sifat-Sifat Segitiga

- a) Segitiga siku-siku adalah segitiga yang dimana salah satu sudutnya membentuk sudut siku-siku atau 90° . Rumus pythagoras $c^2 = a^2 + b^2$ digunakan untuk mengetahui nilai dari sisi yang berseberangan dengan sudut siku-siku atau sisi miring. Memiliki satu buah sisi miring yang disebut *hipotenusa*.
- b) Segitiga sama kaki dapat dibentuk dengan dua buah segitiga siku-siku yang sama besar dan sebangun. Segitiga sama kaki juga memiliki sepasang sudut yang ukurannya sama besar.
- c) Jumlah sudut-sudut sebuah segitiga adalah 180° .

- d) Segitiga sama sisi adalah segitiga memiliki panjang sisi yang sama dan mempunyai tiga sumbu simetri.
- e) Segitiga dapat dilukis jika diketahui panjang ketiga sisinya atau panjang dua sisi, dan besar satu sudut apitnya atau besar dua sudut dan panjang satu sisinya.
- f) Luas daerah segitiga adalah setengah panjang alas dikali tinggi.

2) Jenis-Jenis Segitiga

- a) Jenis segitiga dilihat dari panjang sisinya, yaitu segitiga sembarang, segitiga sama kaki, dan segitiga sama sisi.

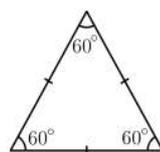
(1) Segitiga sembarang adalah segitiga yang sisi-sisinya tidak sama panjang. $AB \neq BC \neq AC$.

(2) Segitiga sama kaki adalah segitiga yang memiliki dua buah sisi sama panjang. $AB = BC$

(3) Segitiga sama sisi adalah segitiga yang memiliki tiga buah sisi sama panjang dan tiga buah sudut sama besar.

- b) Jenis segitiga dilihat dari besar sudutnya, yaitu segitiga lancip, segitiga tumpul, dan segitiga siku-siku.

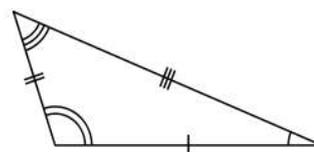
- c) Jenis segitiga dilihat dari panjang sisi dan besar sudutnya, yaitu segitiga siku-siku sama kaki, dan segitiga tumpul sama kaki.



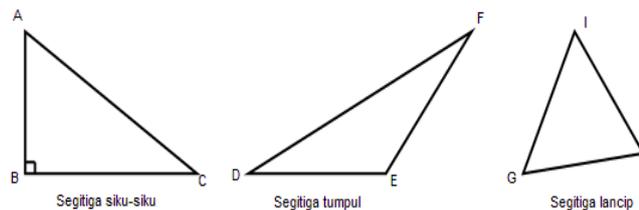
Segitiga sama sisi



Segitiga sama kaki



Segitiga sembarang



Gambar 2.1 Jenis-Jenis Segitiga

B. Kajian Studi yang Relevan

Kajian studi yang relevan dalam penelitian ini berfungsi untuk menguatkan penelitian yang akan dikembangkan. Selain itu, untuk mempertegas bahwa masalah yang akan diteliti belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian yang sudah ada. Berikut adalah kajian studi yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti:

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Waktu Penelitian
1.	Kartika Sari Dewi	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Geometri Berbasis Etnomatematika Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMP	Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan LKPD berbasis etnomatematika ditinjau dari kemampuan berpikir kritis peserta didik SMP dinyatakan efektif. ³⁷	Persamaan: mengembangkan bahan ajar dan meneliti kemampuan berpikir kritis peserta didik Perbedaan: subjek yang diteliti, pendekatan pembelajaran yang digunakan, waktu penelitian, tempat penelitian	2021

³⁷ Kartika Sari Dewi, Mukhtar Hadi, dan Yunita Wildaniati, "Pengembangan LKPD Geometri Berbasis Etnomatematika Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis," *LINEAR: Journal of Mathematics Education* 3, no. 1 (10 Juni 2022): 28.

2.	Atika Triana	Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis <i>Contextual Learning</i> Kelas IV SD/MI	Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar modul berbasis <i>Contextual Learning</i> sangat valid. Hal ini dibuktikan dari hasil validasi ahli materi dengan memperoleh rata-rata skor 87%. ³⁸	Persamaan: mengembangkan bahan ajar, model penelitian yang digunakan, pendekatan pembelajaran. Perbedaan: subjek yang diteliti, variabel yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, materi yang digunakan.	2020
3.	Mushibin	Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKS) Menggunakan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Pada Materi Pokok Himpunan dengan Soal-Soal Berbasis Berpikir Kritis Matematis untuk MTs/SMP.	Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan LKS menggunakan pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> layak digunakan pada materi pokok himpunan untuk MTs/SMP. ³⁹	Persamaan: mengembangkan bahan ajar, meneliti kemampuan berpikir kritis peserta didik, pendekatan pembelajaran. Perbedaan: subjek yang diteliti, materi yang digunakan, model pengembangan, waktu dan tempat pelaksanaan.	2017

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian dan pengembangan ini berawal dari sebuah permasalahan yang ditemukan oleh peneliti di sekolah yaitu peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi dan

³⁸ Atika Triana, "Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis *Contextual Learning* Kelas IV SD/MI," *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, 2020.

³⁹ M. Musbihin, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKS) Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada Materi Pokok Himpunan Dengan Soal-Soal Berbasis Berpikir Kritis Matematis Untuk MTs/SMP" (Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2017).

menyelesaikan permasalahan pada soal matematika, guru hanya menggunakan buku paket yang disediakan oleh sekolah dan belum menggunakan bahan ajar penunjang lainnya, seperti LKPD untuk membantu proses pembelajaran dan membantu peserta didik dalam proses berpikir. Dalam proses pembelajaran guru masih jarang mengkaitkan masalah realita sebagai contoh dalam menyelesaikan soal matematika.

Dalam proses pembelajaran, salah satu komponen terpenting yaitu bahan ajar. Bahan ajar sangat berperan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, diharapkan guru dapat mengembangkan bahan ajar yang membantu dalam proses pembelajaran. Selain itu, bahan ajar yang dikembangkan dapat membuat peserta didik lebih tertarik untuk belajar, membuat peserta didik lebih mandiri dalam pembelajaran, dan menjadi alat komunikasi yang efektif antara guru dengan peserta didik.

Pengembangan LKPD dengan Pendekatan Kontekstual ini digunakan untuk pembelajaran matematika SMP kelas VII pada materi bangun datar. Untuk peserta didik lebih mudah memahami materi, maka permasalahan atau soal yang dikembangkan pada LKPD dihubungkan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari.

Keberadaan LKPD dapat membantu peserta didik dalam memahami materi secara mandiri tanpa atau dengan arahan guru. Selanjutnya, peneliti menyusun atau merancang LKPD yang akan dikembangkan. Tahap berikutnya adalah mewujudkan rancangan yang sudah dibuat menjadi produk nyata. Setelah melalui proses yang cukup panjang sampailah pada tahap

development. Pada tahap ini dilakukan uji validasi ahli materi dan ahli media. Jika ada catatan maka dilakukan revisi. Setelah produk dinyatakan valid maka penyebaran produk atau media pembelajaran dilakukan sebanyak jumlah yang dibutuhkan dan diimplementasikan pada proses pembelajaran. Selanjutnya dilakukan uji coba, uji coba untuk mendapatkan respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan.

Media pembelajaran dapat dikatakan layak atau berkualitas dilihat dari hasil validasi ahli, dan kepraktisan dalam peserta didik merespon. Dengan adanya pengembangan LKPD dengan Pendekatan Kontekstual diharapkan peserta didik lebih mudah dalam memahami materi dan semangat dalam belajar matematika.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau biasa dikenal dengan istilah R&D (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan merupakan cara yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.⁴⁰ Model penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4D. Model 4D yang terdiri dari *Define, Design, Development, dan Disseminate*.⁴¹ Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD berbasis Pendekatan Kontekstual yang layak atau berkualitas dan menarik untuk peserta didik kelas VII.3 SMP Negeri 1 Batanghari. Peneliti hanya mengembangkan bahan ajar berupa LKPD berbasis Pendekatan Kontekstual dan melakukan uji coba produk pada kelompok kecil.

B. Prosedur Pengembangan

Langkah-langkah model pengembangan 4D adalah sebagai berikut:

1. Define (Definisi)

Pada tahap pendefinisian ini, terdapat empat langkah yaitu analisis *front-end*, analisis konsep, analisis tugas dan perumusan dari tujuan

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 407.

⁴¹ Nurdiah Lestari, "Prosedural Mengadopsi Model 4D Dari Thiagarajan Suatu Studi Pengembangan LKM Bioteknologi Menggunakan Model PBL Bagi Mahapeserta didik," *Jurnal Teknologi* 1, no. 1 (30 September 2018): 56–65.

pembelajaran. Adapun empat langkah dalam pendefinisian adalah sebagai berikut:

a. Analisis *front-end*

Analisis *front-end* dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada guru dan peserta didik untuk mendapatkan suatu informasi terkait masalah apa yang sedang dihadapi pada pembelajaran saat ini.

b. Analisis Konsep

Analisis konsep dilakukan dengan cara wawancara untuk menganalisis suatu konsep yang akan diajarkan, menyusun secara sistematis dan menulis konsep-konsep ke dalam hal kritis. Analisis konsep yang dilakukan adalah menganalisis bagian-bagian penting dan pokok yang nanti akan dipelajari serta menyusun sub materi yang relevan dengan sistematis pada bahan ajar berdasarkan analisis *front-end* yaitu petunjuk penggunaan, kompetensi dasar, dan indikator untuk LKPD dengan Pendekatan Kontekstual ditinjau dari kemampuan berpikir kritis peserta didik.

c. Analisis Tugas

Analisis ini dilakukan dengan cara wawancara dengan tujuan untuk menganalisis keterampilan pokok yang akan dikaji. Analisis ini bertujuan untuk mengulas seluruh tugas dalam materi pembelajaran. Pada analisis ini dilakukan dengan menganalisis kompetensi dasar kemudian menjabarkan indikator pembelajaran. Hasil analisis

didapatkan suatu gambaran tentang tugas-tugas pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik agar dapat mencapai kompetensi minimal yang sesuai dengan kompetensi dasar.

d. Perumusan Dari Tujuan Pembelajaran

Perumusan dari tujuan pembelajaran ini adalah untuk merangkum hasil analisis konsep dan analisis tugas. Kumpulan dari objek tersebut yang nantinya akan dijadikan untuk menyusun tes dan merancang isi yang akan dimasukkan dalam bahan ajar. Berdasarkan analisis ini nanti akan didapatkan suatu tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam bahan ajar yang dikembangkan.

2. *Design* (Perancangan)

Pada tahap ini, peneliti merancang bentuk LKPD yang akan dikembangkan nantinya. Hasil analisis digunakan sebagai acuan dalam penyusunan kerangka LKPD dengan Pendekatan Kontekstual yang akan dikembangkan. Tahap rancangan ini melalui proses kerja yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Pemilihan Bahan Ajar

Bahan ajar yang dipilih adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang bertujuan untuk membantu proses pembelajaran.

b. Pemilihan Format

Pemilihan format untuk pengembangan bahan ajar ini adalah merancang atau design isi pembelajaran. Dalam LKPD, format yang

akan dikembangkan oleh peneliti adalah Pendekatan Kontekstual ditinjau dari kemampuan berpikir kritis peserta didik.

c. Rancangan Awal

Berdasarkan analisis yang sudah diperoleh, telah didapatkan rancangan awal mengenai rancangan seluruh perangkat pembelajaran adalah LKPD yang harus dikembangkan sebelum uji coba.

3. *Development* (Pengembangan)

Pengembangan adalah tahap untuk mewujudkan rancangan yang sudah dibuat menjadi produk nyata. Produk yang dihasilkan yaitu LKPD dengan Pendekatan Kontekstual pada materi bangun datar. Langkah-langkah pengembangan sebagai berikut:

a. Pengembangan LKPD

LKPD yang dikembangkan berupa media cetak yang terdiri dari sampul depan, kata pengantar, daftar isi, isi LKPD, daftar pustaka, dan sampul belakang. Sampul terdiri dari judul, nama penulis, nama pemilik LKPD, dan jenjang pendidikan yang menggunakan LKPD. Isi LKPD terdiri atas materi dan latihan soal bangun datar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

b. Pengembangan Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian yang digunakan adalah angket dan tes. Angket digunakan untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan. Angket yang akan dikembangkan yaitu angket validasi ahli dan respon peserta didik. Angket validasi ahli digunakan untuk

mengetahui kualitas LKPD berdasarkan kevalidan dari ahli dan untuk bahan perbaikan produk. Angket respon peserta didik digunakan untuk mengetahui kepraktisan LKPD berdasarkan respon peserta didik.

c. Validasi LKPD

Jika LKPD telah selesai dikembangkan, maka tahap selanjutnya yaitu LKPD dikonsultasikan kepada ahli dan divalidasi. Dari angket validasi, maka akan mendapatkan saran dari para ahli tentang perbaikan yang harus dilakukan. LKPD dinyatakan layak dan valid oleh para ahli, maka LKPD tersebut dapat diimplementasikan dalam pembelajaran.

d. Revisi

Setelah mendapatkan saran dan masukan dari para ahli, maka revisi perlu dilakukan agar dapat mengetahui kekurangan dan kebutuhan peserta didik. Setelah LKPD dinyatakan telah layak, maka LKPD dapat dicetak dan digunakan pada proses pembelajaran.

e. Uji Coba Produk

Uji coba produk bertujuan untuk melihat apakah LKPD berbasis pendekatan kontekstual ditinjau dari kemampuan berpikir kritis peserta didik sudah layak dan menarik untuk digunakan. Uji coba produk ini dilakukan dengan cara uji coba pada kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik sehingga dapat memberikan penilaian terhadap kualitas produk yang

dikembangkan. Uji coba kelompok kecil diberikan kepada peserta didik kelas VII.3 SMP Negeri 1 Batanghari sejumlah 10 peserta didik.

4. *Disseminate* (Penyebaran)

Setelah LKPD dinyatakan layak dan valid oleh para ahli, selanjutnya dilakukan penyebaran LKPD sebanyak jumlah yang dibutuhkan kemudian diimplementasikan pada kegiatan pembelajaran. Proses uji coba dilakukan agar dapat mengetahui respon peserta didik tentang LKPD yang dikembangkan. Tahap ini merupakan tahap terakhir pada proses pengembangan LKPD.⁴²

C. Desain Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba dilakukan untuk mengukur kelayakan produk dan melihat kualitas produk yang dikembangkan. Terdapat dua macam validasi produk pada desain uji coba, yaitu: validasi materi digunakan untuk mengetahui kelayakan materi yang terdapat dalam LKPD yang dilakukan oleh ahli materi dan validasi media digunakan untuk mengetahui kelayakan media yang terdapat dalam LKPD yang dilakukan oleh ahli media.

⁴² Nurdiah Lestari, "Prosedural Mengadopsi Model 4D Dari Thiagarajan Suatu Studi Pengembangan LKM Bioteknologi Menggunakan Model PBL Bagi Mahapeserta didik," *Jurnal Teknologi* 1, No. 1 (30 September 2018): 56–65.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII.3 SMP Negeri 1 Batanghari sejumlah 10 peserta didik.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan tes untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini:

Angket

Angket digunakan untuk melihat hasil validasi ahli dan respon peserta didik. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Jawaban yang digunakan pada skala likert dari sangat positif sampai sangat negatif, atau dapat berupa kata-kata Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Tidak Baik, dan Sangat Tidak Baik.⁴³ Cara pengisian angket adalah dengan cara memberi tanda ceklis (√).

1) Angket Validasi

Angket validasi diberikan kepada ahli materi dan media untuk mengetahui kevalidan LKPD yang telah dikembangkan. Tabel penilaian lembar instrumen validasi yang digunakan adalah skala likert. Berikut tabel penilaian lembar instrument validasi :

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 93.

Tabel 3.1⁴⁴
Penilaian Lembar Instrumen Validasi (Modifikasi)

Instrumen Validasi	Nilai	Keterangan
Skala Likert	1	Tidak Valid
	2	Kurang Valid
	3	Valid
	4	Sangat Valid

2) Angket Respon Peserta Didik

Angket respon peserta didik digunakan untuk melihat kepraktisan dari produk yang dikembangkan berdasarkan respon peserta didik tentang kemudahan dalam memahami materi, bahasa, dan ketertarikan peserta didik pada LKPD yang telah dikembangkan. Sistem penilaian pada angket respon peserta didik masih sama dengan angket validasi yaitu menggunakan skala likert.

2. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan data dari sebuah penelitian yang kemudian diolah dan diterapkan oleh peneliti sehingga dapat menarik sebuah kesimpulan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket Validasi

Angket validasi digunakan untuk memperoleh data kevalidan LKPD berdasarkan penilaian para ahli sebelum dilakukan uji coba

⁴⁴ Tegor dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Klaten, Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2020), 58–59.

terbatas terhadap LKPD dengan Pendekatan Kontekstual. Berikut adalah tabel kisi-kisi angket dari ahli materi dan ahli media :

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi (Modifikasi)

Aspek	Indikator	Nomor Butir
Aspek Isi	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1, 2
	Keakuratan materi	3, 4, 5, 6
	Kemutahiran materi	7, 8
Aspek Kesesuaian LKPD dengan Kontekstual	Hakikat Kontekstual	9, 10
	Karakteristik Kontekstual	11, 12, 13
Aspek Kebahasaan	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	14
	Kalimat mudah dipahami	15, 16
Aspek Kemampuan Peserta Didik	Kesesuaian soal dengan indikator kemampuan berpikir kritis	17, 18, 19, 20
Jumlah Butir		20

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media (Modifikasi)

Aspek	Indikator	Nomor Butir
Desain Cover LKPD	Ilustrasi kulit/cover LKPD	1, 2, 3, 4
Desain Isi LKPD	Kesesuaian materi	5
	Kesesuaian jenis huruf dan spasi	6, 7, 8, 13
	Kejelasan dan kesesuaian gambar dengan materi	9, 10, 11, 14
	Kesesuaian ukuran tulisan dengan gambar	12, 15
	Susunan teks	16
	Tampilan tata letak	17, 18, 19, 20

b. Angket Respon Peserta Didik

Angket respon peserta didik digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kepraktisan berdasarkan respon peserta didik terhadap LKPD yang telah dikembangkan. Berikut kisi-kisi angket respon peserta didik:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik (Modifikasi)

Aspek	Indikator	Nomor Butir
Isi LKPD	Pendekatan Kontekstual	1, 11
	Membantu dalam proses pembelajaran	2, 3, 16
Respon	Menunjukkan reaksi dan respon peserta didik dalam pembelajaran	4*, 5, 6*, 7
Desain	Gambar yang disajikan jelas	8*, 13
	Desain LKPD menarik	9, 12*, 15
Keterbacaan	Kalimat mudah dibaca dan mudah dipahami	10*, 14, 17
Jumlah Butir		17

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Angket Validasi Ahli

Angket berfungsi sebagai instrument untuk melihat kevalidan LKPD berdasarkan validasi ahli baik ahli materi maupun ahli media. Angket yang digunakan adalah angket skala likert seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Penskoran Analisis Angket Validasi Ahli⁴⁵

Keterangan	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Data hasil dari angket validasi dianalisis menggunakan cara sebagai berikut:

- Menghitung nilai akhir yang diperoleh tiap validator dari hasil angket validasi
- Menghitung rata-rata skor dengan menggunakan rumus:

$$\text{rata - rata skor } (\bar{x}) = \frac{\sum \text{jawaban validator}}{\sum \text{butir instrumen}}$$

- Menentukan jarak interval dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{jarak interval } (i) &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\sum \text{kelas interval}} \\ &= \frac{4 - 1}{4} = 0,75 \end{aligned}$$

- Berdasarkan jarak interval diatas, maka disusun tabel kategori sebagai berikut:⁴⁶

Tabel 3.6
Kategori Instrumen Validasi⁴⁷

Rata-Rata Skor Jawaban	Kategori
$3,25 \leq \bar{x} \leq 4$	Sangat Valid
$2,5 \leq \bar{x} < 3,25$	Valid
$1,75 \leq \bar{x} < 2,5$	Kurang Valid
$1 \leq \bar{x} < 1,75$	Tidak Valid

⁴⁵ Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, 105.

⁴⁶ Setyo Eko Atmojo, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi SETS dengan Metode Discovery Learning untuk Menanamkan Nilai Bagi Peserta didik Sekolah Dasar," *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 5, no. 01 (15 November 2016): 13.

⁴⁷ Kartika Sari Dewi, Mukhtar Hadi, dan Yunita Wildaniati, "Pengembangan Lkpd Geometri Berbasis Etnomatematika Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis," 51.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dikatakan valid apabila rata-rata skor (\bar{x}) $\geq 2,5$ dan rata-rata skor (\bar{x}) $< 3,25$.

2. Analisis Angket Respon Peserta Didik (Kepraktisan)

Angket respon peserta didik berfungsi untuk mendapatkan gambaran mengenai kepraktisan dari LKPD yang dikembangkan. Angket ini menggunakan angket dengan skala likert. Berikut adalah ketentuan penskoran pada angket:

Tabel 3.7
Penskoran Analisis Angket Respon Peserta Didik⁴⁸

Keterangan	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Berdasarkan tabel diatas, dapat dikatakan baik apabila memiliki skor dengan nilai 3.

Data hasil dari angket respon peserta didik dianalisis menggunakan cara sebagai berikut:

- Menghitung nilai akhir yang diperoleh dari hasil angket respon peserta didik
- Menghitung rata-rata skor menggunakan rumus:

$$\text{rata - rata skor } (\bar{x}) = \frac{\sum \text{jawaban peserta didik}}{\sum \text{butir instrumen}}$$

- Menentukan jarak kelas interval dengan menggunakan cara sebagai berikut:

⁴⁸ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, VIII (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), 104–105.

$$\begin{aligned} \text{jarak interval } (i) &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\sum \text{kelas interval}} \\ &= \frac{4 - 1}{4} = 0,75 \end{aligned}$$

- d. Berdasarkan jarak interval diatas, maka disusun kategori sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kategori Instrumen Kepraktisan⁴⁹

Rata-Rata Skor Jawaban	Kategori
$3,25 \leq \bar{x} \leq 4$	Sangat Praktis
$2,5 \leq \bar{x} < 3,25$	Praktis
$1,75 \leq \bar{x} < 2,5$	Kurang Praktis
$1 \leq \bar{x} < 1,75$	Tidak Praktis

Berdasarkan tabel diatas, dapat dikatakan praktis apabila rata-rata skor (\bar{x}) $\geq 2,5$ dan rata-rata skor (\bar{x}) $< 3,25$.

⁴⁹ Setyo Eko Atmojo, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi SETS dengan Metode Discovery Learning untuk Menanamkan Nilai Bagi Peserta didik Sekolah Dasar," *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 5, no. 01 (15 November 2016): 13.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Hasil pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti adalah LKPD berbasis Pendekatan Kontekstual ditinjau dari kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan uji coba kelompok kecil di SMP Negeri 1 Batanghari. Hasil dari setiap tahapan prosedur pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. *Define* (Definisi)

Pada tahap pendefinisian ini, terdapat empat langkah yaitu analisis *front-end*, analisis konsep, analisis tugas dan perumusan dari tujuan pembelajaran. Adapun empat langkah dalam pendefinisian adalah sebagai berikut :

a. Analisis *front-end*

Analisis *front-end* dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada guru dan peserta didik untuk mendapatkan suatu informasi terkait masalah apa yang sedang dihadapi pada pembelajaran saat ini. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru matematika di SMP Negeri 1 Batanghari didapatkan informasi bahwa LKPD diperlukan sebagai bahan ajar penunjang peserta didik, supaya peserta didik mudah memahami materi dan mengasah kemampuannya melalui latihan soal yang ada pada LKPD. Kemampuan berpikir kritis peserta didik

masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari proses penyelesaian soal matematika, peserta didik belum mampu menganalisis informasi yang penting dalam soal, masih terdapat kesalahan dalam proses perhitungan dan belum mampu menarik kesimpulan dengan baik dari pemaparan yang diberikan oleh guru maupun dari permasalahan dalam soal. Guru masih mengandalkan bahan ajar dari penerbit dan belum mengembangkan LKPD berbasis Pendekatan Kontekstual.

Peneliti juga mewawancarai salah satu peserta didik kelas VII.3 yang bernama Zasa Humayroh. Ia mengatakan bahwa bahan ajar atau buku cetak yang digunakan dalam proses pembelajaran tampilannya tidak menarik bahkan membosankan. Ia juga mengatakan kesulitan dalam memahami materi dan latihan soal yang disajikan masih monoton.

b. Analisis Konsep

Analisis konsep dilakukan dengan cara wawancara untuk menganalisis suatu konsep yang akan diajarkan, menyusun secara sistematis dan menulis konsep-konsep ke dalam hal kritis. Analisis konsep yang dilakukan adalah menganalisis bagian-bagian penting dan pokok yang nanti akan dipelajari serta menyusun sub materi yang relevan dengan sistematis pada bahan ajar berdasarkan analisis *front-end* yaitu petunjuk penggunaan, kompetensi inti, dan

kompetensi dasar untuk LKPD dengan Pendekatan Kontekstual ditinjau dari kemampuan berpikir kritis peserta didik.

2) Petunjuk penggunaan LKPD :

- a) Bacalah setiap informasi pada soal dalam LKPD dengan baik.
- b) Pahami setiap langkah dalam LKPD dengan baik.
- c) Kerjakan aktivitas dengan memperhatikan petunjuk pengerjaan.

3) Kompetensi Inti

KI-3 Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomenal dan kejadian nyata.

KI-4 Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) yang sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber belajar lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

4) Kompetensi Dasar

2.1 Menganalisis berbagai bentuk bangun datar segiempat (persegi, persegi panjang, layang-layang, jajar genjang,

belah ketupat, dan trapesium) dan segitiga berdasarkan jenis dan sifatnya.

4.1 Menentukan rumus luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, layang-layang, jajar genjang, belah ketupat, dan trapesium) dan segitiga.

c. Analisis Tugas

Analisis ini dilakukan dengan cara wawancara dengan tujuan untuk menganalisis keterampilan pokok yang akan dikaji. Analisis ini bertujuan untuk mengulas seluruh tugas dalam materi pembelajaran. Pada analisis ini dilakukan dengan menganalisis kompetensi dasar kemudian menjabarkan indikator pembelajaran. Hasil analisis didapatkan suatu gambaran tentang tugas-tugas pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik agar dapat mencapai kompetensi minimal yang sesuai dengan kompetensi dasar. Berikut ini adalah tabel 4.1 tentang kompetensi dasar dan indikator:

Tabel 4.1 Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
2.1 Menganalisis berbagai bentuk bangun datar segiempat (persegi, persegi panjang, layang-layang, jajar genjang, belah ketupat, dan trapesium) dan segitiga berdasarkan jenis dan sifatnya.	2.1.1 Mengenal dan memahami bangun datar segiempat dan segitiga. 2.1.2 Memahami dan menemukan informasi tentang jenis-jenis segiempat dan segitiga. 2.1.3 Memahami dan menemukan informasi tentang sifat-sifat segiempat dan segitiga.

4.1 Menentukan rumus luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, layang-layang, jajar genjang, belah ketupat, dan trapesium) dan segitiga.	4.1.1 Menemukan rumus luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, layang-layang, jajar genjang, belah ketupat, dan trapesium). 4.1.2 Menemukan rumus luas dan keliling segitiga.
---	--

d. Perumusan Dari Tujuan Pembelajaran

Perumusan dari tujuan pembelajaran ini adalah untuk merangkum hasil analisis konsep dan analisis tugas. Kumpulan dari objek tersebut yang nantinya akan dijadikan untuk menyusun tes dan merancang isi yang akan dimasukkan dalam bahan ajar. Berdasarkan analisis ini nanti akan didapatkan suatu tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam bahan ajar yang dikembangkan. LKPD dikembangkan dengan tujuan pembelajaran untuk mengenal dan memahami bangun datar segiempat, memahami dan menemukan jenis-jenis segiempat (persegi, persegi panjang, layang-layang, jajar genjang, belah ketupat, dan trapesium), memahami dan menemukan sifat-sifat segiempat (persegi, persegi panjang, layang-layang, jajar genjang, belah ketupat, dan trapesium), menemukan dan menghitung rumus luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, layang-layang, jajar genjang, belah ketupat, dan trapesium), menerapkan konsep luas dan keliling segiempat, dan menyelesaikan latihan soal bangun datar segiempat. Dengan menggunakan LKPD ini,

diharapkan peserta didik dapat melakukan pembelajaran sendiri tanpa bergantung seluruhnya dengan guru.

2. *Design* (Perancangan)

a. Pemilihan Bahan Ajar

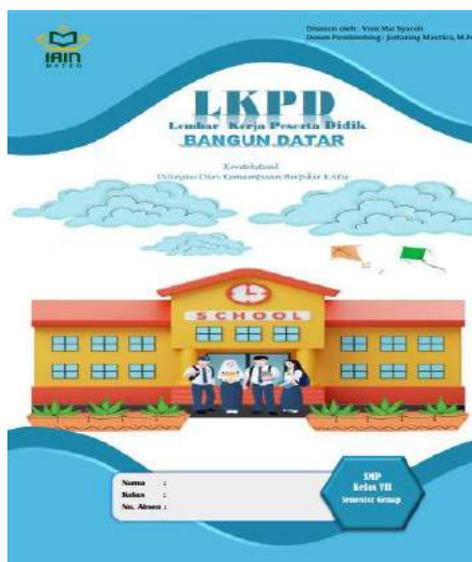
Bahan ajar yang dipilih adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang bertujuan untuk membantu proses pembelajaran.

b. Pemilihan Format

Pemilihan format untuk pengembangan bahan ajar ini adalah merancang atau design isi pembelajaran. Dalam LKPD, format yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah Pendekatan Kontekstual ditinjau dari kemampuan berpikir kritis peserta didik.

1) Desain Cover

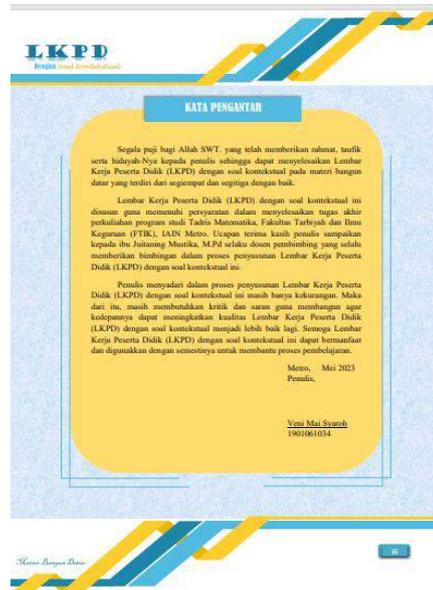
Cover ini di desain menggunakan Microsoft word 2010. Microsoft word 2010 adalah aplikasi pengolah kata yang biasa digunakan untuk membuat laporan, mendesain, membuat tabel pada dokumen, dan masih banyak lagi. Didalam cover terdapat nama penulis, judul LKPD, identitas peserta didik, kelas, dan semester.



Gambar 4.1 Desain Cover

2) Desain Kata Pengantar

Desain kata pengantar menggunakan Microsoft word 2010 dengan menambahkan background berwarna, header and footer. Kata pengantar ini berisikan ucapan rasa syukur penulis sehingga dapat menyelesaikan LKPD yang sudah dikembangkan dan membahas tentang penyajian LKPD dengan Pendekatan Kontekstual secara sederhana, menarik, dan mudah dipahami. Huruf yang digunakan pada kata pengantar adalah Times New Roman dengan ukuran 12.



Gambar 4.2 Desain Kata Pengantar

3) Desain Daftar Isi

Desain pada halaman daftar isi terdapat halaman sampul, halaman judul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan LKPD, peta konsep, pendahuluan, dan daftar pustaka.

LKPD
Buku Kerja Peserta Didik

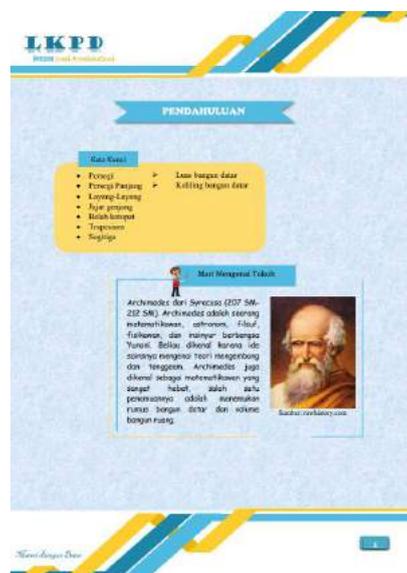
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL	1
HALAMAN JUDUL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD	v
PETA KONSEP	vi
PENDAHULUAN	1
A. Segitiga	2
1. Pengertian Segitiga	3
2. Jenis-Jenis Segitiga	4
3. Sifat-Sifat Segitiga	5
4. Luas & Keliling Segitiga	6
5. Latihan Soal	17
B. Segitiga	19
1. Pengertian Segitiga	19
2. Jenis-Jenis Segitiga	20
3. Sifat-Sifat Segitiga	21
4. Luas & Keliling Segitiga	22
5. Latihan Soal	25
DAFTAR PUSTAKA	

Gambar 4.3 Desain Daftar Isi

4) Desain Pendahuluan

Pada desain pendahuluan terdapat kata kunci dan mengenal tokoh. Pada kata kunci terdiri dari materi segiempat dan segitiga. Pada bagian mengenal tokoh, tokoh yang disajikan adalah Archimedes.

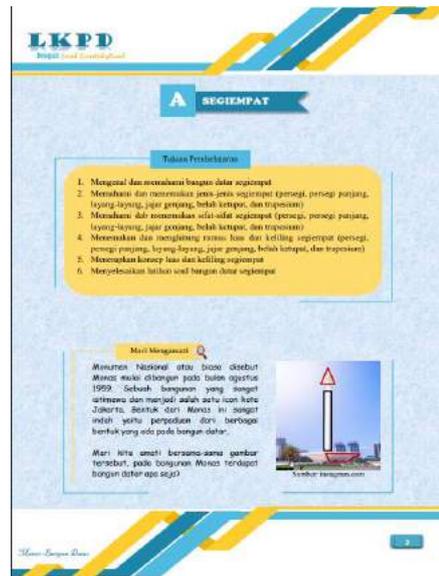


Gambar 4.4 Desain Pendahuluan

5) Desain Isi LKPD

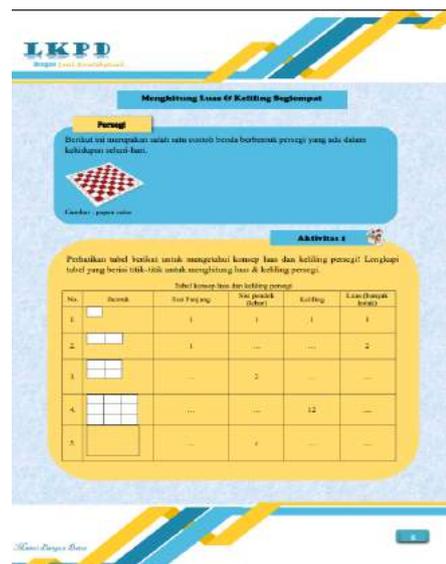
Isi LKPD di desain semenarik mungkin dengan menambahkan gambar pendukung dan juga tampilan yang berwarna agar peserta didik tidak cepat bosan. Isi LKPD yaitu materi segiempat dan segitiga dengan menambahkan gambar kontekstual dan soal yang membantu peserta didik untuk berpikir kritis. Berikut adalah isi dari LKPD :

- a) Pada subbab pertama terdapat materi segiempat dengan petunjuk pembelajaran dan mengamati gambar kontekstual.



Gambar 4.5 Desain Isi Segiempat

- b) Pada subbab menghitung luas dan keliling terdapat materi dan aktivitas 1. Pada bagian ini terdapat gambar kontekstual berupa papan catur dimana peserta didik diperintahkan untuk mencari dan mengetahui konsep luas dan keliling dengan menggunakan berpikir kritisnya.



Gambar 4.6 Desain Aktivitas

- c) Pada bagian diskusi dan belajar, ada ruang untuk peserta didik berdiskusi menemukan dan mengembangkan cara berpikir yang mereka miliki dan menambah pengetahuan.



Gambar 4.7 Desain Diskusi dan Belajar

c. Rancangan Awal

Berdasarkan analisis yang sudah diperoleh, telah didapatkan rancangan awal mengenai rancangan seluruh perangkat pembelajaran adalah LKPD yang harus dikembangkan sebelum uji coba.

The image displays six pages of a Learning Worksheet (LKPD) for a lesson on the area and perimeter of a trapezoid. The pages are numbered 1 through 6 and feature a blue and yellow header with the text 'LKPD' and 'Materi: Luas dan Keliling Balok'. The content is as follows:

- Page 1: PENDAHULUAN (Introduction)**
 - Kata Kunci (Key Words):** Persegi, Persegi Panjang, Layang-layang, Jajargenap, Belah ketupat, Trapesium, Segitiga.
 - Mari Mengetahui (Let's Know):** Archimedes dari Syracuse (287 SM - 212 SM) adalah seorang matematikawan, astronom, filsuf, filsufwan, dan kimiawan berkebangsaan Yunani. Beliau dikenal karena via ज्याम्ये मंत्रानि teori yang menjelaskan dan menguraikan Archimedes juga dikenal sebagai matematisawan yang sangat hebat dalam geometri, astronomi, dan mekanika.
- Page 2: A. SEGIEMPAT (Trapezoid)**
 - Tujuan Pembelajaran (Learning Objectives):**
 - Mengenal dan memahami bangun datar segiempat.
 - Mengenal dan memahami jenis-jenis segiempat (persegi, persegi panjang, jajargenap, layang-layang, belah ketupat, dan trapesium).
 - Mengenal dan memahami sifat-sifat segiempat (persegi, persegi panjang, jajargenap, layang-layang, belah ketupat, dan trapesium).
 - Mengenal dan menghitung luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, jajargenap, layang-layang, belah ketupat, dan trapesium).
 - Mengenal konsep luas dan keliling segiempat.
 - Mengenal dan memahami luas dan keliling datar segiempat.
 - Mari Menemukan (Let's Discover):** Wawancara historis atau bisa disebut Momen dalam sejarah pada bulan Agustus 1999. Sebuah bangunan yang sangat istimewa dan megah akan berdiri di kota Jakarta. Bentuk dari Momen ini sangat indah yaitu merupakan dari berbagai bentuk yang ada pada bangun datar.
- Page 3: LKPD**
 - Apakah Kalian Sudah Mengetahui? (Do you already know?):** Apakah yang kalian ketahui tentang segiempat? Coba tulis dalam yang ada pada gambar di bawah ini, apakah ada bentuk-bentuk segiempat? Jika ada, bentuk apa saja itu?
 - Sebelum masuk lebih dalam mengenai materi segiempat, Mari lakukan wawancara yang ada, dan diskusikan terlebih dahulu dengan teman sekelompokmu tentang segiempat.**
 - Buatlah kelompok pada diskusi kali ini, apa yang kalian dapatkan dari permasalahan di atas?**
 - Mari Menemukan (Let's Discover):** Dengan gambar bidang Euklidis, segiempat (bentuk empat - quadrilateral) adalah poligon dengan empat sisi dan empat sudut. Kata "quadrilateral" berasal dari bahasa Yunani quadrus artinya "empat" dan latos yang berarti "sisi". Segiempat adalah suatu bangun datar yang dibatasi oleh empat sisi yang beraturan. Secara sederhana segiempat adalah bangun datar yang memiliki empat buah titik dan empat buah garis.
- Page 4: LKPD**
 - Dasar-tahap di atas, setiap objeknya sama keliling dan luas perseg dan perseg panjang?**
 - Bentuk Persegi:** Keliling = $4 \times \text{Lama}$
 - Bentuk Persegi Panjang:** Keliling = $2 \times (\text{Lama} + \text{Lebar})$
 - Mari Menemukan (Let's Discover):** Seberapa luas permukaan matrik luas dan keliling perseg dan perseg panjang, coba diskusikan dengan teman sekelompokmu mengenai gambar pada halaman 6 dan 7 secara dengan permasalahan konsep yang telah kalian miliki dan bentuk kelengkapan pada diskusi ini!
 - Contoh Soal:**
 - Ada sebuah gambar yang berbentuk perseg dengan ukuran panjang sisi yang sama 12m. Berapakah luas perseg yang ditunjukkan di atas?
 - Diketahui: panjang sisi perseg sama = 12m
 - Ditanya: luas perseg itu?
 - a. 144 m^2
 - b. 144 m
 - c. 144 m^2
 - d. 144 m
- Page 5: LKPD**
 - Menghitung Luas & Keliling Segitiga**
 - Mari Menemukan (Let's Discover):** Perhatikan gambar di samping! Berapa luas dan keliling segitiga tersebut di dalam gambar? Berapa luas dan keliling segitiga tersebut yang ditunjukkan pada gambar di atas? Apa yang kalian dapatkan dari permasalahan di atas?
 - Latihan Soal:**
 - Kerjakan soal-soal di samping!
 - Diketahui perseg panjang di atas, hitunglah luas dan keliling perseg tersebut!
 - Berapa luas dan keliling perseg panjang tersebut?
 - Perhatikan gambar berikut!
- Page 6: LKPD**
 - Latihan Soal:**
 - Perhatikan gambar di samping!
 - Kerjakan soal-soal di samping!
 - Diketahui perseg panjang di atas, hitunglah luas dan keliling perseg tersebut!
 - Berapa luas dan keliling perseg panjang tersebut?
 - Perhatikan gambar berikut!

Gambar 4.8 Rancangan Awal Isi LKPD

3. Development (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan ini dilakukan uji validasi kepada 4 ahli yang terdiri dari 2 ahli materi, dan 2 ahli media. Kriteria untuk menentukan ahli materi dan ahli media yaitu sebagai berikut : (1) berpengalaman dibidangnya; (2) berpendidikan minimal S1. Adapun hasil dari validasi oleh para ahli yaitu sebagai berikut :

a. Hasil Validasi Ahli Materi

Uji ahli materi ini bertujuan untuk menguji kelayakan isi LKPD dari segi materi yaitu materi bangun datar (segiempat & segitiga) yang sesuai dengan kurikulum, kesesuaian LKPD matematika dengan Pendekatan Kontekstual dan kelayakan bahasa. Komponen aspek penilaian terdapat 20 butir penilaian dengan 4 pilihan jawaban. Lembar validasi diisi oleh 2 ahli materi yaitu ibu Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd selaku dosen tadrir matematika IAIN Metro, dan ibu Roisatul Aminah, S.Pd selaku salah satu guru matematika di SMP Negeri 1 Batanghari. Hasil validasi ahli materi dapat ditunjukkan dengan tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek	No. Indikator	Validator	
		1	2
Isi	1	3	4
	2	3	4
	3	4	3
	4	4	3
	5	3	4
	6	4	4
	7	4	4
	8	4	3

Kesesuaian LKPD dengan Kontekstual	9	3	4
	10	4	3
	11	4	4
	12	4	4
	13	4	4
Kebahasaan	14	3	4
	15	3	4
	16	3	4
Kemampuan Peserta Didik	17	3	4
	18	3	4
	19	4	4
	20	4	4
Jumlah		71	76
Rata-rata		3,55	3,8
Kategori		Sangat Valid	Sangat Valid
Rata-rata keseluruhan		3,675	

Berdasarkan tabel 4.2, hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi 1 yaitu Ibu Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd dan ahli materi 2 adalah Ibu Roisatul Aminah, S.Pd. Setelah semua nilai dari kedua ahli materi terkumpul kemudian peneliti menghitung persentase skor kevalidan dari setiap aspek pada LKPD dengan Pendekatan Kontekstual menggunakan rumus skala likert.

Dari hasil pengisian angket oleh ahli materi diperoleh skor rata-rata dari validator 1 yaitu 3,55 dengan kategori sangat valid dan skor rata-rata yang diperoleh dari validator 2 yaitu 3,8. Dengan kategori sangat valid untuk rata-rata keseluruhan dari kedua validator adalah 3,675.

Tabel 4.3 Catatan dan Saran Ahli Materi

Validator	Catatan dan Saran
Ibu Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tambahkan contoh soal untuk setiap bangun datar 2. Tambahkan sumber gambar 3. Tambahkan kolom untuk

	<p>menggambar bangun datar</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Tambahkan judul subbab “jenis & sifat” bangun datar 5. Beri informasi sedikit terkait setiap bangun datar 6. Tambahkan kolom untuk menyimpulkan luas & keliling jajar genjang 7. Perbaiki penulisan symbol menggunakan equation
Ibu Roisatul Aminah, S.Pd	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kolom untuk jawaban pada latihan soal dihilangkan, jika pada petunjuk diperintahkan kerjakan di buku tugas. 2. Perhatikan penggunaan symbol (equation).

b. Hasil Validasi Ahli Media

Hasil validasi ahli media dilakukan dengan mengisi lembar angket penilaian. Penilaian ini diberikan oleh dua ahli media yaitu Ibu Restilawati Woe Titi Cahyani, M.Pd Dan bapak Khoirudin, S.Kom. Hasil validasi ahli media dapat ditunjukkan dengan tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Media

Aspek	No. Indikator	Validator	
		1	2
Desain cover LKPD	1	3	4
	2	3	3
	3	3	4
	4	3	3
Desain isi LKPD	5	3	4
	6	4	4
	7	3	3
	8	4	2
	9	3	3
	10	3	4
	11	3	4
	12	3	3
	13	3	4

	14	3	3
	15	3	2
	16	4	4
	17	3	3
	18	3	4
	19	3	4
	20	3	3
Jumlah		63	68
Rata-rata		3,15	3,4
Kategori		Valid	Sangat valid
Rata-rata keseluruhan		3,275	

Berdasarkan tabel 4.4, hasil validasi yang dilakukan oleh ibu Restilawati Woe Titi Cahyani, M.Pd (1) dan bapak Khoirudin, S.Kom. (2). Dari hasil pengisian angket ahli media diperoleh skor rata-rata dari validator 1 yaitu 3,15 dengan kategori Valid dan diperoleh skor rata-rata dari validator 2 yaitu 3,4 dengan kategori Sangat Valid. Rata-rata keseluruhan dari kedua validator yaitu 3,275 yang berarti LKPD ini dalam kategori “Sangat Valid” dari penilaian ahli media.

Tabel 4.5 Catatan dan Saran Ahli Media

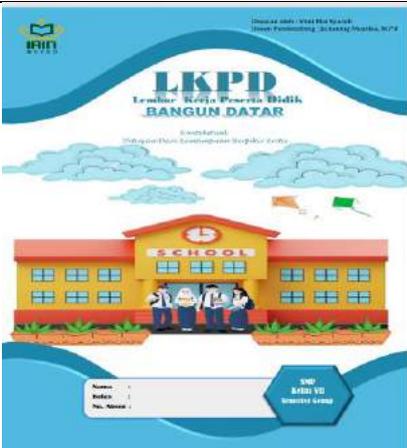
Validator	Catatan dan Saran
Ibu Restilawati Woe Titi Cahyani, M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian sampul depan: <ol style="list-style-type: none"> a. tulisan untuk dihapuskan dan diubah menjadi semester ganjil/genap, b. gambar icon peserta didik diubah sesuai dengan peserta didik SMP, dan c. gambar bangunan rumah diganti bangunan lain. 2. Bagian isi: <ol style="list-style-type: none"> a. Peta konsep di sinkronkan lagi, ada bagian yang kurang ke atas dalam penempatan atau tata letaknya. b. Gambar diberi sumber yang jelas. c. Tambahkan glosarium sebelum biografi singkat. 3. Bagian sampul belakang: Jangan

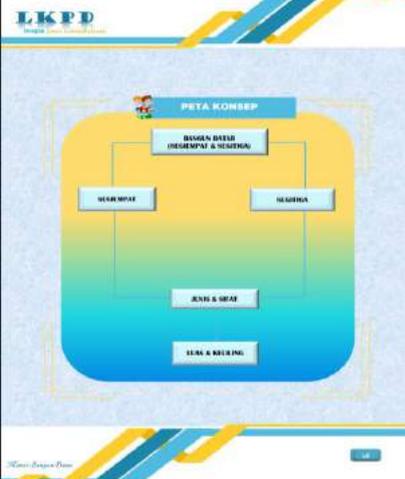
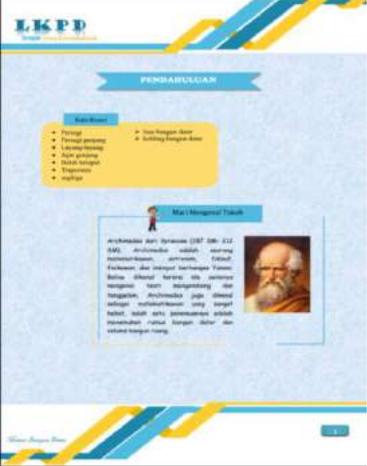
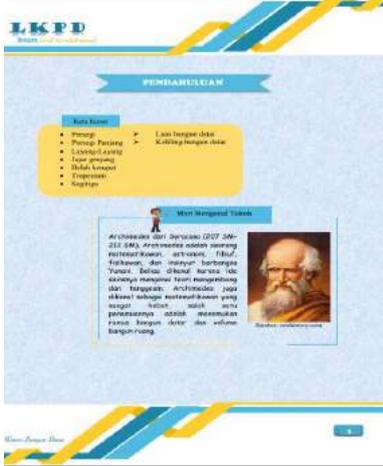
	sama gambar cover belakang dengan cover depan, coba di desain lagi.
Bapak Khoirudin, S.Kom	<p>3. Perhatikan penggunaan spasi antarkalimat.</p> <p>4. Perbaiki kesesuaian ukuran tulisan dengan gambar.</p> <p>5. Tambahkan sumber pada gambar.</p>

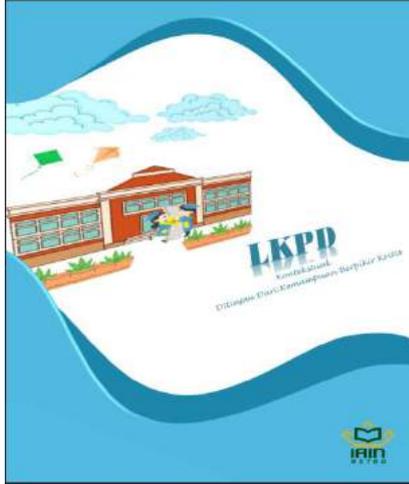
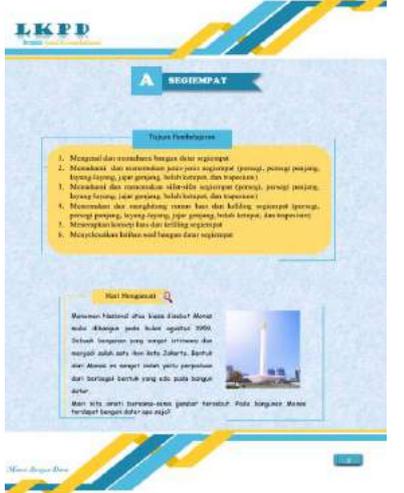
c. Revisi Produk

Setelah produk sudah di validasi oleh ahli media dan ahli materi, maka para ahli memberikan catatan dan saran terhadap LKPD dengan Pendekatan Kontekstual ditinjau dari kemampuan berpikir kritis peserta didik. Peneliti dapat mengetahui kekurangan-kekurangan dari LKPD tersebut. Dari kekurangan-kekurangan LKPD tersebut, peneliti dapat memperbaiki sesuai dengan catatan dan saran yang diberikan oleh validator untuk menjadikan LKPD lebih baik lagi. Berikut adalah saran dan hasil perbaikan dari para validator :

Tabel 4.6 Saran dan Hasil Perbaikan

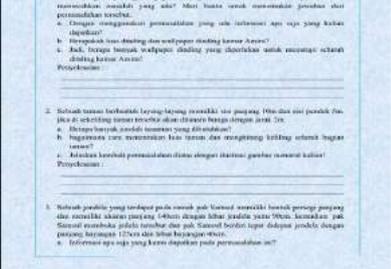
	Saran	Hasil
	Ahli Media	
1.	 <p>Tulisan “untuk” dihapuskan</p>	 <p>Tulisan “untuk” sudah dihapus</p>

	<p>dan diubah menjadi semester ganjil/genap, gambar icon peserta didik diubah sesuai dengan peserta didik SMP dan gambar bangunan rumah diganti bangunan yang lain.</p>
<p>2.</p>  <p>Peta konsep di sinkronkan lagi, ada bagian yang kurang ke atas dalam penempatan/tata letaknya.</p>	 <p>Tata letak peta konsep menjadi sinkron dan garis penghubung dalam peta konsep menjadi lebih jelas.</p>
<p>3.</p>  <p>Gambar diberi sumber yang jelas.</p>	 <p>Gambar sudah diberi sumber.</p>

<p>4.</p>	<p>Glosarium belum ada.</p>	 <p>Glosarium sudah ada.</p>
<p>5.</p>	 <p>Jangan sama gambar cover belakang dengan cover depan, coba di desain lagi.</p>	 <p>Gambar cover belakang dengan desain yang berbeda.</p>
<p>6.</p>	 <p>Perbaiki kesesuaian ukuran tulisan dengan gambar.</p>	 <p>Kesesuaian ukuran tulisan dengan gambar sudah diperbaiki.</p>

Ahli Materi

<p>7.</p>		
<p>Tambahkan contoh soal untuk setiap bangun datar.</p>	<p>Contoh soal untuk setiap bangun datar sudah ditambahkan.</p>	<p>Contoh soal untuk setiap bangun datar sudah ditambahkan.</p>
<p>8.</p>		
<p>Tambahkan judul subbab “jenis & sifat segiempat” dan segitiga. Tambahkan kolom untuk menggambar bangun datar.</p>	<p>Judul subbab sudah ditambahkan. Kolom untuk menggambar bangun datar ditambahkan.</p>	<p>Judul subbab sudah ditambahkan. Kolom untuk menggambar bangun datar ditambahkan.</p>
<p>9.</p>		
<p>Beri informasi sedikit terkait</p>	<p>Sedikit informasi terkait setiap</p>	<p>Sedikit informasi terkait setiap</p>

	setiap bangun datar.	bangun datar sudah ditambahkan.
10.	 <p>Perbaiki penulisan simbol menggunakan equation dan tambahkan contoh soal.</p>	 <p>Penulisan simbol menggunakan equation sudah diperbaiki dan ditambah contoh soal.</p>
11.	 <p>Kolom untuk jawaban pada latihan soal dihilangkan, jika setelah pada petunjuk diperintahkan kerjakan di buku tugas.</p>	 <p>Setelah diperbaiki, dengan menghilangkan kolom penyelesaian soal.</p>

d. Uji Coba Produk

Hasil Respon Peserta Didik

Produk yang telah selesai dibuat, langkah selanjutnya adalah uji coba produk. Uji coba produk dilakukan dengan cara uji coba pada kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil diberikan kepada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari sejumlah 10 peserta didik. Uji coba dilakukan pada Selasa, 13 juni 2023. Uji

coba dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap LKPD dengan Pendekatan Kontekstual ditinjau dari kemampuan berpikir kritis peserta didik. Sebelum LKPD dibagikan kepada peserta didik, Peneliti terlebih dahulu membuka pelajaran dengan salam dan perkenalan dengan peserta didik. Kemudian LKPD dibagikan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam LKPD.

Setelah melakukan uji coba produk, selanjutnya akan dilakukan uji respon peserta didik. Uji respon peserta didik yaitu peserta didik diberikan lembar angket yang berisikan pernyataan-pernyataan yang akan diisi dengan cara memberikan tanda ceklis. Hasil perolehan respon peserta didik terhadap LKPD dengan Pendekatan Kontekstual ditinjau dari kemampuan berpikir kritis peserta didik diperoleh nilai rata-rata keseluruhan 2,95 dengan kategori praktis. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan oleh peneliti praktis untuk digunakan pada proses pembelajaran. Hasil penilaian angket respon peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.7, sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Penilaian Respon Peserta Didik

No	Aspek	Peserta Didik									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Isi	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3
2.		4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
3.		4	4	4	3	3	4	4	3	2	2
4.		2	2	2	3	3	1	3	1	3	3

5.	Respon	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2
6.		2	1	2	2	3	2	2	2	2	2
7.		4	4	3	3	3	4	3	3	4	4
8.		1	1	1	2	3	2	2	1	2	3
9.	Desain	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4
10.		2	2	2	2	3	2	1	2	2	2
11.		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12.		1	1	1	2	2	1	2	2	2	2
13.		4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
14.	Keterbacaan	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4
15.		4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
16.		3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
17.		3	4	4	4	3	4	4	4	3	3
Jumlah		50	51	50	51	54	50	51	48	46	50
Rata-Rata		2,95	3	2,95	3	3,2	2,95	3	2,8	2,7	2,95
Rata-Rata keseluruhan		2,95									
Kategori		Praktis									

Berdasarkan tabel 4.7, hasil penilaian respon peserta

didik kelas VII.3 SMP Negeri 1 Batanghari terdapat rata-rata keseluruhan yang diperoleh adalah 2,95 dengan kategori praktis.

4. *Disseminate* (Penyebaran)

Tahap *disseminate* ini merupakan tahap akhir dari proses pengembangan LKPD. Tahap ini dilakukan dengan menyebarkan produk bahan ajar berupa LKPD ke sekolah yang diteliti yaitu pada SMP Negeri 1 Batanghari agar nantinya dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran. LKPD diberikan kepada guru berupa media cetak yang bisa langsung digunakan bersama peserta didik didalam kelas maupun sekolah.

B. Pembahasan

LKPD yang dikembangkan menghasilkan bahan ajar dengan Pendekatan Kontekstual ditinjau dari kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VII.3 SMP Negeri 1 Batanghari. Tahap pertama dalam pengembangan LKPD yaitu analisis *front-end* dengan cara melakukan wawancara kepada guru dan peserta didik untuk mendapatkan suatu informasi terkait masalah apa yang sedang dihadapi pada pembelajaran saat ini. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru matematika di SMP Negeri 1 Batanghari didapatkan informasi bahwa LKPD diperlukan sebagai bahan ajar penunjang peserta didik, supaya peserta didik mudah memahami materi dan mengasah kemampuannya melalui latihan soal yang ada pada LKPD. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik didapatkan informasi bahwa bahan ajar atau buku cetak yang digunakan dalam proses pembelajaran tampilannya tidak menarik bahkan membosankan. Ia juga mengatakan kesulitan dalam memahami materi dan latihan soal yang disajikan masih monoton.

Tahap kedua adalah *design* (perencanaan) yang terdiri dari pemilihan bahan ajar, pemilihan format dan rancangan awal. Dalam pemilihan bahan ajar, bahan ajar yang dipilih yaitu bahan ajar LKPD yang bertujuan untuk mempermudah peserta didik saat proses pembelajaran, karena yang menunjang untuk saat ini adalah LKPD. Pemilihan format untuk pengembangan bahan ajar ini adalah mendesain

atau merancang isi pembelajaran yaitu dengan mendesign cover terlebih dahulu, kemudian menyusun kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, kompetensi dasar, indikator dan menyusun isi LKPD. Berdasarkan analisis yang sudah diperoleh maka telah didapatkan rancangan awal mengenai rancangan seluruh perangkat pembelajaran yaitu e-modul yang harus dikembangkan sebelum di uji cobakan.

Tahap ketiga adalah *development* (pengembangan) yang terdiri dari validasi ahli materi, dan validasi ahli media, revisi produk, uji coba produk, revisi produk dan bahan ajar valid. Validasi ini dilakukan dengan memberikan instrumen berupa angket kepada ahli materi, dan ahli media. Instrumen berupa angket ini adalah sebuah lembar penilaian yang berisi tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada ahli materi, dan media untuk melihat tingkat kelayakan LKPD yang dibuat. Instrumen ini memiliki 4 kriteria menggunakan skala likert dengan memberikan tanda ceklis (√) untuk setiap pernyataan. Instrumen disusun berdasarkan aspek tujuan penilaian, pada ahli materi ini bertujuan untuk menguji kelayakan isi LKPD dari segi materi yaitu materi bangun datar yang sesuai dengan kurikulum, kesesuaian LKPD matematika dengan pendekatan kontekstual dan kelayakan bahasa. Sedangkan ahli media bertujuan untuk menguji kelayakan kegrafisan dan kelayakan penyajian LKPD matematika dengan Pendekatan Kontekstual ditinjau dari kemampuan berpikir kritis.

Produk LKPD dengan Pendekatan Kontekstual pada materi segiempat dan segitiga yang telah dikembangkan memenuhi kriteria kevalidan berdasarkan proses validasi ahli materi dan ahli media. Validasi ahli materi mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan 3,675 Sedangkan untuk validasi ahli media mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan 3,275. Berdasarkan tabel 3.9, nilai ini termasuk kedalam kategori sangat valid. Sangat valid dalam pengembangan ini adalah LKPD yang disusun sudah memenuhi kaidah penyusunan LKPD berupa kelayakan materi/isi, kesesuaian bahasa, tampilan (*design*) LKPD, dan juga kemampuan berpikir kritis peserta didik. LKPD yang sudah selesai di revisi kemudian di uji cobakan ke sekolah dengan memberikan soal tes dan angket respon peserta didik melalui tahap uji coba kelompok kecil. Tahap uji ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap kemenarikan LKPD yang sudah dikembangkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Musbihin menunjukkan bahwa nilai rata-rata validasi materi sebesar 3,67 dengan kriteria sangat baik. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis kontekstual ini sangat valid. Kemudian diperoleh nilai rata-rata validasi media sebesar 3,88 dengan kriteria sangat baik. hal tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis kontekstual ini dapat digunakan pada proses pembelajaran.⁵⁰

⁵⁰ Musbihin, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKS) Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Materi Pokok Himpunan Dengan Soal-Soal Berbasis Berpikir Kritis Matematis Untuk MTs/SMP."

Berdasarkan hasil penilaian dari angket respon peserta didik yang diberikan kepada 10 responden terhadap LKPD yang dikembangkan telah memenuhi kriteria cukup baik. Hal ini diperoleh nilai rata-rata keseluruhan 2,95 berdasarkan tabel 3.11, nilai ini termasuk kedalam kategori praktis. Praktis dalam pengembangan ini adalah LKPD yang disusun sudah memenuhi kriteria kepraktisan LKPD yaitu kejelasan isi, kemenarikan tampilan (*design*), respon peserta didik dan keterbacaan.



Gambar 4.9 Pengisian Angket Respon Peserta Didik

1. a) diketahui : dinding = 12 meter
 ukuran wallpaper = 60cm x 60cm
 ditanya - Luas dinding dan wallpaper?
 banyak wallpaper dinding?

Jawab :

b) Luas dinding = 5×5
 $= 12 \times 12$
 $= 144 \text{ m}^2 = 1.440.000 \text{ cm}^2$

Luas wallpaper = 5×5
 $= 60 \times 60$
 $= 3.600 \text{ cm}^2$

c) banyak wallpaper = $\frac{\text{L dinding}}{\text{L wallpaper}}$
 $= \frac{1.440.000}{3.600} \text{ cm}^2$
 $= 400$

Jadi banyak wallpaper yang dibutuhkan adalah 400

Peserta didik mampu menyelesaikan tahap demi tahap dan mampu memberikan alasan, sehingga kriteria *reason* terpenuhi.

Gambar 4.10 Sampel Kemampuan Berpikir Kritis

Uji coba kelompok kecil ini dilakukan oleh 10 peserta didik kelas VII.3 di SMP Negeri 1 Batanghari pada tanggal 12-13 Juni 2023. Uji coba dilakukan untuk melihat apakah di dalam LKPD masih ditemukan kesalahan atau kekurangan yang ditemukan oleh peserta didik. Setelah dilakukannya pengamatan kepada peserta didik, terlihat bahwa respon peserta didik sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran matematika. Kemudian Peneliti menjelaskan materi bangun datar (segiempat & segitiga) kepada peserta didik selama satu hari. Hari ke-2 Peneliti memberikan angket untuk diisi oleh peserta didik. Pada uji coba ini peserta didik diberikan angket yang berisi 17 butir pernyataan. Kemudian Peneliti menghitung hasil angket yang sudah di isi oleh peserta didik. Kemeranian disebabkan adanya peran pendekatan kontekstual berbasis kemampuan berpikir kritis pada LKPD. Pendekatan kontekstual berperan penting dalam pengembangan LKPD, karena memudahkan peserta didik mengkaitkan pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan di dalam kehidupan sehari-hari. Jika dianalisis, banyak peserta didik yang menguasai indikator *focus* dan sedikit yang menguasai indikator *overview*. Terjadi perubahan kemampuan berpikir kritis peserta didik menjadi lebih baik dibandingkan pada saat *pra survey*.

Tahap terakhir adalah tahap *disseminate* (penyebaran). *Disseminate* dilakukan setelah LKPD dinyatakan layak dan valid oleh para ahli, selanjutnya dilakukan penyebaran LKPD sebanyak jumlah yang dibutuhkan kemudian diimplementasikan pada kegiatan

pembelajaran. Bahan ajar LKPD disebarakan pada SMP Negeri 1 Batanghari agar nantinya dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran. LKPD yang diberikan oleh guru berupa LKPD cetak sehingga bisa langsung disebarakan dan digunakan pada kegiatan belajar mengajar.

LKPD dengan Pendekatan Kontekstual ditinjau dari kemampuan berpikir kritis peserta didik memenuhi kevalidan, dan kepraktisan. Sehingga dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran pada materi bangun datar. LKPD yang dikembangkan ini memiliki kelebihan yaitu materi lebih ringkas dan mencakup semua materi, meningkatkan aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik, dan dapat menjadikan media pembelajaran mandiri bagi peserta didik.⁵¹

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Kreativitas desain LKPD perlu ditingkatkan lagi untuk menjadikan LKPD lebih baik dan menarik.
2. LKPD hanya diimplementasikan pada kelompok kecil di SMP Negeri 1 Batanghari.
3. Materi segitiga yang ada pada LKPD hanya segitiga sama sisi, segitiga sama kaki, dan segitiga siku-siku.

⁵¹ Ermi, "Penggunaan Media Lembar Kerja Peserta didik (LKS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Peserta didik Kelas XI SMAN 15 Pekanbaru," *Jurnal Pendidikan*, 41.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan suatu produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Pendekatan Kontekstual ditinjau dari kemampuan berpikir kritis. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. LKPD dengan Pendekatan Kontekstual ditinjau dari kemampuan berpikir kritis dikembangkan menggunakan model 4D yang meliputi 4 tahap yaitu *define*, *design*, *development*, dan *disseminate*. Tahap pertama *define*, pada tahap ini terdapat empat langkah yaitu analisis *front-end*, analisis konsep, analisis tugas dan perumusan dari tujuan pembelajaran. Pada tahap kedua yakni *design* terdapat tiga langkah yaitu pemilihan bahan ajar, pemilihan format dan rancangan awal. Pada tahap ketiga yakni *development* yang dilakukan yaitu validasi, revisi produk, uji coba produk kemudian sampai bahan ajar valid. Pada tahap terakhir yaitu tahap *disseminate* dilakukan dengan menyebarkan produk bahan ajar berupa LKPD cetak ke sekolah yang diteliti.
2. Produk LKPD dengan Pendekatan Kontekstual ditinjau dari kemampuan berpikir kritis pada materi bangun datar (segiempat dan segitiga) yang telah dikembangkan memenuhi kriteria kevalidan berdasarkan proses validasi ahli materi dan ahli media. Validasi ahli materi mendapat rata-rata keseluruhannya adalah 3,675 sedangkan

untuk ahli media rata-rata keseluruhannya yaitu 3,275. Kedua nilai ini masuk dalam kategori sangat valid.

3. Berdasarkan hasil penilaian dari angket respon peserta didik yang diberikan kepada responden terhadap LKPD yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sangat praktis. Hal ini didapat dari rata-rata keseluruhan adalah 2,95.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran untuk penelitian sebagai berikut:

1. Pengembangan LKPD perlu dilakukan dengan materi matematika yang lain, agar lebih mempermudah peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran.
2. Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap LKPD ini agar menghasilkan LKPD yang lebih inovatif dan menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Diharapkan pengembangan selanjutnya agar dapat melakukan uji coba kelompok besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Annisa Ayu Ulil. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Pada Soal Hots Ditinjau Dari Kriteria Frisco." *Undergraduate*, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2022.
- Anwar, Ali. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel*. Kediri: IAIT Press, 2009.
- Asmaranti, Widuri, dan Gina Sasmita Pratama. "Desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Pendidikan Karakter." *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, t.t.
- Atmojo, Setyo Eko. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi SETS Dengan Metode Discovery Learning Untuk Menanamkan Nilai Bagi Siswa Sekolah Dasar." *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 5, no. 01 (15 November 2016).
- Azizah, Mira, Joko Sulianto, dan Nyai Cintang. "Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 35, no. 1 (2018).
- Chusni, Muhammad Minan, dkk. *Strategi Belajar Inovatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2021.
- Dewi, Kartika Sari, Mukhtar Hadi, dan Yunita Wildaniati. "Pengembangan LKPD Geometri Berbasis Etnomatematika Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis." *LINEAR: Journal of Mathematics Education* 3, no. 1 (10 Juni 2022): 28.
- Ermis, Netti. "Penggunaan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMAN 15 Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan*, t.t.
- Fayyadh, Chotimah Nur, Sintowati Rini Utami, dan N. Lia Marlina. "Pengembangan Materi Ajar Tata Kalimat Pada Teks Deskripsi Dengan Pendekatan Kontekstual." *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4, no. 1 (31 Januari 2022).

- Gumrowi, Ahmad. "Strategi Pembelajaran Melalui Pendekatan Kontekstual Dengan Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gelombang Siswa Kelas XII MAN 1 Bandar Lampung." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 5, no. 2 (27 Oktober 2016).
- Haryoko, Spto, dan Hendra Jaya. "PENGEMBANGAN MEDIA AJAR PADA MATA KULIAH PENGANTAR PENDIDIKAN KEJURUAN." *Jurnal MEKOM (Media Komunikasi Pendidikan Kejuruan)* 4, no. 2 (1 Agustus 2017).
- Hendryadi, Hendryadi. "Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner." *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* 2, no. 2 (2017).
- Jenanda, Bunga. "Pengembangan E-LKPD Berbasis Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Materi Kekongruenan Dan Kesebangunan Kelas IX.2 SMP N 1 Kec. Situjuah Limo Nagari," 15 Juni 2021.
- Kartikasari, Nofita. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Pada Materi Luas Bangun Datar Kelas IV SDN 3 Talok." *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* 4, no. 1 (12 November 2020).
- Lestari, Nurdiyah. "Prosedural Mengadopsi Model 4D Dari Thiagarajan Suatu Studi Pengembangan LKM Bioteknologi Menggunakan Model PBL Bagi Mahasiswa." *Jurnal Teknologi* 1, no. 1 (30 September 2018).
- Lidiawati, Linda. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Realistic Mathematic Educations(RME) Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Undergraduate*, Universitas_Muhammadiyah_Mataram, 2021.
- Liztari, Dwi Kurnia, Somakim Somakim, dan Nyimas Aisyah. "Pengembangan LKS Matematika Menggunakan Strategi PQ4R Pada Materi Bangun Datar Di SMP." *Undergraduate*, Sriwijaya University, 2018.
- Musbihin, M. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Materi Pokok Himpunan Dengan Soal-Soal Berbasis Berpikir Kritis Matematis Untuk MTs/SMP." *Undergraduate*, UIN Raden Intan Lampung, 2017.

- Nur, Isman M., dan Diah Prawitha Sari. *Soft Skills Pemecahan Masalah dan Berpikir Kritis Matematika*. Penerbit Lakeisha, 2023.
- Priatmajo, Nugroho Noto. “Pengembangan Modul Digital Interaktif Berbasis Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa.” Undergraduate, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2022.
- Putro Widoyoko, Eko. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. VIII. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Rahmawati, Fanny. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Realistic Mathematics Education (RME) Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).” Other, Universitas Islam Riau, 2021.
- Rahmawati, Lia Hariski, dan Siti Sri Wulandari. “Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Jombang.” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (17 Juli 2020).
- Rewatus, Antonius, Samuel Igo Leton, Aloysius Joakim Fernandez, dan Maria Suciati. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Etnomatematika Pada Materi Segitiga Dan Segiempat.” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (5 Agustus 2020).
- Rosna, Andi. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajar IPA Di Kelas IV SD Terpencil Baina Barat.” *Jurnal Kreatif Tadulako* 4, no. 7 (2016).
- Sanjaya, Arief Ageng, dan Sugeng Sutiarto. “Pengembangan LKPD untuk Mendukung Model PBL Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Matematis.” *Jurnal Pendidikan Matematika Unila, t.t.*
- Santoso, Kusnan Budi. “Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa SMP.” *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (31 Desember 2020).
- Saputra, Hardika. “Kemampuan Berfikir Kritis Matematis.” *Perpustakaan IAI Agus Salim Metro*, 1 April 2020.

- Setiawan, Raden Heri, dan Idris Harta. "Pengaruh Pendekatan Open-Ended Dan Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Sikap Siswa Terhadap Matematika." *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (1 November 2014).
- Silvia, Tira. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Etnomatematika Pada Materi Garis Dan Sudut." *Hipotenusa : Journal of Mathematical Society* 1, no. 2 (31 Desember 2019).
- Siti Zubaidah. "Revealing the Relationship Between Reading Interest and Critical Thinking Skills Through Remap GI and Remap Jigsaw." *International Journal of Instruction* 11, no. 2 (2018).
- Suciono, Wira. *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)*. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suhardjono, dan Riyanto Haribowo. *Buku Ajar Soft Skill dan Kepemimpinan*. Nas Media Pustaka, 2022.
- Suhartini, Suhartini, dan Adhetia Martyanti. "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Geometri Berbasis Etnomatematika." *Jurnal Gantang* 2, no. 2 (4 Oktober 2017).
- Tegor, Alpino Susanto, Veterson Togatorop, Lod Sulivyo, dan Dwi Joko Siswanto. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Klaten, Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2020.
- Triana, Atika. "Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Contextual Learning Kelas IV SD/MI," *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, 2020.
- Widayati, Henny. "Pengembangan LKPD matematika berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) materi Segiempat Kelas VII E SMP Negeri 2 Ngemplak." *Skripsi, Sanata Dharma University*, 2020.
- Wijayanti, Dian, Sulistyo Saputro, dan Nanik Dwi Nurhayati. "Pengembangan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Hierarki Konsep Untuk

Pembelajaran Kimia Kelas X Pokok Bahasan Pereaksi Pembatas.” *Jurnal Pendidikan Kimia* 4, no. 2 (17 April 2015).

Yusuf, Muhamad dan Rifki Wijaya. *Matematika Kelompok Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Sosial*. Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2008.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Surat Izin Pra *Survey*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5145/In.28/J/TL.01/11/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 Kepala Sekolah SMP NEGERI 1
 BATANGHARI
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **VENI MAI SYAROH**
 NPM : 1901061034
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Tadris Matematika
 Judul : **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
 (LKPD) DENGAN PENDEKATAN REALISTIC
 MATHEMATICS EDUCATION (RME) BERBASIS
 KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMP**

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 1 BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 November 2022
 Ketua Jurusan,



Endah Wulantina
 NIP 199112222019032010

LAMPIRAN 2 Surat Balasan Pra Survey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 1 BATANGHARI
Jl. Kapten Harun 46 Bandarjaya Kec. Batanghari Telp. (0725) 46892 Email : smpn1bth@vahoo.co.id



SURAT IZIN PRA SURVEY
 NOMOR : 422/141/02/SMPN.1/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala UPTD SMP NEGERI 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur, menanggapi surat ini dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN dengan nomor : B-5145/In.28/J/TL.01/11/2022, Hal : Izin Prasurvey, dengan ini memberi izin kepada :

No	Nama Mahasiswa	NPM	Program Studi
1	VENI MAI SYAROH	1901061034	Tadris Matematika

Untuk mengadakan Pra Survey dalam rangka penulisan proposal dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DENGAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) BERBASIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMP

Demikian Surat Izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.



05 Desember 2022
 UPTD SMPN 1 BATANGHARI
DHS. M. NASIR, M.Pd
 NIP. 19640819 199102 1 002

LAMPIRAN 3 Surat Bimbingan Skripsi

5/24/23, 10:47 AM Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirngulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2157/In.28.1/J/TL.00/05/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Juitaning Mustika (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-
 Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

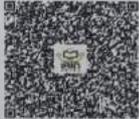
Nama	: VENI MAI SYAROH
NPM	: 1901061034
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Tadris Matematika
Judul	: PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DENGAN SOAL KONTEKSTUAL DITINJAU DARI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Mei 2023
 Ketua Jurusan,

Endah Wulantina
 NIP 199112222019032010

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901061034>. **Token = 1901061034**

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/bimbingan/mhs-daftar-bimbinganskripsi1-qr-code.php> 1/1

LAMPIRAN 4 Surat Tugas *Research*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telefon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS
 Nomor: B-2941/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

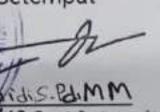
Nama	: VENI MAI SYAROH
NPM	: 1901061034
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Tadris Matematika

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 1 BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DENGAN SOAL KONTEKSTUAL DITINJAU DARI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Juni 2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN BATANGHARI
 UPTD SMPN 1 BATANGHARI
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

LAMPIRAN 5 Surat Izin *Research*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2940/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 1
BATANGHARI
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2941/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 06 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **VENI MAI SYAROH**
NPM : 1901061034
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris Matematika

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 1 BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DENGAN SOAL KONTEKSTUAL DITINJAU DARI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

LAMPIRAN 6 Surat Balasan Izin *Research*



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 1 BATANGHARI
Jl. Kapten Harun 46 Banjarjoyo Kec. Batanghari Telp (0725) 46892 Email : smpn1bthi@asthoo.co.id



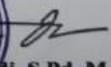
SURAT IZIN RESEARCH
 NOMOR : 422/103/02/SMPN.1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala UPTD SMP NEGERI 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur, menanggapi surat ini dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN dengan nomor : B-2940/In.28/D.1/TL.00/06/2023, Hal : Izin Research, dengan ini memberi izin kepada :

No	Nama Mahasiswa	NPM	SEMESTER
1	VENI MAI SYAROH	1901061034	8 (Delapan)

Telah mengadakan Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul :
 “PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DENGAN SOAL KONTEKSTUAL DITINJAU DARI KEMAMPUAN BERFIKIR SISWA”.

Demikian Surat Izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Batanghari, 13 Juni 2023
 Kepala Sekolah,

Ahmad Saadi, S.Pd, M.M
 NIP. 19820617 200701 1 041



LAMPIRAN 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-798/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

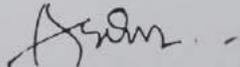
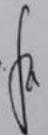
Nama : VENI MAISYAROH
NPM : 1901061034
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris Matematika

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901061034

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Juni 2023
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002 

LAMPIRAN 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI

No:117/Pustaka-TMTK/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, menerangkan bahwa :

Nama : Veni Mai Syaroh
NPM : 1901061034
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika (TMTK)

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi TMTK, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Juni 2023
Ketua Program Studi TMTK

Endah Wulantina, M.Pd
NIP. 19911222 201903 2 010

LAMPIRAN 9 Kartu Konsultasi Bimbingan Sripsi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

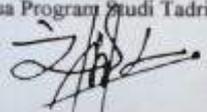
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Veni Mai Syaroh
 NPM : 1901061034

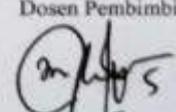
Program Studi : Tadris Matematika
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa, 11 apr 2023	Juitaning Mustika, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Buat Kisi-kisi Angket - Bedakan Indikator dan Pernyataan - Perbaiki cover LKPD - Perbanyak gambar kontekstual pada soal - Perjelas beberapa gambar pada LKPD 	
2.	Selasa, 30 mei 2023	Juitaning Mustika, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Acc APD - Acc LKPD 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris Matematika


Endah Wulantina, M.Pd
 NIP. 19911222 201903 2 010

Dosen Pembimbing


Juitaning Mustika, M.Pd
 NIP. 19910720 201903 2 017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Veni Mai Syaroh
 NPM : 1901061034

Program Studi : Tadris Matematika
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Selasa 6/ Juni 2023	Juitaning Mustika, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Alur latar belakang karena ganti model penelitian - Cantumkan alasan memilih Soal kontekstual - Alasan sekolah kesulitan materi bangun datar - Perbaiki rumusan masalah dan tujuan. - Perbaiki kerangka pikir - Perbaiki bahasan uji keefektivan. 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris Matematika

Endah Wulantina, M.Pd
 NIP. 19911222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

Juitaning Mustika, M.Pd
 NIP. 19910720 201903 2 017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Binangun Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Veni Mai Syaroh
 NPM : 1901061034

Program Studi : Tadris Matematika
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4	Jumat 9 Juni 2023	Juitaning Mustika, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Letak Gambar ditengah - Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan UKPD - Perbaiki kajian studi relevan. - Pembahasan pada kevalidan ditulis dan disertai sumber. 	
5	Jum'at 15 Juni 2023	Juitaning Mustika, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Kepraktisan dan kevalidan serta keefektifan pada pembahasan disertai sumber. - Tambahkan gambar kegiatan saat uji coba - Cantumkan kelebihan UKPD - Perbaiki kesimpulan - Buat Abstrak - Buat Draft Artikel 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris Matematika

Endah Wulantina, M.Pd
 NIP. 19911222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

Juitaning Mustika, M.Pd
 NIP. 19910720 201903 2 017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroainiv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroainiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Veni Mai Syaroh
 NPM : 1901061034

Program Studi : Tadris Matematika
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6	Senin 19 Juni 2023	Juitaning Mustika, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Abstrak - Perbaiki persembahan dan kata pengantar - Tambahkan Daftar lampiran - Perbaiki Daftar Pustaka - Perbaiki Artikel 	
7	Selasa 20 Juni 2023	Juitaning Mustika, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> - Konsisten Peserta didik atau siswa - Cek typo - Lengkapi lampiran - Perbaiki Artikel 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris Matematika

Endah Wulantina, M.Pd
 NIP. 19911222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

Juitaning Mustika, M.Pd
 NIP. 19910720 201903 2 017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Veni Mai Syaroh
 NPM : 1901061034

Program Studi : Tadris Matematika
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
B	Rabu 21 Juni 2023	Juitaning Mustika, M.Pd	Apa untuk diujikan	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris Matematika

Endah Wulantina, M.Pd
 NIP. 19911222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

Juitaning Mustika, M.Pd
 NIP. 19910720 201903 2 017

LAMPIRAN 10 Kisi-Kisi Angket**Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media**

Aspek	Indikator	Nomor Butir
Desain Cover LKPD	Ilustrasi kulit/cover LKPD	1, 2, 3, 4
Desain Isi LKPD	Kesesuaian materi	5
	Kesesuaian jenis huruf dan spasi	6, 7, 8, 13
	Kejelasan dan kesesuaian gambar dengan materi	9, 10, 11, 14
	Kesesuaian ukuran tulisan dengan gambar	12, 15
	Susunan teks	18
	Tampilan tata letak	16, 17, 19, 20

INSTRUMEN ANGKET PENILAIAN AHLI MEDIA

ANGKET PENILAIAN PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DITINJAU DARI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK

Materi : Bangun Datar (Segi Empat & Segitiga)
 Sasaran : Peserta didik SMP
 Peneliti : Veni Mai Syaroh
 Program Studi : Tadris Matematika
 Validator :
 Hari/Tanggal :

A. Pengantar

Lembar penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan Bapak/Ibu terkait LKPD dengan Pendekatan Kontekstual pada materi bangun datar yang akan digunakan pada penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Pendekatan Kontekstual Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik”. Sehingga diketahui valid atau tidak LKPD tersebut untuk digunakan pada proses pembelajaran di sekolah. Tanggapan, penilaian, saran, dan catatan dari Bapak/Ibu akan bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas LKPD ini. Atas perhatian dan ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya mengucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kevalidan LKPD yang dikembangkan berdasarkan komponen yang terlampir.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sudah disediakan.

Keterangan :

- | | |
|---|----------------|
| 4 | : Sangat Valid |
| 3 | : Valid |
| 2 | : Kurang Valid |
| 1 | : Tidak Valid |

3. Kritik dan saran perbaikan diberikan secara singkat dan jelas pada point D.

C. Aspek Penilaian

Desain Cover LKPD

Indikator	Butir Penilaian		Nilai			
			4	3	2	1
Ilustrasi kulit/cover LKPD	1.	Cover LKPD memuat judul, nama penulis dan identitas peserta didik				
	2.	Ukuran huruf pada judul LKPD lebih dominan daripada ukuran huruf nama penulis				
	3.	Cover menggambarkan isi LKPD				
	4.	Pada cover terdapat unsur bangun datar				

Desain Isi LKPD

Kesesuaian materi	5.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar				
Kesesuaian jenis huruf dan spasi	6.	Penggunaan jenis huruf sesuai				
	7.	Menggunakan ukuran huruf normal pada LKPD				
	8.	Spasi antarbaris susunan teks normal				
	9.	Penggunaan icon yang tidak berlebihan				
Kejelasan dan kesesuaian gambar dengan materi	10.	Kesesuaian gambar yang dipilih dengan materi pada LKPD				
	11.	Kejelasan gambar yang digunakan pada LKPD				
	12.	Keberfungsian gambar dengan konsep				
	13.	Kejelasan tulisan, gambar dan simbol pada LKPD				
Kesesuaian ukuran tulisan dengan gambar	14.	Keharmonisan unsur tata letak gambar dengan tulisan pada LKPD				
	15.	Kesesuaian ukuran tulisan dengan gambar				
Susunan teks	16.	Lebar susunan teks normal				
Tampilan tata letak	17.	Keharmonisan unsur tata letak				

	18.	Konsistensi penempatan unsur tata letak				
	19.	Topografi isi LKPD memudahkan pemahaman				
	20.	Kemenarikan tampilan LKPD				

D. Catatan dan Saran

Bagian sampul atau cover depan : tulisan *untuk* dihapuskan dan diubah menjadi *semester ganjil/genap*, gambar icon peserta didik diubah sesuai dengan peserta didik SMP dan gambar bangunan rumah diganti bangunan yang lain.

Bagian sampul belakang : jangan sama gambar cover belakang dengan cover depan, coba di desain lagi.

Bagian isi : peta konsep di sinkronkan lagi, ada bagian yang kurang ke atas dalam penempatan/tata letaknya. Gambar diberi sumber yang jelas. Tambahkan glosarium sebelum biografi singkat.

E. Kesimpulan

“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Kontekstual Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik”

Dinyatakan :

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
- Dapat digunakan dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan

Metro, 2023
Validator

.....
NIP.

Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi

Aspek	Indikator	Nomor Butir
Aspek Isi	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1, 2
	Keakuratan Materi	3, 4, 5, 6
	Kemutahiran Materi	7, 8
Aspek Kesesuaian LKPD dengan Kontekstual	Hakikat Kontekstual	9, 10
	Karakteristik Kontekstual	11, 12, 13
Aspek Kebahasaan	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	14
	Kalimat mudah dipahami	15, 16
Aspek Kemampuan Peserta Didik	Kesesuaian soal dengan indikator kemampuan berpikir kritis	17, 18,19, 20
Jumlah Butir		20

INSTRUMEN ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI

ANGKET PENILAIAN PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DITINJAU DARI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK

Materi : Bangun Datar
 Sasaran : Peserta didik SMP
 Peneliti : Veni Mai Syaroh
 Program Studi : Tadris Matematika
 Validator :
 Hari/Tanggal :

A. Pengantar

Lembar penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan Bapak/Ibu terkait LKPD dengan Pendekatan Kontekstual pada materi bangun datar yang akan digunakan pada penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Pendekatan Kontekstual Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik”. Sehingga diketahui valid atau tidak LKPD tersebut untuk digunakan pada proses pembelajaran di sekolah. Tanggapan, penilaian, saran, dan catatan dari Bapak/Ibu akan bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas LPKD ini. Atas perhatian dan ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya mengucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kevalidan LKPD yang dikembangkan berdasarkan komponen yang terlampir.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sudah disediakan.

Keterangan :

- | | |
|---|----------------|
| 4 | : Sangat Valid |
| 3 | : Valid |
| 2 | : Kurang Valid |
| 1 | : Tidak Valid |

3. Kritik dan saran perbaikan diberikan secara singkat dan jelas pada point D.

C. Aspek Penilaian
Aspek Isi

Indikator	Butir Penilaian		Nilai			
			4	3	2	1
Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1.	Kelengkapan pada materi				
	2.	Kedalaman pada materi				
Keakuratan Materi	3.	Keakuratan suatu konsep dan definisi				
	4.	Keakuratan petunjuk pembelajaran				
	5.	Keakuratan contoh soal				
	6.	Keakuratan soal				
Kemutahiran Materi	7.	Materi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan				
	8.	Menggunakan contoh dalam konteks nyata				

Aspek Kesesuaian LKPD dengan Kontekstual

Indikator	Butir Penilaian		Nilai			
			4	3	2	1
Hakikat Kontekstual	9.	Menambah pengetahuan peserta didik berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki				
	10.	Masalah yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari				
Karakteristik Kontekstual	11.	LKPD membantu mengarahkan keterampilan peserta didik ke dalam konteks nyata				
	12.	LKPD memberikan kesempatan untuk mengerjakan tugas				
	13.	LKPD dapat dilakukan melalui diskusi dan kerja kelompok				

Aspek Kebahasaan

Indikator	Butir Penilaian		Nilai			
			4	3	2	1
Menggunakan bahasa yang baik dan benar	14.	Kesesuaian materi dan soal pada LKPD dengan menggunakan bahasa baik dan benar				
Kalimat mudah dipahami	15.	Kalimat yang digunakan pada LKPD mudah dipahami				

	16.	Kalimat pada LKPD tidak menimbulkan makna ganda				
--	-----	---	--	--	--	--

Aspek Kemampuan Peserta Didik

Indikator	Butir Penilaian	Nilai				
		4	3	2	1	
Kesesuaian soal dengan indikator kemampuan berpikir kritis	17.	Kesesuaian soal dengan tahapan mengidentifikasi masalah				
	18.	Kesesuaian soal dengan tahapan merumuskan alasan yang bersifat logis				
	19.	Kesesuaian soal dengan tahapan membuat kesimpulan disertai dengan langkah penyelesaian				
	20.	Kesesuaian soal dengan tahapan menyelesaikan masalah yang diaplikasikan ke dalam konteks nyata				

D. Catatan dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Kontekstual Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik”

Dinyatakan :

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
- Dapat digunakan dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan

Metro, 2023
Validator

.....
NIP.

**Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik
Uji Coba LKPD**

Aspek	Indikator	Nomor Butir
Isi LKPD	Pendekatan Kontekstual	1, 11
	Membantu dalam proses pembelajaran	2, 3, 16
Respon	Menunjukkan reaksi dan respon peserta didik dalam pembelajaran	4*, 5, 6*, 7
Desain	Gambar yang disajikan jelas	8*, 13
	Desain LKPD menarik	9, 12*, 15
Keterbacaan	Kalimat mudah dibaca dan mudah dipahami	10*, 14, 17
Jumlah Butir		17

* Kalimat negatif

INSTRUMEN ANGKET PENILAIAN RESPON PESERTA DIDIK

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DITINJAU DARI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK

Materi : Bangun Datar
 Sekolah : SMP Negeri 1 Batanghari
 Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Hari/Tanggal :

A. Pengantar

Lembar penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terkait LKPD dengan Pendekatan Kontekstual pada materi bangun datar yang akan digunakan pada penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Pendekatan Kontekstual Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik”. Sehingga diketahui praktis atau tidak LKPD tersebut untuk digunakan pada proses pembelajaran di sekolah. Tanggapan, penilaian, saran, dan catatan dari peserta didik akan bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas LKPD ini. Atas perhatian dan ketersediaan untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya mengucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kepraktisan LKPD yang dikembangkan berdasarkan komponen yang terlampir.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sudah disediakan.

Keterangan :

- | | |
|---|-----------------|
| 4 | : Sangat Setuju |
| 3 | : Setuju |
| 2 | : Kurang Setuju |
| 1 | : Tidak Setuju |

3. Kritik dan saran perbaikan diberikan secara singkat dan jelas pada point D.

C. Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Nilai			
		4	3	2	1
1.	Pada proses pembelajaran diberikan ruang berdiskusi untuk memecahkan masalah dalam konteks nyata.				
2.	Materi pada LKPD yang disajikan lengkap dan mudah dipahami.				
3.	Petunjuk belajar dan contoh soal pada LKPD membantu saya dalam menyelesaikan latihan soal.				
4.	Materi dan contoh soal yang disajikan sulit dipahami.				
5.	Saya sangat antusias ketika belajar menggunakan LKPD.				
6.	LKPD ini justru mempersulit saya dalam belajar.				
7.	Gambar yang disajikan pada LKPD sangat membantu saya dalam belajar.				
8.	Belajar menggunakan LKPD sangat membosankan dan tidak menarik.				
9.	Tampilan dan komposisi warna pada LKPD sangat menarik.				
10.	Kalimat pada latihan soal yang disajikan sulit dipahami.				
11.	Pendekatan Kontekstual yang disajikan selaras dengan materi.				
12.	Warna LKPD tidak menarik.				
13.	Gambar ilustrasi yang disajikan pada LKPD jelas.				
14.	Materi pada LKPD menggunakan bahasa sehari-hari.				
15.	Pemilihan jenis dan ukuran penulisan dalam LKPD sesuai.				
16.	Informasi yang disajikan pada LKPD mudah dipahami.				
17.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, singkat, padat dan jelas.				

D. Catatan dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....

E. Kesimpulan

“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Kontekstual Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik”

Dinyatakan :

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
- Dapat digunakan dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan

*berikan tanda ceklis (√) pada salah satu kolom.

..... , 2023
Responden

.....

LAMPIRAN 11 Dokumentasi Hasil Validasi Angket Ahli Materi

INSTRUMEN ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI

ANGKET PENILAIAN PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DENGAN SOAL KONTEKSTUAL DITINJAU DARI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Materi : Bangun Datar
 Sasaran : Siswa SMP
 Peneliti : Veni Mai Syaroh
 Program Studi : Tadris Matematika
 Validator : *Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd.*
 Hari/Tanggal : *Kamis / 08 - 06 - 2023*

A. Pengantar

Lembar penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan Bapak/Ibu terkait LKPD dengan Soal Kontekstual pada materi bangun datar yang akan digunakan pada penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Soal Kontekstual Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa”. Sehingga diketahui valid atau tidak LKPD tersebut untuk digunakan pada proses pembelajaran di sekolah. Tanggapan, penilaian, saran, dan catatan dari Bapak/Ibu akan bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas LKPD ini. Atas perhatian dan ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya mengucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kevalidan LKPD yang dikembangkan berdasarkan komponen yang terlampir.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sudah disediakan.

Keterangan :

4	: Sangat Valid
3	: Valid
2	: Kurang Valid
1	: Tidak Valid

3. Kritik dan saran perbaikan diberikan secara singkat dan jelas pada point D.

C. Aspek Penilaian
Aspek Isi

Indikator	Butir Penilaian		Nilai			
			4	3	2	1
Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1.	Kelengkapan pada materi		✓		
	2.	Kedalaman pada materi		✓		
Keakuratan Materi	3.	Keakuratan suatu konsep dan definisi	✓			
	4.	Keakuratan petunjuk pembelajaran	✓			
	5.	Keakuratan contoh soal		✓		
	6.	Keakuratan soal	✓			
Kemutahiran Materi	7.	Materi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan	✓			
	8.	Menggunakan contoh dalam konteks nyata	✓			

Aspek Kesesuaian LKPD dengan Kontekstual

Indikator	Butir Penilaian		Nilai			
			4	3	2	1
Hakikat Kontekstual	9.	Menambah pengetahuan peserta didik berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki		✓		
	10.	Masalah yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari	✓			
Karakteristik Kontekstual	11.	LKPD membantu mengarahkan keterampilan peserta didik ke dalam konteks nyata	✓			
	12.	LKPD memberikan kesempatan untuk mengerjakan tugas	✓			
	13.	LKPD dapat dilakukan melalui diskusi dan kerja kelompok	✓			

Aspek Kebahasaan

Indikator	Butir Penilaian	Nilai			
		4	3	2	1
Menggunakan bahasa yang baik dan benar	14. Kesesuaian materi dan soal pada LKPD dengan menggunakan bahasa baik dan benar		✓		
Kalimat mudah dipahami	15. Kalimat yang digunakan pada LKPD mudah dipahami		✓		
	16. Kalimat pada LKPD tidak menimbulkan makna ganda		✓		

Aspek Kemampuan Peserta Didik

Indikator	Butir Penilaian	Nilai			
		4	3	2	1
Kesesuaian soal dengan indikator kemampuan berpikir kritis	17. Kesesuaian soal dengan tahapan mengidentifikasi masalah		✓		
	18. Kesesuaian soal dengan tahapan merumuskan alasan yang bersifat logis		✓		
	19. Kesesuaian soal dengan tahapan membuat kesimpulan disertai dengan langkah penyelesaian	✓			
	20. Kesesuaian soal dengan tahapan menyelesaikan masalah yang diaplikasikan ke dalam konteks nyata	✓			

D. Catatan dan Saran

1. Tambahkan contoh soal untuk setiap bangun datar
2. Tambahkan sumber gambar
3. Tambahkan judul subbab "Jenis & Sifat Segiempat" dan segitiga
4. Tambahkan kolom untuk menggambar bangun datar.
5. Beri informasi sedikit terkait setiap bangun datar.
6. Tambahkan kolom untuk menyimpulkan luas dan keliling jajar genjang.
7. Perbaiki penulisan simbol menggunakan equation

E. Kesimpulan

"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Soal Kontekstual Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa"

Dinyatakan :

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
- Dapat digunakan dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan

Metro, 08 Juni 2023

Validator



Dwi Laila Sulistowati
NIP. 199401132020122025

INSTRUMEN ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI

ANGKET PENILAIAN PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DENGAN SOAL KONTEKSTUAL DITINJAU DARI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Materi : Bangun Datar
 Sasaran : Siswa SMP
 Peneliti : Veni Mai Syaroh
 Program Studi : Tadris Matematika
 Validator : ROISATUL AMINAH, S.Pd
 Hari/Tanggal : Selasa, 6/6/2023

A. Pengantar

Lembar penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan Bapak/Ibu terkait LKPD dengan Soal Kontekstual pada materi bangun datar yang akan digunakan pada penelitian yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Soal Kontekstual Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa". Sehingga diketahui valid atau tidak LKPD tersebut untuk digunakan pada proses pembelajaran di sekolah. Tanggapan, penilaian, saran, dan catatan dari Bapak/Ibu akan bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas LKPD ini. Atas perhatian dan ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya mengucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kevalidan LKPD yang dikembangkan berdasarkan komponen yang terlampir.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sudah disediakan.

Keterangan :

- 4 : Sangat Valid
 3 : Valid
 2 : Kurang Valid
 1 : Tidak Valid

3. Kritik dan saran perbaikan diberikan secara singkat dan jelas pada point D.

C. Aspek Penilaian
Aspek Isi

Indikator	Butir Penilaian	Nilai			
		4	3	2	1
Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1. Kelengkapan pada materi	✓			
	2. Kedalaman pada materi	✓			
Keakuratan Materi	3. Keakuratan suatu konsep dan definisi		✓		
	4. Keakuratan petunjuk pembelajaran		✓		
	5. Keakuratan contoh soal	✓			
	6. Keakuratan soal	✓			
Kemutakhiran Materi	7. Materi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan		✓		
	8. Menggunakan contoh dalam konteks nyata		✓		

Aspek Kesesuaian LKPD dengan Kontekstual

Indikator	Butir Penilaian	Nilai			
		4	3	2	1
Hakikat Kontekstual	9. Menambah pengetahuan peserta didik berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki	✓			
	10. Masalah yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari		✓		
Karakteristik Kontekstual	11. LKPD membantu mengarahkan keterampilan peserta didik ke dalam konteks nyata	✓			
	12. LKPD memberikan kesempatan untuk mengerjakan tugas	✓			
	13. LKPD dapat dilakukan melalui diskusi dan kerja kelompok	✓			

E. Kesimpulan

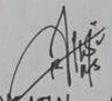
"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Soal Kontekstual Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa"

Dinyatakan :

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
- Dapat digunakan dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan

Metro, 6 Juni 2023

Validator


ROSATUL AMINAH S.Pd
NIP. 19800623 201407 2 003

LAMPIRAN 12 Dokumentasi Hasil Validasi Angket Ahli Media

INSTRUMEN ANGKET PENILAIAN AHLI MEDIA

ANGKET PENILAIAN PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DITINJAU DARI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK

Materi : Bangun Datar (Segi Empat & Segitiga)
 Sasaran : Peserta didik SMP
 Peneliti : Veni Mai Syaroh
 Program Studi : Tadris Matematika
 Validator : Restilawati Woe Titi Cahyani, M.Pd
 Hari/Tanggal : Senin, 5/6/2023

A. Pengantar

Lembar penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan Bapak/Ibu terkait LKPD dengan Pendekatan Kontekstual pada materi bangun datar yang akan digunakan pada penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Pendekatan Kontekstual Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik”. Sehingga diketahui valid atau tidak LKPD tersebut untuk digunakan pada proses pembelajaran di sekolah. Tanggapan, penilaian, saran, dan catatan dari Bapak/Ibu akan bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas LKPD ini. Atas perhatian dan ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya mengucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kevalidan LKPD yang dikembangkan berdasarkan komponen yang terlampir.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom yang sudah disediakan.

Keterangan :

- | | |
|---|----------------|
| 4 | : Sangat Valid |
| 3 | : Valid |
| 2 | : Kurang Valid |
| 1 | : Tidak Valid |

3. Kritik dan saran perbaikan diberikan secara singkat dan jelas pada point D.

C. Aspek Penilaian

Desain Cover LKPD

Indikator	Butir Penilaian		Nilai			
			4	3	2	1
Ilustrasi kulit/cover LKPD	1.	Cover LKPD memuat judul, nama penulis dan identitas peserta didik		√		
	2.	Ukuran huruf pada judul LKPD lebih dominan daripada ukuran huruf nama penulis		√		
	3.	Cover menggambarkan isi LKPD		√		
	4.	Pada cover terdapat unsur bangun datar		√		

Desain Isi LKPD

Kesesuaian materi	5.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar		√		
Kesesuaian jenis huruf dan spasi	6.	Penggunaan jenis huruf sesuai	√			
	7.	Menggunakan ukuran huruf normal pada LKPD		√		
	8.	Spasi antarbaris susunan teks normal	√			
	9.	Penggunaan icon yang tidak berlebihan		√		
Kejelasan dan kesesuaian gambar dengan materi	10.	Kesesuaian gambar yang dipilih dengan materi pada LKPD		√		
	11.	Kejelasan gambar yang digunakan pada LKPD		√		
	12.	Keberfungsian gambar dengan konsep		√		
	13.	Kejelasan tulisan, gambar dan simbol pada LKPD		√		
Kesesuaian ukuran tulisan dengan gambar	14.	Keharmonisan unsur tata letak gambar dengan tulisan pada LKPD		√		
	15.	Kesesuaian ukuran tulisan dengan gambar		√		
Susunan teks	16.	Lebar susunan teks normal	√			
Tampilan tata letak	17.	Keharmonisan unsur tata letak		√		

	18.	Konsistensi penempatan unsur tata letak		√		
	19.	Topografi isi LKPD memudahkan pemahaman		√		
	20.	Kemenarikan tampilan LKPD		√		

D. Catatan dan Saran

Bagian sampul atau cover depan : tulisan *untuk* dihapuskan dan diubah menjadi *semester ganjil/genap*, gambar icon peserta didik diubah sesuai dengan peserta didik SMP dan gambar bangunan rumah diganti bangunan yang lain.

Bagian sampul belakang : jangan sama gambar cover belakang dengan cover depan, coba di desain lagi.

Bagian isi : peta konsep di sinkronkan lagi, ada bagian yang kurang ke atas dalam penempatan/tata letaknya. Gambar diberi sumber yang jelas. Tambahkan glosarium sebelum biografi singkat.

E. Kesimpulan

“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Kontekstual Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik”

Dinyatakan :

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
- Dapat digunakan dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan

Metro, 5 Juni 2023

Validator



Restilawati Woe Titi Cahyani, M.Pd
NIP.

INSTRUMEN ANGKET PENILAIAN AHLI MEDIA

ANGKET PENILAIAN PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) DENGAN SOAL KONTEKSTUAL DITINJAU DARI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Materi : Bangun Datar (Segi Empat & Segitiga)
Sasaran : Siswa SMP
Peneliti : Veni Mai Syaroh
Program Studi : Tadris Matematika
Validator : Khoirudin
Hari/Tanggal : Selasa, 6/6/2023

A. Pengantar

Lembar penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan Bapak/Ibu terkait LKPD dengan Soal Kontekstual pada materi bangun datar yang akan digunakan pada penelitian yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Soal Kontekstual Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa". Sehingga diketahui valid atau tidak LKPD tersebut untuk digunakan pada proses pembelajaran di sekolah. Tanggapan, penilaian, saran, dan catatan dari Bapak/Ibu akan bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas LKPD ini. Atas perhatian dan ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya mengucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kevalidan LKPD yang dikembangkan berdasarkan komponen yang terlampir.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sudah disediakan.

Keterangan :

- 4 : Sangat Valid
3 : Valid
2 : Kurang Valid
1 : Tidak Valid

3. Kritik dan saran perbaikan diberikan secara singkat dan jelas pada point D.

**C. Aspek Penilaian
Desain Cover LKPD**

Indikator	Butir Penilaian	Nilai			
		4	3	2	1
Ilustrasi kulit/cover LKPD	1. Cover LKPD memuat judul, nama penulis dan identitas peserta didik	✓			
	2. Ukuran huruf pada judul LKPD lebih dominan daripada ukuran huruf nama penulis		✓		
	3. Cover menggambarkan isi LKPD	✓			
	4. Pada cover terdapat unsur bangun datar		✓		

Desain Isi LKPD

Kesesuaian materi	5. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	✓			
Kesesuaian jenis huruf dan spasi	6. Penggunaan jenis huruf sesuai	✓			
	7. Menggunakan ukuran huruf normal pada LKPD		✓		
	8. Spasi antarbaris susunan teks normal			✓	
Kejelasan dan kesesuaian gambar dengan materi	9. Penggunaan icon yang tidak berlebihan		✓		
	10. Kesesuaian gambar yang dipilih dengan materi pada LKPD	✓			
	11. Kejelasan gambar yang digunakan pada LKPD	✓			
	12. Keberfungsian gambar dengan konsep		✓		
Kesesuaian ukuran tulisan dengan gambar	13. Kejelasan tulisan, gambar dan simbol pada LKPD	✓			
	14. Keharmonisan unsur tata letak gambar dengan tulisan pada LKPD		✓		
Susunan teks	15. Kesesuaian ukuran tulisan dengan gambar			✓	
	16. Lebar susunan teks normal	✓			
Tampilan tata letak	17. Keharmonisan unsur tata letak		✓		

	18.	Konsistensi penempatan unsur tata letak	✓			
	19.	Topografi isi LKPD memudahkan pemahaman	✓			
	20.	Kemenarikan tampilan LKPD		✓		

D. Catatan dan Saran

1. perhatikan lagi penggunaan spasi antar kalimat
2. perbaiki kesesuaian ukuran tulisan dengan gambar
3. tambahkan sumber pada gambar

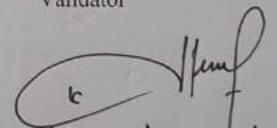
E. Kesimpulan

"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Soal Kontekstual Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa"

Dinyatakan :

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
- Dapat digunakan dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan

Metro, 6 Juni 2023
Validator


K.H.A.I.R.U.D.I.N
NIP.

LAMPIRAN 13 Dokumentasi Hasil Angket Respon Peserta Didik

INSTRUMEN ANGKET PENILAIAN RESPON PESERTA DIDIK

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
DENGAN SOAL KONTEKSTUAL DITINJAU DARI KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA**

Materi : Bangun Datar
 Sekolah : SMP Negeri 1 Batanghari
 Nama Peserta Didik : Kiki rifqi widasarani
 Kelas : VII.3
 Hari/Tanggal : Selasa, 13 Juni 2023

A. Pengantar

Lembar penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terkait LKPD dengan Soal Kontekstual pada materi bangun datar yang akan digunakan pada penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Soal Kontekstual Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa”. Sehingga diketahui praktis atau tidak LKPD tersebut untuk digunakan pada proses pembelajaran di sekolah. Tanggapan, penilaian, saran, dan catatan dari peserta didik akan bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas LKPD ini. Atas perhatian dan ketersediaan untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya mengucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kepraktisan LKPD yang dikembangkan berdasarkan komponen yang terlampir.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sudah disediakan.

Keterangan :

4 : Sangat Setuju
 3 : Setuju
 2 : Kurang Setuju
 1 : Tidak Setuju

3. Kritik dan saran perbaikan diberikan secara singkat dan jelas pada point D.

C. Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Nilai			
		4	3	2	1
1.	Pada proses pembelajaran diberikan ruang berdiskusi untuk memecahkan masalah dalam konteks nyata.		✓		
2.	Materi pada LKPD yang disajikan lengkap dan mudah dipahami.	✓			
3.	Petunjuk belajar dan contoh soal pada LKPD membantu saya dalam menyelesaikan latihan soal.	✓			
4.	Materi dan contoh soal yang disajikan sulit dipahami.			✓	
5.	Saya sangat antusias ketika belajar menggunakan LKPD.		✓		
6.	LKPD ini justru mempersulit saya dalam belajar.			✓	
7.	Gambar yang disajikan pada LKPD sangat membantu saya dalam belajar.	✓			
8.	Belajar menggunakan LKPD sangat membosankan dan tidak menarik.				✓
9.	Tampilan dan komposisi warna pada LKPD sangat menarik.		✓		
10.	Kalimat pada latihan soal yang disajikan sulit dipahami.			✓	
11.	Soal kontekstual yang disajikan selaras dengan materi.		✓		
12.	Warna LKPD tidak menarik.				✓
13.	Gambar ilustrasi yang disajikan pada LKPD jelas.	✓			
14.	Materi pada LKPD menggunakan bahasa sehari-hari.	✓			
15.	Pemilihan jenis dan ukuran penulisan dalam LKPD sesuai.	✓			
16.	Informasi yang disajikan pada LKPD mudah dipahami.		✓		
17.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, singkat, padat dan jelas.		✓		

D. Catatan dan Saran

informasi pada LKPD agak sulit dipahami

E. Kesimpulan

"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Soal Kontekstual Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa"

Dinyatakan :

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
- Dapat digunakan dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan

*berikan tanda ceklis (√) pada salah satu kolom.

....., 13 -06- 2023
Responden


Kiki Rafai Widasarani

INSTRUMEN ANGKET PENILAIAN RESPON PESERTA DIDIK

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
DENGAN SOAL KONTEKSTUAL DITINJAU DARI KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA

Materi : Bangun Datar
 Sekolah : SMP Negeri 1 Batanghari
 Nama Peserta Didik : Zasa Humayroh
 Kelas : VII-3
 Hari/Tanggal : Selasa, 13 Juni 2023

A. Pengantar

Lembar penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terkait LKPD dengan Soal Kontekstual pada materi bangun datar yang akan digunakan pada penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Soal Kontekstual Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa”. Sehingga diketahui praktis atau tidak LKPD tersebut untuk digunakan pada proses pembelajaran di sekolah. Tanggapan, penilaian, saran, dan catatan dari peserta didik akan bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas LPKD ini. Atas perhatian dan ketersediaan untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya mengucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kepraktisan LKPD yang dikembangkan berdasarkan komponen yang terlampir.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sudah disediakan.

Keterangan :

- 4 : Sangat Setuju
 3 : Setuju
 2 : Kurang Setuju
 1 : Tidak Setuju

3. Kritik dan saran perbaikan diberikan secara singkat dan jelas pada point D.

C. Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Nilai			
		4	3	2	1
1.	Pada proses pembelajaran diberikan ruang berdiskusi untuk memecahkan masalah dalam konteks nyata.	✓			
2.	Materi pada LKPD yang disajikan lengkap dan mudah dipahami.	✓			
3.	Petunjuk belajar dan contoh soal pada LKPD membantu saya dalam menyelesaikan latihan soal.	✓			
4.	Materi dan contoh soal yang disajikan sulit dipahami.			✓	
5.	Saya sangat antusias ketika belajar menggunakan LKPD.		✓		
6.	LKPD ini justru mempersulit saya dalam belajar.			✓	
7.	Gambar yang disajikan pada LKPD sangat membantu saya dalam belajar.		✓		
8.	Belajar menggunakan LKPD sangat membosankan dan tidak menarik.				✓
9.	Tampilan dan komposisi warna pada LKPD sangat menarik.		✓		
10.	Kalimat pada latihan soal yang disajikan sulit dipahami.			✓	
11.	Soal kontekstual yang disajikan selaras dengan materi.		✓		
12.	Warna LKPD tidak menarik.				✓
13.	Gambar ilustrasi yang disajikan pada LKPD jelas.	✓			
14.	Materi pada LKPD menggunakan bahasa sehari-hari.	✓			
15.	Pemilihan jenis dan ukuran penulisan dalam LKPD sesuai.		✓		
16.	Informasi yang disajikan pada LKPD mudah dipahami.		✓		
17.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, singkat, padat dan jelas.	✓			

D. Catatan dan Saran

latihan soal agak sulit, tolong soalnya yang mudah saja.

E. Kesimpulan

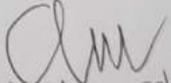
"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Soal Kontekstual Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa"

Dinyatakan :

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
- Dapat digunakan dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan

*berikan tanda ceklis (√) pada salah satu kolom.

....., 13 juni 2023
Responden


Zasa Humayroh

INSTRUMEN ANGKET PENILAIAN RESPON PESERTA DIDIK
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
DENGAN SOAL KONTEKSTUAL DITINJAU DARI KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA

Materi : Bangun Datar
 Sekolah : SMP Negeri 1 Batanghari
 Nama Peserta Didik : Arnesa Mei Nurita
 Kelas : VII.3
 Hari/Tanggal : Selasa, 13 Juni 2023

A. Pengantar

Lembar penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terkait LKPD dengan Soal Kontekstual pada materi bangun datar yang akan digunakan pada penelitian yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Soal Kontekstual Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa". Sehingga diketahui praktis atau tidak LKPD tersebut untuk digunakan pada proses pembelajaran di sekolah. Tanggapan, penilaian, saran, dan catatan dari peserta didik akan bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas LKPD ini. Atas perhatian dan ketersediaan untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya mengucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kepraktisan LKPD yang dikembangkan berdasarkan komponen yang terlampir.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sudah disediakan.

Keterangan :

- 4 : Sangat Setuju
 3 : Setuju
 2 : Kurang Setuju
 1 : Tidak Setuju

3. Kritik dan saran perbaikan diberikan secara singkat dan jelas pada point D.

C. Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Nilai			
		4	3	2	1
1.	Pada proses pembelajaran diberikan ruang berdiskusi untuk memecahkan masalah dalam konteks nyata.		✓		
2.	Materi pada LKPD yang disajikan lengkap dan mudah dipahami.		✓		
3.	Petunjuk belajar dan contoh soal pada LKPD membantu saya dalam menyelesaikan latihan soal.	✓			
4.	Materi dan contoh soal yang disajikan sulit dipahami.				✓
5.	Saya sangat antusias ketika belajar menggunakan LKPD.		✓		
6.	LKPD ini justru mempersulit saya dalam belajar.			✓	
7.	Gambar yang disajikan pada LKPD sangat membantu saya dalam belajar.	✓			
8.	Belajar menggunakan LKPD sangat membosankan dan tidak menarik.			✓	
9.	Tampilan dan komposisi warna pada LKPD sangat menarik.	✓			
10.	Kalimat pada latihan soal yang disajikan sulit dipahami.		✓	✓	
11.	Soal kontekstual yang disajikan selaras dengan materi.		✓		
12.	Warna LKPD tidak menarik.				✓
13.	Gambar ilustrasi yang disajikan pada LKPD jelas.	✓			
14.	Materi pada LKPD menggunakan bahasa sehari-hari.		✓		
15.	Pemilihan jenis dan ukuran penulisan dalam LKPD sesuai.		✓		
16.	Informasi yang disajikan pada LKPD mudah dipahami.	✓			
17.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, singkat, padat dan jelas.	✓			

D. Catatan dan Saran

Tampilan LKPD bagus, contoh soal mudah dipahami
Tambah contoh soal lagi, lebih disukai sama aku.

E. Kesimpulan

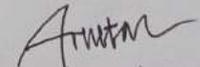
"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Soal Kontekstual Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa"

Dinyatakan :

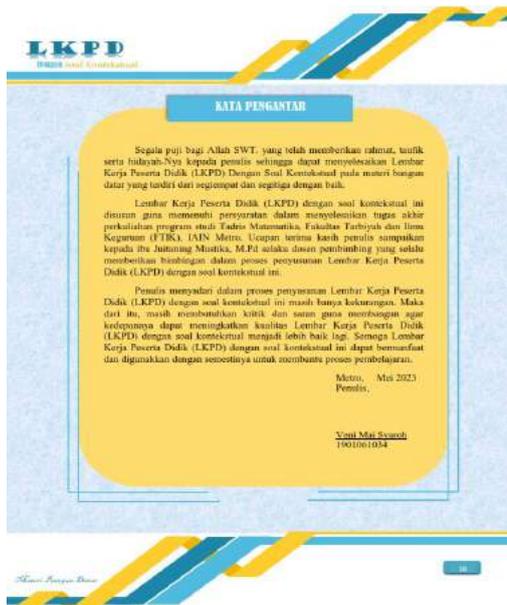
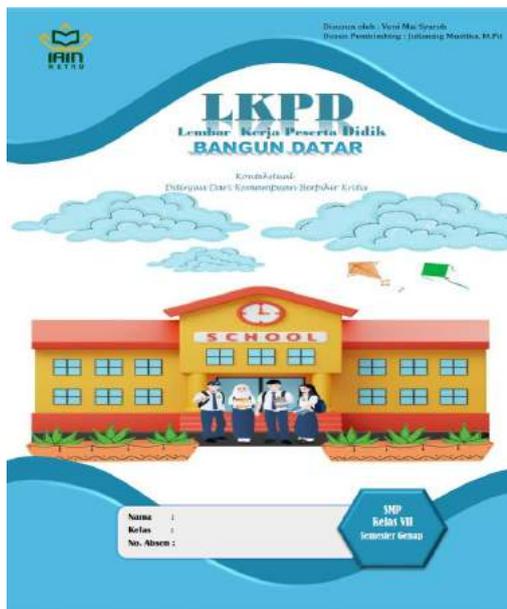
- Dapat digunakan tanpa perbaikan
- Dapat digunakan dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan

*berikan tanda ceklis (√) pada salah satu kolom.

....., 13-06-2023
Responden


Arnesa Mei Nurita

LAMPIRAN 14 Dokumentasi Hasil Produk Yang Dikembangkan



LKPD
Buku Teks Matematika

Petajuk Penggunaan LKPD

Petunjuk Belajar

1. Bacalah setiap informasi pada soal dalam LKPD dengan baik.
2. Pahami setiap langkah dalam LKPD dengan baik.
3. Kerjakan aktivitas dengan memperhatikan petunjuk pengerjaan.

Kompetensi Inti

KI-3 Memahami pengetahuan (fakta, konsep dan prosedur) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian nyata.

KI-4 Menelaah, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat dan ranah abstrak (memilih, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) yang sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber belajar lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar

- 3.1 Menganalisis berbagai bentuk bangun datar segiempat (persegi, persegi panjang, layang-layang, jajar genjang, belah ketupat, dan trapesium) dan segitiga berdasarkan jenis dan sifatnya.
- 4.1 Menentukan rumus luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, layang-layang, jajar genjang, belah ketupat, dan trapesium) dan segitiga.

LKPD
Buku Teks Matematika

Petajuk Penggunaan LKPD

Petunjuk Belajar

1. Bacalah setiap informasi pada soal dalam LKPD dengan baik.
2. Pahami setiap langkah dalam LKPD dengan baik.
3. Kerjakan aktivitas dengan memperhatikan petunjuk pengerjaan.

Kompetensi Inti

KI-3 Memahami pengetahuan (fakta, konsep dan prosedur) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian nyata.

KI-4 Menelaah, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat dan ranah abstrak (memilih, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) yang sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber belajar lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar

- 3.1 Menganalisis berbagai bentuk bangun datar segiempat (persegi, persegi panjang, layang-layang, jajar genjang, belah ketupat, dan trapesium) dan segitiga berdasarkan jenis dan sifatnya.
- 4.1 Menentukan rumus luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, layang-layang, jajar genjang, belah ketupat, dan trapesium) dan segitiga.

Manajemen Belajar

Manajemen Belajar

LKPD
Buku Teks Matematika

Tinjauan

- 3.1.1 Mengenal dan memahami bangun datar segiempat dan segitiga
- 3.1.2 Memahami dan merumuskan informasi tentang sifat-sifat segiempat dan segitiga
- 3.1.3 Memahami dan merumuskan informasi tentang sifat-sifat segiempat dan segitiga

4.1.1 Menemukan rumus luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, layang-layang, jajar genjang, belah ketupat, dan trapesium)

4.1.2 merumuskan rumus luas dan keliling segitiga

Aktivitas

Disajikan foto terdapat berbagai bentuk benda bangun datar (persegi & segitiga) dan benda bangun datar segiempat yang tidak beraturan seperti beraturan seperti persegi, persegi panjang, layang-layang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan segitiga.

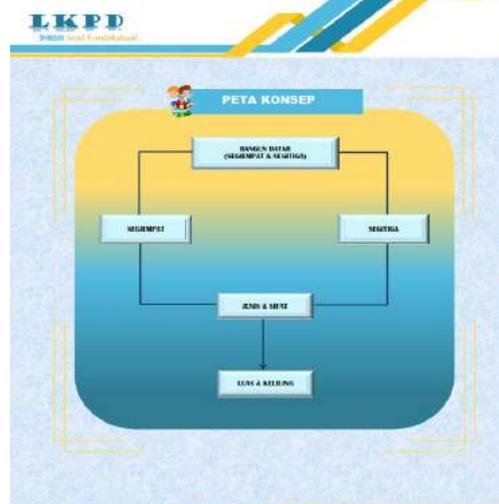
Pada bagian ini terdapat gambar-gambar terkait dengan materi pada pembahasan bangun datar.

Perhatikan gambar di samping! Mualthun, bentuk kelainan ingin membuat pola rumah berbentuk persegi panjang dan menggunakan kayu beraturan dengan ukuran panjang sisi 200cm dan lebar sisi 100cm. Informasi apa saja yang dapat kalian temukan pada gambar tersebut? Beri tanda pada gambar tersebut!

Latihan Soal

Pada bagian ini terdapat latihan soal dengan berbagai masalah terkait materi bangun datar (segiempat & segitiga).

Disajikan kasus, Amat berminat pergi dengan teman-temannya selama 12 menit. Disajikan masalah yang dipaparkan, tuliskan jawaban berdasarkan informasi yang ada yang kalian dapatkan dari setiap bentuk yang dipaparkan yang dipaparkan! Perhatikan!



Manajemen Belajar

Manajemen Belajar

LKPD
Bahan Ajar Matematika

PENDAHULUAN

Kata Kunci

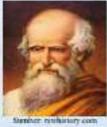
- Persegi
- Persegi Panjang
- Layang-Layang
- Jajar Genjang
- Belah Ketupat
- Trapesium
- Segiempat

Lain bangun datar

- Keliling bangun datar

Mari Mengenal Tokoh

Archimedes dan Syracuse (207 SM - 212 SM). Archimedes adalah seorang matematikawan, astronom, fisikawan, dan insinyur berbangsa Yunani. Beliau dikenal karena ide-idenya mengenai teori keseimbangan dan tuas. Archimedes juga dikenal sebagai matematikawan yang sangat hebat, salah satu penemuannya adalah menemukan rumus bangun datar dan volume bangun ruang.



Sumber: wikipedia.com

LKPD
Bahan Ajar Matematika

A SEGIEMPAT

Tujuan Pembelajaran

1. Mengetahui dan memahami bangun datar segiempat
2. Memahami dan memahami jenis-jenis segiempat (persegi, persegi panjang, layang-layang, jajar genjang, belah ketupat, dan trapesium)
3. Memahami dan memahami sifat-sifat segiempat (persegi, persegi panjang, layang-layang, jajar genjang, belah ketupat, dan trapesium)
4. Menemukan dan menghitung rumus luas dan keliling segiempat (persegi, persegi panjang, layang-layang, jajar genjang, belah ketupat, dan trapesium)
5. Menerapkan konsep luas dan keliling segiempat
6. Menyetosakan latihan soal bangun datar segiempat

Mari Mengenal

Monumen Nasional atau bisa disebut Monas mulai dibangun pada bulan Agustus 1969. Sebuah bangunan yang sangat istimewa dan menjadi salah satu ikon kota Jakarta. Beruk dari Monas ini sangat indah yaitu perpaduan dari berbagai bentuk yang ada pada bangun datar.

Mari kita amat, beres-beres gambar tersebut, pada bangunan Monas terdapat bangun datar apa saja?



Sumber: imagepin.com

Siapa Anggun Dina

Siapa Anggun Dina

LKPD
Bahan Ajar Matematika

Menyoal

Sebelum masuk lebih dalam mengenai materi segiempat, Mari pecahkan masalah yang ada dan diskusikan terlebih dahulu dengan teman sekelompokmu tentang segiempat.

Apakah kalian ketahui tentang segiempat? Coba hitung bentuk yang ada pada gambar sebelumnya, apakah ada benda berbentuk segiempat? Jika ada, benda apa sajakah itu?

Manfaat

Manfaat segiempat pada diskusi kali ini, apa yang kalian dapatkan dari permasalahan diatas?

Mari Belajar

Pengertian Segiempat

Dalam geometri bidang Euklides, segiempat (bahasa Inggris: *quadrilateral*) adalah poligon dengan empat sisi dan empat sudut. Kata "*quadrilateral*" berasal dari bahasa latin *quadri* artinya "empat" dan *latus* yang berarti "sisi". Segiempat adalah suatu bidang datar yang dibatasi sisi dilatasi oleh empat garis lurus sebagai sisinya. Secara sederhana segiempat adalah bangun datar yang memiliki empat buah titik dan empat buah garis.

LKPD
Bahan Ajar Matematika

Jenis & Sifat Segiempat

Menemukan Informasi tentang jenis-jenis segiempat

Berikanlah gambar disamping, apa saja bentuk bangun segiempat yang ada? Dapatkah kalian mengidentifikasi bentuk segiempat yang ada pada gambar dan yang tidak ada pada gambar yang kalian ketahui. Jelaskan jenis-jenisnya? Tuliskan di buku tugasmu!



Sumber: pixabay.com

Table Jenis-Jenis Segiempat

No	Jenis Bangun Datar	Nama Bangun Pada Gambar	Gambar Bangun
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

Menemukan Informasi tentang sifat-sifat segiempat

Perhatikan bentuk bangun segiempat pada gambar diatas, kemudian perhatikan informasi apa saja yang kalian dapatkan melalui gambar tersebut? Tuliskan informasi yang kalian dapatkan pada bentuk tabel berikut!

Siapa Anggun Dina

Siapa Anggun Dina

LKPD
MBSI (sosi) Anasirahand

No.	Nama Bangun Pada Gambar	Sifat-sifat Segitupat
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

Tuliskan kesimpulan yang kalian dapatkan pada informasi diatas dan berikan contoh benda segitupat yang ada pada kehidupan sehari-hari!

LKPD
MBSI (sosi) Anasirahand

Menghitung Luas & Keliling Segitupat

Persegi
Berikut ini merupakan salah satu contoh benda berbentuk persegi yang ada dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar : papan catur

Aktivitas 1
Pebalikan tabel berikut untuk mengetahui konsep luas dan keliling persegi! Tempatkan tabel yang berisi titik-titik untuk menghitung luas & keliling persegi.

Tabel konsep luas dan keliling persegi

No.	Bentuk	Sisi Panjang	Sisi pendek (lebar)	Keliling	Luas (banyak titik)
1.		1	1	4	1
2.		1	—	—	2
3.		—	2	—	—
4.		—	—	12	—
5.		p	l	—	—

Thema: Bangun Datar

Thema: Bangun Datar

LKPD
MBSI (sosi) Anasirahand

Persegi Panjang
Berikut ini merupakan salah satu contoh benda berbentuk persegi panjang yang ada dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar : jendela

Aktivitas 2
Diantar tabel diatas kita dapat menentukan konsep luas dan keliling persegi panjang pada tabel berikut ini!

Tabel konsep luas dan keliling persegi panjang

No.	Bentuk	Sisi Panjang	Sisi pendek (lebar)	Keliling	Luas (banyak titik)
1.		1	1	2p + 2l 2(1+1) = 4	p x l 1 x 1 = 1
2.		1	—	—	2
3.		—	2	—	—
4.		—	—	12	—
5.		p	l	—	—

LKPD
MBSI (sosi) Anasirahand

Dari tabel diatas, kalian tuliskan rumus keliling dan luas persegi dan persegi panjang!

Rumus Persegi : Keliling = Luas =	Rumus Persegi Panjang : Keliling = Luas =
---	---

Hint: Perhatikan!
Setelah kamu menyelesaikan rumus luas dan keliling persegi dan persegi panjang, coba diskusikan dengan teman sebangkumu mengenai gambar pada halaman 6 dan 7 sesuai dengan pemahaman konsep yang telah kamu miliki dan buatlah kesimpulan pada diskusi ini!

Contoh Soal

1. Ali memiliki papan catur berbentuk persegi dengan ukuran panjang sisiya yaitu 10cm. Berapakah luas papan catur yang dimiliki oleh Ali?
Pembahasan:
Diketahui : panjang sisi papan catur = 10cm
Ditanya : luas papan catur?
Jawab :
 $L = s \times s$
 $L = 10 \times 10$
 $L = 100\text{cm}^2$
Jadi, luas dari papan catur yang dimiliki oleh Ali adalah 100cm².

Thema: Bangun Datar

Thema: Bangun Datar

LKPD
MUDA Saja Berprestasi!

Contoh Soal

2. Tenda perkemahan Pak Hasan berbentuk persegi panjang dengan panjang 24m dan lebar 18m. Di sekeliling tenda akan dipasang kawat sebagai pagar sebanyak 3 lapis. Tentukan panjang kawat yang dibutuhkan!

Pemecahan:
Diketahui: panjang = 24m, lebar (l) = 18m
Ditanya: panjang kawat yang dibutuhkan?
Jawab:
 $s = 2(p + l)$
 $s = 2(24 + 18)$
 $s = 40 + 36$
 $s = 76$
Karena kawat memiliki tiga sebanyak 3 kali, maka panjang kawat yang dibutuhkan adalah $3 \times 76 = 228m$.

Layang-Layang

Daun layang-layang merupakan segiempat yang memiliki pasang sudutik dan sisi yang berdekatan sama panjang.



Mari Mengamati



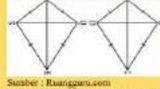
Pada kelas kesetaraan, Bayu membawa keronc dengan panjang 100cm dan lebar 45cm. Bayu akan membentangkan layang-layang dan meminta Bayu bersama teman-temannya memotong dengan perbandingan panjang lebar untuk membuat layang-layang adalah 2:3. Panjang bambu yang dibutuhkan oleh Bayu para adalah 100cm. Apakah keronc yang dibawa oleh Bayu cukup untuk membuat layang-layang?

Sumber: ilahiba.com

LKPD
MUDA Saja Berprestasi!

Aktivitas 3

Untuk menyelesaikan masalah pada halaman 8, coba kerjakan diluar ruangan. Terdapat 2 buah bangun datar layang-layang yang kongruen, yaitu layang-layang PQRS dan layang-layang ABCD.



Sumber: Ruang guru.com

Jika layang-layang ABCD dipotong melalui AC dan BD, kemudian sisi AB ditimpakkan dengan PQ, sisi AD ditimpakkan dengan PS, sisi DC dengan QR, dan sisi DC ditimpakkan dengan SR akan terbentuk bangun apa? Bagaimana kaitannya dengan layang-layang? Coba kerjakan diluar ruangan!

Berilah kesimpulan yang kamu dapatkan dari permasalahan diatas!

Rumus Keliling Layang-Layang :	Rumus Luas Layang-Layang :
--------------------------------	----------------------------

Contoh Soal

Ada seorang tukang kayu dengan beberapa layang-layang dengan ukuran sisi panjang 20m dan sisi pendek 15m. Berilah keliling layang-layang tersebut!

Pemecahan:
Diketahui: sisi panjang = 20m, sisi pendek = 15m
Ditanya: keliling layang-layang?
Jawab:
 $K = 2(sisi\ panjang + sisi\ pendek)$
 $K = 2(20 + 15)$
 $K = 70m$
Jadi, keliling layang-layang adalah 70m.

LKPD
MUDA Saja Berprestasi!

Jajar Genjang



Jajar genjang adalah bangun segi empat yang dibentuk dari sebuah selangitua dan bayangannya yang diputar setengah putaran (180°) pada titik tengah salah satu sisinya.

Sumber: suaramarta.com

Uji Coba

Masih ingatkah kalian dengan rumus luas dan keliling persegi dan persegi panjang? Mari melakukan kegiatan di bawah ini dengan teman sebangkumu!

- Alat dan bahan
 - Pergaris, pensil, dan gunting
 - Kertas HVS atau kertas berpetak (millimeter block)
- Langkah-langkah:
 - Buatlah terlebih dahulu bangun jajar genjang ABCD dengan ukuran yang kalian inginkan
 - Buatlah garis tinggi DE dari titik D ke garis AB
 - Gunting bangun jajar genjang tadi sepanjang garis tingginya
 - Gabungkan dengan bangun sebetulannya sehingga membentuk bangun persegi atau persegi panjang



Perhatikan panjang AB pada jajar genjang ABCD dan panjang EF pada persegi CDEF. Apakah yang kalian temukan? Kerjakan kaitannya pemecahan kalian dengan luas dan keliling jajar genjang dengan konsep luas dan keliling persegi yang telah kalian pelajari sebelumnya!

LKPD
MUDA Saja Berprestasi!

Berilah kesimpulan yang kamu dapatkan dari uji coba di atas!

Rumus Keliling Jajar Genjang :	Rumus Luas Jajar Genjang :
--------------------------------	----------------------------

Contoh Soal

Sebuah taman berbentuk jajar genjang dengan ukuran sisi panjang 15m dan lebar 8m. Jika di sekeliling taman tersebut akan ditanam pohon dengan jarak 2m. Tentukan jumlah pohon yang dibutuhkan!

Pemecahan:
Diketahui: panjang taman = 15m, lebar = 8m, dan jarak = 2m.
Ditanya: jumlah pohon dibutuhkan?
Jawab:
 $K = 2(p + l)$
 $K = 2(15 + 8)$
 $K = 46$
Jumlah pohon = $\frac{46 \times 20000}{20000}$
Jumlah pohon = $\frac{92}{1}$
Jumlah pohon = 92
Jadi, jumlah pohon yang dibutuhkan adalah 92 batang.

LKPD
MINDA Untuk Kemampuan

Belah Ketupat

Belah ketupat adalah bangun segi empat yang dibentuk dari gabungan segitiga sama kaki dan besarnya selalu dicirikan terhadap sisinya.



Sumber: www.belahketupat.com

Mari Mengetahui

Fahru ingin membuat bingkai foto berbentuk belah ketupat seperti gambar samping. Fahru berencana membuat bingkai foto dengan panjang diagonalnya yaitu 18 cm dan 24 cm. Panjang kaca yang dimiliki Fahru adalah 50 cm. Apakah kaca yang dimiliki Fahru cukup untuk membuat bingkai foto? Jika tidak cukup, menentukan apa yang harus dilakukan oleh Fahru agar dapat membuat bingkai foto dan kaca yang dimilikinya bermanfaat?



Sumber: www.belahketupat.com

Aktivitas 4

Kerjakan di buku tugasmu! Bagaimana cara menghitung luas dan keliling dari permasalahan diatas? Bolehkah hasil akhir dari bingkai foto yang dibuat oleh Fahru? Tuliskan kesimpulan yang kalian dapatkan dari penyelesaian masalah tersebut!

LKPD
MINDA Untuk Kemampuan

Rumus Luas Belah Ketupat Luas =	Rumus Keliling Belah Ketupat Keliling =
------------------------------------	--

Contoh Soal

Kaca di rumah Ani berbentuk belah ketupat dengan panjang diagonal 1 = 25 cm dan 2 = 30 cm. Tentukan luas kaca pada rumah Ani!

Pemecahan:
Diketahui: panjang diagonal 1 = 25 cm dan panjang diagonal 2 = 30 cm.
Ditanya: luas kaca?
Jawab:
 $L = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$
 $L = \frac{1}{2} \times 25 \times 30$
 $L = 375 \text{ cm}^2$
Jadi, luas kaca rumah Ani adalah 375 cm².

LKPD
MINDA Untuk Kemampuan

Trapezium

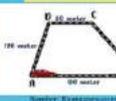
Trapezium adalah jenis bangun datar segiempat yang memiliki rusuk yang diantaranya sejajar dan tidak sama panjang.



Sumber: www.trapezium.com

Mari Mengetahui

Perhatikan limasan berbentuk trapezium yang akan dilewati oleh mobil seperti gambar. Mobil melintas dari titik A kemudian belok di tikungan B dan terus menuju bangsal tol yang di tikungan C, kemudian belok terakhir di tikungan D dan berhenti di titik A kembali.



Sumber: www.trapezium.com

Aktivitas 5

- Dari gambar diatas, berapa meter panjang seluruh ruas jalan yang dilewati oleh mobil adalah AB, BC, CD, dan DA?
- Berikanlah gambar dua data yang diperoleh diatas, berapakah jarak yang dapat dilewati mobil?
- Hitunglah luas dan keliling trapezium pada gambar diatas!
- Kerjakan di buku tugasmu!

LKPD
MINDA Untuk Kemampuan

Tuliskan kesimpulan yang kalian dapatkan pada permasalahan diatas!

Rumus luas trapezium Luas =	Rumus keliling trapezium Keliling =
--------------------------------	--

Contoh Soal

Sebuah jalan yang berbentuk trapezium akan akan dengan ukuran dua sisi yang sejajar panjangnya 10 m dan 12 m serta tinggi 10 m. Jika harga per m² adalah Rp. 100.000,00, berapa harga seluruh tanah tersebut?

Pemecahan:
Diketahui: panjang a = 10 m, panjang b = 12 m, tinggi = 10 m, dan harga per m² = Rp. 100.000,00
Ditanya: harga seluruh tanah?
Jawab:
 $L = \frac{1}{2} \times (a + b) \times t$
 $L = \frac{1}{2} \times (10 + 12) \times 10$
 $L = 110 \text{ m}^2$
Harga tanah = 6 Tanah x harga per m²
= 100 x Rp. 100.000,00
= Rp. 10.000.000,00
Jadi, harga seluruh tanah adalah Rp. 10.000.000,00.

LKPD
MBSI (sosi) Anasirahandi

Kaitikan Soal

Petunjuk Pengajaran:

- Bantu'alah sebelum mengerjakan soal.
- Kerjakan soal dengan jujur. Metialah mengerjakan soal yang menurutmu mudah, kemudian lanjut ke soal yang susah.
- Teliti jawaban sebelum dikumpulkan.
- Kerjakan pada waktu tepat.

- Dinding kamar Amira berbentuk persegi dengan ukuran sisinya 12meter. Dinding tersebut ingin dipotong wallpaper dinding berukuran 60cmx60cm. Dapatkah kamu memecahkan masalah yang ada? Mari bantu untuk menemukan jawaban dari permasalahan tersebut.
 - Dengan menggunakan permasalahan yang ada informasi apa saja yang kalian dapatkan?
 - Berapakah luas dinding dan wallpaper dinding kamar Amira?
 - Jadi, berapa banyak wallpaper dinding yang diperlukan untuk menutupi seluruh dinding kamar Amira?
- Sebuah taman berbentuk layang-layang memiliki sisi panjang 10m dan sisi pendek 5m. jika di sekeliling taman tersebut akan ditanam bunga dengan jarak 2m.
 - Berapa banyak jumlah tanaman yang dibutuhkan?
 - bagaimana cara menentukan luas taman dan menghitung keliling sebuah bangun datar?
 - Jelaskan kembali permasalahan diatas dengan ilustrasi gambar menurut kalian!
- Sebuah jendela yang terdapat pada rumah pak Samud memiliki bentuk persegi panjang dan memiliki ukuran panjang 140cm dengan lebar jendela yaitu 90cm. Kemudian pak Samud membuat jendela tersebut dan pak Samud berdiri tepat di depan jendela dengan panjang bayangan 125cm dan lebar bayangan 40cm.
 - Informasi apa saja yang kamu dapatkan pada permasalahan ini?
 - Berapa luas dan keliling jendela rumah pak Samud?
 - Hitunglah berapa luas bayangan yang dibuat oleh pancaran cahaya pada jendela pak Samud!
- Sebuah kebun ada misal ditengah taman berbentuk belah ketupat dengan panjang diagonal 6m dan 8m, pemilik taman ingin membangun pagar setar dengan memotong lampu setiap jarak 2m.
 - Berapa banyak lampu yang dibutuhkan?

LKPD
MBSI (sosi) Anasirahandi

- Tentukan luas dan keliling tokan air mancur tersebut!
- Gambarkan ilustrasi permasalahan diatas menggunakan

5. Perhatikan gambar berikut ini!



Ibu Wati membeli kue wajik berbentuk jajar genjang dengan keliling 20cm. Jika kue tersebut memiliki alas sebesar 4cm.

- Dengan permasalahan yang ada, informasi apa saja yang kalian dapatkan?
- Tentukan tinggi kue wajik tersebut!
- Berapa luas dan keliling dari kue wajik tersebut?

6. Pak Andi membeli rumah dengan atap berbentuk trapesium sama kaki pada bagian depan dan belakang rumah. Perbandingan sisi segitunya adalah 3:4, dengan tinggi 4m dan luas 42m.

- Berapa jumlah panjang sisi sejajar pada atap tersebut!
- Tentukan keliling atap rumah yang dibeli oleh pak Andi!
- Tuliskan kesimpulan yang kamu dapatkan pada permasalahan ini!



7. Bentuk kebun pak Abu adalah trapesium siku-siku dengan panjang sisi sejajar 20m dan 25m juga panjang siku-siku 12m. di sekeliling kebun akan dipasang pagar dengan biaya Rp. 25.000/m. Berapakah keliling kebun dan biaya yang diperlukan oleh pak Abu untuk membuat pagar seluruhnya?

Selamat Mengerjakan

LKPD
MBSI (sosi) Anasirahandi

B SEGITIGA

Tujuan Pembelajaran

- Mengenal dan memahami bangun datar segitiga
- Menubari dan mencirikan jenis-jenis segitiga
- Memahami dan mencirikan sifat-sifat segitiga
- Menemukan dan menghitung rumus luas dan keliling segitiga
- Menerapkan konsep luas dan keliling segitiga
- Menyelesaikan latihan soal bangun datar segitiga

Muti Belajar

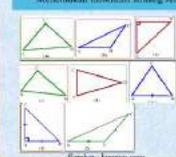
Pengertian Segitiga

Dalam KBBI, Segitiga merupakan bangun datar yang terbentuk dari tiga titik yang tidak segaris dan dihubungkan oleh tiga ruas garis.

LKPD
MBSI (sosi) Anasirahandi

Jenis & Sifat Segitiga

Menemukan Informasi tentang Jenis-Jenis Segitiga



Perhatikan gambar disamping, dapatkah kalian mengelompokkan bentuk segitiga tersebut kedalam tabel yang tersedia berdasarkan jenis-jenisnya?

Tabel Jenis-Jenis Segitiga

No	Jenis Segitiga	Nama Segitiga
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		

LKPD
MUDA (sangat kreatif)

Menemukan Informasi tentang Sifat-Sifat Segitiga

Perhatikan bentuk segitiga pada gambar sebelumnya, kemudian perhatikan juga informasi apa saja yang kalian dapatkan melalui gambar tersebut? Tuliskan informasi yang kalian dapatkan pada buku kegiatan dengan menggunakan tabel seperti di bawah!

Tabel Sifat-Sifat Segitiga

No	Nama Segitiga	Sifat Segitiga
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		

Tuliskan kesimpulan yang kalian dapatkan melalui informasi diatas dan berikan contoh benda segitiga yang ada disekitarmu!

LKPD
MUDA (sangat kreatif)

Menghitung Luas & Keliling Segitiga

Mari Mengamati

Perhatikan gambar di samping! Sudi dan teman-temannya sedang berlibur di dalam hutan. Mereka mendirikan tenda yang berbentuk segitiga yang memiliki alas 25m dan tinggi 150cm. Untuk mendirikan tenda tersebut dibutuhkan luasnya yang sedikit.

Aktivitas 6

- Kerjakan dibuku tugasmu!
- Berikanlah permasalahan diatas, informasi apa saja yang kalian dapatkan?
- Berapa luas dan keliling tenda segitiga tersebut?

Rumus Luas Segitiga
Luas =

Rumus Keliling Segitiga
Keliling =

LKPD
MUDA (sangat kreatif)

Uji Coba

Alat & bahan :
Kardus, tali raffia, dan penggaris

Langkah-langkah:
1. Buatlah bentuk segitiga dari kardus.
2. Letakkan kardus berbentuk segitiga tersebut diatas lantai.
3. Letakkan tali raffia menggilingi kardus berbentuk segitiga tersebut.
4. Ukur panjang tali raffia yang menggilingi sisi segitiga tersebut menggunakan penggaris, sehingga diperoleh panjang tali raffia ... cm.
5. Selanjutnya, ukur panjang setiap sisi segitiga menggunakan penggaris dan diperoleh ketiga panjang sisi segitiga yaitu sisi pertama ... cm, sisi kedua ... cm, dan sisi ketiga ... cm.
6. Jumlahkan panjang semua sisi segitiga tersebut, sehingga diperoleh jumlah ...

Mari Menalar

Apakah panjang tali raffia yang menggilingi sisi segitiga sama dengan jumlah panjang ketiga sisinya segitiga? Diskusikan dengan teman sebangkumu, apa yang dapat kalian simpulkan dari uji coba diatas?

LKPD
MUDA (sangat kreatif)

Contoh Soal

- Sebuah tanah berbentuk segitiga dengan panjang tiap sisinya berturut-turut 4cm, 5cm, dan 7cm. Disekeliling tanah tersebut akan dipasang pagar dengan biaya Rp. 15.000,00/m. Berapakah biaya yang diperlukan untuk pemasangan pagar tersebut?
Pencapaian :
Diketahui : panjang tiap sisi = 4cm, 5cm, dan 7cm
Ditanya : biaya yang diperlukan dalam pemasangan pagar?
Jawab :
K segitiga = $\frac{1}{2} \times (4+5+7) \times 16m$
Biaya yang diperlukan = Keliling x biaya per m
= $16m \times Rp. 85.000,00$
= Rp. 1.360.000,00
Jadi, biaya yang diperlukan untuk pemasangan pagar adalah Rp. 1.360.000,00
- Sebuah papan reklame berbentuk segitiga dengan panjang alas 65cm dan luasnya 1.625cm². Tentukan tinggi papan reklame tersebut!
Pencapaian :
Diketahui : alas = 65cm, luas = 1.625cm²
Ditanya : tinggi papan reklame?
Jawab :
 $L = \frac{1}{2} \times a \times t$
 $1.625 = \frac{1}{2} \times 65 \times t$
 $t = \frac{12500}{65}$
 $t = 50cm$
Jadi, tinggi papan reklame adalah 50cm.

LKPD
BRIH (sua) Amalababab

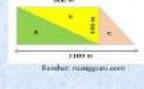
Latihan Soal

Petunjuk Pengerjaan:

- Berdo'lah sebelum mengerjakan soal!
- Kerjakan soal' dengan teliti. Mulailah mengerjakan soal yang menurutmu mudah, kemudian lanjut ke soal yang susah.
- Tulis jawaban secepat dan dikumpulkan.
- Kerjakan pada buku tugas.

- Sebuah taman berbentuk segitiga sama kaki dengan panjang sisi yang sama 15m, panjang sisi lainnya 12m, dan tinggi 7m. jika taman tersebut ditanami rumput dengan biaya Rp. 40.000/m².
 - Dengan menggunakan data, informasi apa saja yang kamu dapatkan?
 - Hitunglah total keseluruhan biaya yang diperlukan!
 - Berapa keliling taman tersebut?
- Pak Madih memiliki tambak udang berbentuk segitiga sama sisi dengan panjang 12m dan tambak tersebut dikelilingi pagar kawat 3 tingkat.
 - Berapa meter kawat yang dibutuhkan pada tambak udang?
 - Bagaimana cara menghitung luas tambak udang milik pak Madih?
 - Kesimpulan apa yang kamu dapatkan pada soal ini? Coba tuliskan!
- Ibu Yuli memiliki kebun jeruk berbentuk segitiga dengan panjang setiap sisinya yaitu 8m, 6m, dan 10m. Di sekeliling kebun tersebut akan dipasang pagar dengan biaya Rp. 75.000/m.
 - Berapakah luas kebun jeruk milik ibu Yuli?
 - Berapakah biaya yang dibutuhkan untuk memasang pagar pada kebun tersebut?
 - Jelaskan kembali permasalahan pada soal menggunakan ilustrasi gambar matematika!
- Sebuah kolam ikan berbentuk segitiga sama sisi dengan panjang sisinya 10meter. Kelam tersebut akan dikelilingi batu bata. Setiap meter kelam membutuhkan 25buah batu bata.
 - Berdasarkan permasalahan pada soal, informasi apa saja yang kalian dapatkan?
 - Tentukan luas dari kolam ikan tersebut!
 - Berapa banyak batu bata yang dibutuhkan untuk mengelilingi kolam ikan tersebut?
- Perlihatkan gambar dibawah ini!

LKPD
BRIH (sua) Amalababab



Paman memiliki kebun berbentuk seperti pada gambar. Daerah A akan ditanami sayuran bayam, daerah B akan ditanami sayuran sawi, dan daerah C akan ditanami sayuran kangkung.

- Berapa luas daerah yang paman tanami sayuran bayam & kangkung?
- Tentukan keliling kebun paman seluruhnya!
- Tuliskan ada bentuk bangun apa saja yang kamu lihat dari gambar tersebut!

- Sebuah taplak meja berbentuk segitiga sama sisi dengan panjang sisinya 1,5m di sekeliling taplak meja dibuat oleh mawar yang terbuat dari bahan flanel dan memiliki jarak 5cm antara yang satu dengan yang lainnya.
 - Berapa luas dan keliling taplak meja tersebut?
 - Berapa banyak mawar flanel pada taplak meja?
 - Gambarkan taplak meja menurutmu!
- Sebuah syal berbentuk segitiga sama kaki memiliki panjang sisi yang sama yaitu 12cm dan panjang sisi lainnya adalah 30cm. jika tinggi syal berbentuk segitiga tersebut adalah 9cm.
 - Tentukan luas dari syal tersebut!
 - Berapa keliling dari syal tersebut?
 - Gambarkan bentuk syal tersebut menurutmu beserta ukurannya!
- Anita ingin membuat bingkai foto berbentuk segitiga dengan bagian belakang bingkai akan ditempel pecahan yang terbuat dari kardus. Rumahnya bingkai yang dibuat oleh Anita memiliki panjang sisi masing-masing adalah 25cm dan 40cm. jika Anita memiliki kardus berbentuk persegi panjang dengan panjang sisi 50cm.
 - Tentukan sisi kardus yang tidak terpakai!
 - Tentukan luas bingkai foto yang dibuat oleh Anita!
 - Gambarkan bentuk bingkai foto yang dibuat oleh Anita dan sebutkan jenis segitiga apa bingkai tersebut!

+ Selamat Mengerjakan +

LKPD
BRIH (sua) Amalababab

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. *Soal UN Matematika SMP/MTs 2018*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2018.

Departemen Pendidikan Nasional. *Soal UN Matematika SMP/MTs 2019*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2019.

Devi Fitriyani. *Pengembangan Bahan Ajar Geometri Berbasis Problem Solving Pada Materi Bangun Datar SMP*. Lampung: Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Muridib, Abdul dkk. *Soal UJOS Materi Bangun Datar Matematika SMP*. Lampung: CV. Madani Jaya, 2020.

LKPD
BRIH (sua) Amalababab

GLoSARIUM

- Bangun datar merupakan bidang geometri dua dimensi (datar) yang mempunyai panjang dan lebar tetapi tidak memiliki tinggi dan tebal.
- Segitimpot adalah bangun datar yang dibentuk atau dibatasi oleh empat garis lurus sejajar sisinya.
- Persegi adalah bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh empat buah rusuk yang sama panjang dan memiliki empat buah sudut yang semuanya adalah sudut siku-siku.
- Persegi panjang adalah bangun datar segi empat yang memiliki dua pasang sisi sejajar dan memiliki empat sudut siku-siku.
- Layang-layang adalah segi empat yang dibentuk dari gabungan dua buah segitiga sama kaki yang alasnya sama panjang dan berimpit.
- Jajaj gepeng adalah bangun segi empat yang dibentuk dari sebuah segitiga dan bayangannya yang diputar setengah putaran (180°) pada titik tengah salah satu sisinya.
- Belah ketupat adalah bangun segi empat yang dibentuk dari gabungan segitiga sama kaki dan bayangannya setelah dicerminkan terhadap alasnya.
- Trapesium adalah bangun segi empat yang mempunyai tepat sepasang sisi yang berimpitan sejajar.
- Segitiga adalah bangun datar yang dibatasi oleh tiga buah sisi dan mempunyai tiga buah titik sudut.

LKPD
 LAMARAN KANDIDAT

BIOGRAFI SINGKAT



Vani Mei Susuk lahir pada tanggal 03 Mei 2001 di Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Suswandi dan Ibu Anisrah. Penulis bertempat tinggal di Dusun Raja Binaanah, RT/RW / 001/001, Desa Namprejo, Kecamatan Batanghari. Pada tahun 2004 penulis mulai menaruh pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) ABA 2 Alviyiah dan lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Namprejo dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan ke SMP Negeri 1 Batanghari dan lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Batanghari, lulus pada tahun 2019.

Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan di jenjang perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Penulis diterima di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2019 melalui jalur UM-PTKIN dan mengambil prodi S1 Tadris Matematika.

Handy Susanto

LKPD

Sebelumnya, penulis diwajibkan untuk mengisi formulir LKPD sebagai salah satu dokumen yang akan digunakan untuk keperluan pendaftaran. LKPD ini akan penulis isi dengan data diri yang tertera dan menggunakan foto terbaru yang pernah dibuat penulis untuk keperluan pendaftaran.

Salah satu LKPD adalah sebagai salah satu dokumen yang diperlukan untuk keperluan pendaftaran, agar tidak ada kesalahan dalam mengisi formulir yang perlu diperhatikan.

IAIN METRO

LAMPIRAN 15 Dokumentasi Penelitian

Gambar 1. Menjelaskan materi bangun datar yang ada pada LKPD



Gambar 2. Kondisi peserta didik sedang memperhatikan materi yang sedang dijelaskan oleh peneliti



Gambar 3. Mengarahkan peserta didik dalam memahami materi pada LKPD



Gambar 4. Peserta didik mengisi angket respon



Gambar 5. Foto bersama 10 peserta didik SMP Negeri 1 Batanghari

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Veni Mai Syaroh lahir pada tanggal 03 Mei 2001 di Banarjo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Peneliti merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Suwarsid dan Ibu Aminah. Bertempat tinggal di Dusun Rejo Binangun, RT/RW : 001/001, Desa Nampirejo, Kecamatan Batanghari.

Pada tahun 2004 peneliti mulai menempuh pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) ABA 2 Aisyiyah dan lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Nampirejo dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan ke SMP Negeri 1 Batanghari dan lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Batanghari, lulus pada tahun 2019. Saat ini peneliti sedang menempuh pendidikan di jenjang perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Penulis diterima di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2019 melalui jalur UM-PTKIN dan mengambil prodi S1 Tadris Matematika.